



The Pioneering Spirit of Indonesian Modern Retailing

Pembukaan

Opening

Tema: <i>The Pioneering Spirit of Indonesian Modern Retailing</i>	01
Theme: The Pioneering Spirit of Indonesian Modern Retailing	
Ikhtisar Bisnis 2013	02
Business Highlights 2013	
Sekilas tentang Gerai	04
Store Highlights	
Visi & Misi Perusahaan	05
Company Vision & Mission	
Peristiwa Penting	06
Event Highlights	
Ikhtisar Keuangan	08
Financial Highlights	
Ikhtisar Saham	10
Stock Highlights	
Struktur Kepemilikan per 31 Desember 2013	12
Shareholding Structure as of 31 December 2013	
Struktur Organisasi	13
Organization Structure	
Laporan Dewan Komisaris	14
Report of the Board of Commissioners	
Laporan Direksi	18
Report of the Directors	

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional	26
Operations Review	
Tinjauan Keuangan	48
Financial Review	
Tinjauan Penunjang Bisnis	54
Business Support Review	

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan	60
Corporate Governance	

Tanggung Jawab Sosial

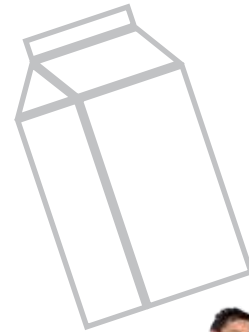
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	82
Corporate Social Responsibility	

Data Perusahaan

Corporate Data

Profil Dewan Komisaris	88
Board of Commissioners Profile	
Profil Direksi	93
The Directors Profile	
Profil Singkat Perusahaan	98
Brief Company Profile	
Penghargaan 2013	99
2013 Awards	
Lokasi Gerai	100
Store Locations	
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2013 PT Hero Supermarket Tbk	108
Statement of the Members of the Board of Commissioners Regarding the Responsibility of 2013 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk	
Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2013 PT Hero Supermarket Tbk	109
Statement of the Members of the Directors Regarding the Responsibility of 2013 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk	
Laporan Keuangan	111
Financial Statements	



The Pioneering Spirit of Indonesian Modern Retailing

Hero Supermarket telah menjadi bagian dari masyarakat Indonesia sejak tahun 1971, mengenali perkembangan kebutuhan ritel modern dan kemudian menciptakan tren baru. Sama seperti tantangan yang ada pada saat terdahulu, tantangan saat ini adalah untuk memberikan pengalaman berbelanja yang lebih menyenangkan bagi masyarakat Indonesia dimanapun, di lebih banyak kota dan tersebar di lebih banyak pulau.

Semangat kepeloporan ini melibatkan pelanggan kami pada semua format belanja yang kami miliki dengan menangkap momentum untuk pemilihan produk yang tepat dan harga yang terjangkau. HERO Group dapat terus menawarkan lebih banyak lagi dengan tetap dekat pada visi kepeloporan kami dan membantu para karyawan menjadi yang terbaik dengan memberikan yang paling baik.

Hero Supermarkets has been part of Indonesian communities since 1971, recognizing emerging needs in modern retailing and then creating new trends. Just as there were challenges back then, the challenges today are to make shopping an ever more enjoyable experience for more Indonesians, in more cities across more islands.

This pioneering spirit engages our customers in all our shopping formats by capturing the momentum for strong product selections and great price. HERO Group can continue to offer more by staying close to our pioneering vision and helping employees be the best by giving the most.



Ikhtisar Bisnis 2013

Business Highlights 2013

Perseroan menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas senilai Rp 2.980 miliar*.

The Company completed a Rp 2,980 billion Rights Issue*.



Rp **630** miliar
billion

untuk ekspansi gerai
for store expansion

Rp **1.478** miliar
billion

untuk pembayaran utang
for debt repayment

Rp **78** miliar
billion

untuk pengembangan gerai IKEA
for IKEA store development

Rp **89** miliar
billion

untuk membiayai modal kerja
for finance working capital

(*) Rincian merujuk pada halaman 50
Refer to page 50 for detail



Pendapatan bersih meningkat
Net revenues increased



13%



77 gerai
stores



Net 77 gerai baru dibuka
Net 77 new stores opened



Laba kotor meningkat
Gross profit increased



17%



Sekilas Tentang Gerai

Store Highlights



HERO
The fresh food people

1

Memberikan produk yang lebih segar dan suasana yang lebih nyaman.

Delivering more fresh products and more ambiance.

guardian

2

Gerai yang dinamis menawarkan tampilan dan nuansa internasional.

Vibrant stores offer an international look and feel.

starmart
food & drink

3

Merenovasi gerai dalam format yang diminati pelanggan.

Renovating stores in a format that works for consumers.

Giant
Ekstra

4

Produk-produk berkualitas dengan harga rendah untuk menarik lebih banyak pelanggan.

Quality products at low prices drawing in more customers.

Giant
Ekspres

5

Berkembang ke tiga daerah baru pada tahun 2013.

Expanded to three new regions in 2013.

Visi & Misi Perusahaan

Company Vision & Mission

Visi



Vision

Menjadi pengecer terkemuka di Indonesia dari segi penjualan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

To be a leading retailer in Indonesia in terms of sales and long-term stakeholders value creation.

Misi



Mission

1. Kami memiliki 5 MEREK TOKO (Hero Supermarket, Guardian, Starmart, Giant Ekstra dan Giant Ekspres) yang dapat memuaskan semua segmen pelanggan dan kami akan mengembangkannya secara menguntungkan di seluruh Indonesia, dengan memperkuat penawaran masing-masing merek toko.
 2. Kami meningkatkan dan memotivasi talenta lokal terbaik dalam Perseroan.
 3. Kami berusaha keras menjadi yang terbaik bagi pelanggan, lebih sederhana bagi karyawan, dan lebih murah bagi Perseroan.
 4. Kami, sebagai PELOPOR ritel di Indonesia akan melanjutkan bekerja sama untuk tumbuh seiring dengan perkembangan negara kami, memajukan Perseroan kami dan meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.
1. We have 5 BRANDS (Hero Supermarket, Guardian, Starmart, Giant Ekstra and Giant Ekspres) that can satisfy all customer segments and we will grow them profitably across Indonesia by strengthening each brand's offer.
 2. We nurture and motivate the best local talents within the Company.
 3. We strive to be the best for customers, simpler for employees and cheaper for the Company.
 4. We, the retail PIONEER in Indonesia, will continue to work together to grow along with the development of our country, to advance our Company and improve the welfare of our stakeholders.

Peristiwa Penting

Event Highlights



5 Juni 2013 > June 5, 2013

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa dan Tahunan pada 5 Juni 2013 yang menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV, perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Laporan Tahunan 2012 dan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2012, penggunaan laba tahun 2012, penunjukan Akuntan Publik, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 5, 2013 approving the implementation of Rights Issue IV, amendment to the Articles of Association of the Company, Annual Report 2012 and Financial Statements for financial year 2012, use of profit for the year 2012, appointment of Public Accountant, and change to the composition of the Board of Commissioners and the Directors of the Company.



Juni 2013 > June 2013

Penawaran Umum Saham Terbatas IV dilaksanakan pada Juni 2013.

The Rights Issue IV was conducted in June 2013.



4 Agustus 2013 > August 4, 2013

Dalam rangka perayaan Lebaran 2013, pada 4 Agustus 2013 HERO Group kembali menyelenggarakan acara Giant Pulang Kampung dimana 20.000 orang diberangkatkan dengan pesawat, bus, dan kereta api untuk mudik.

During Lebaran celebrations, HERO Group again organized the Giant Pulang Kampung – (Giant Homecoming) where 20,000 people departed by plane, bus, and train on August 4, 2013 to travel home.



12 November 2013 > November 12, 2013

RUPS Luar Biasa pada 12 November 2013 yang menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan domisili Perseroan.

EGMS on November 12, 2013 approving the amendment to the Articles of Association of the Company pertaining to the change of domicile of the Company.



12 November 2013 > November 12, 2013

Public Expose Tahunan diselenggarakan pada 12 November 2013.

Annual Public Expose was held on November 12, 2013.



13 Desember 2013 > December 13, 2013

Peluncuran Program "Satu Toko, Satu Sekolah" pada 13 Desember 2013, menjadi salah satu program Tanggung Jawab Sosial (CSR) Giant sebagai bagian dari unit bisnis HERO Group.

The "One Store, One School" program was officially launched on December 13, 2013, being one of the Giant Corporate Social Responsibility (CSR) program as part of HERO Group's business unit.



19 Desember 2013 > December 19, 2013

Proses penjualan kantor pusat lama diselesaikan melalui upacara penandatanganan akta pada 19 Desember 2013.

Sale of the previous headquarters was finalized in a deed signing ceremony on December 19, 2013.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

	2011	2012	2013	
Dalam jutaan Rupiah				In million Rupiah
PENJUALAN BERSIH	8.952.052	10.510.422	11.900.354	NET REVENUE
LABA KOTOR	2.142.463	2.437.163	2.846.890	GROSS PROFIT
LABA TAHUN BERJALAN	273.586	302.728	671.138	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	273.586	235.543	736.533	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	83*	89*	176	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)
JUMLAH ASET	3.719.583	5.276.736	7.758.303	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	2.297.397	3.619.007	2.402.734	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS	1.422.186	1.657.729	5.355.569	TOTAL EQUITY
RASIO LABA TERHADAP JUMLAH ASET (%)	7,36%	5,74%	8,65%	RATIO OF PROFIT TO TOTAL ASSETS (%)
RASIO LABA TERHADAP EKUITAS (%)	19,24%	18,26%	12,53%	RETURN ON EQUITY (%)
RASIO LABA TERHADAP PENDAPATAN (%)	3,06%	2,88%	5,64%	PROFIT MARGIN (%)
RASIO LANCAR (%)	81,74%	68,21%	162,88%	CURRENT RATIO (%)
RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS (%)	161,54%	218,31%	44,86%	RATIO OF LIABILITIES TO EQUITY (%)
RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET (%)	61,76%	68,58%	30,97%	RATIO OF LIABILITIES TO ASSETS (%)
MODAL KERJA BERSIH	(383.841)	(1.061.323)	1.411.067	NET WORKING CAPITAL

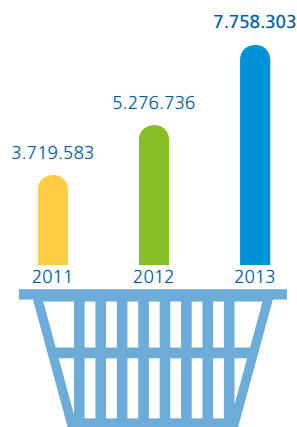
* Disajikan kembali | Restated



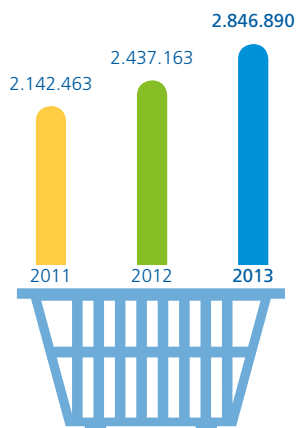
Penjualan Bersih (dalam jutaan Rp)
Net Revenue (in million Rp)



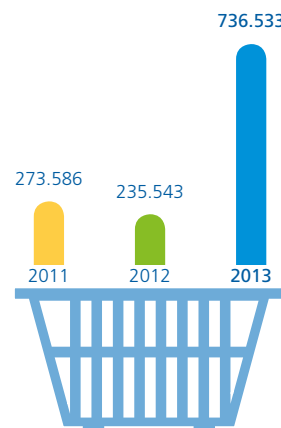
Total Aset (dalam jutaan Rp)
Total Assets (in million Rp)



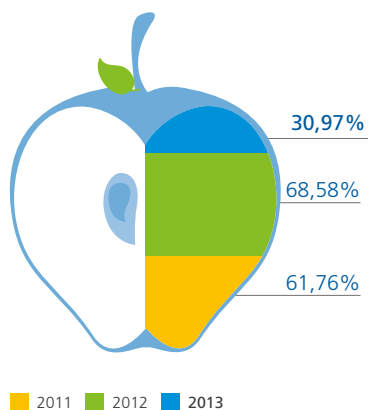
Laba Kotor (dalam jutaan Rp)
Gross Profit (in million Rp)



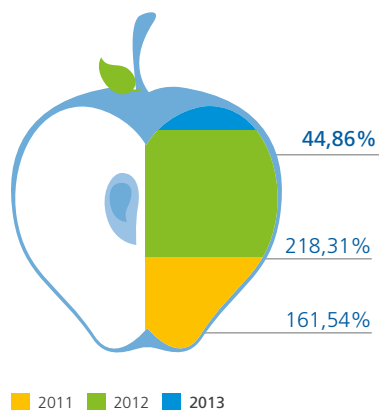
Pendapatan Komprehensif (dalam jutaan Rp)
Comprehensive Income (in million Rp)



Rasio Liabilitas terhadap Aset
Ratio of Liabilities to Assets



Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas
Ratio of Liabilities to Equity



■ 2011 ■ 2012 ■ 2013

■ 2011 ■ 2012 ■ 2013

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Harga dan Transaksi Saham 2013 dan 2012 (per Kuartal) Share Price and Transaction 2013 & 2012 (Quarterly)

2013					
Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Volume (Jumlah Saham) Volume (Total Shares)	Nilai Value	Period
Kuartal Pertama	5.600	4.300	62.566.000	308.793.450.000	First Quarter
Kuartal Kedua	5.100	3.575	44.109.000	186.546.362.500	Second Quarter
Kuartal Ketiga	3.825	2.575	23.385.500	76.104.375.000	Third Quarter
Kuartal Keempat	3.925	2.375	9.685.500	28.362.525.000	Fourth Quarter

2012					
Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Volume (Jumlah Saham) Volume (Total Shares)	Nilai Value	Period
Kuartal Pertama	23.250	11.500	189.500	3.339.400.000	First Quarter
Kuartal Kedua	35.500	2.700	9.389.000	44.894.125.000	Second Quarter
Kuartal Ketiga	3.850	2.875	3.686.500	12.035.487.500	Third Quarter
Kuartal Keempat	4.550	2.975	55.066.500	222.617.125.000	Fourth Quarter

Pergerakan Saham Perseroan Selama Tahun 2013 Volatility of the Company's Shares During 2013

Bulan	Harga Saham Stock Prices			Transaksi Transaction		Jumlah Saham Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Month
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Nilai Value			
Januari	5.300	4.300	5.200	18.578.500	85.807.000.000	3.294.200.000	17.129.840.000.000	January
Februari	5.600	4.775	4.900	30.702.000	155.207.037.500	3.294.200.000	16.141.580.000.000	February
Maret	5.350	4.825	4.875	13.285.500	67.779.412.500	3.294.200.000	16.059.225.000.000	March
April	5.100	4.350	4.550	16.682.000	80.283.525.000	3.294.200.000	14.988.610.000.000	April
Mei	4.750	4.400	4.000	5.890.500	23.901.587.500	3.294.200.000	13.176.800.000.000	May
Juni	4.425	3.575	3.800	21.536.500	82.361.250.000	3.294.200.000	12.517.960.000.000	June
Juli*)	3.825	3.000	3.125	15.393.000	51.424.312.500	4.183.634.000	13.073.856.250.000	July*)
Agustus	3.250	2.575	3.000	4.213.000	12.781.037.500	4.183.634.000	12.550.902.000.000	August
September	3.325	2.950	3.300	3.779.500	11.899.025.000	4.183.634.000	13.805.992.200.000	September
Oktober	3.925	3.250	3.600	2.896.000	10.540.187.500	4.183.634.000	15.061.082.400.000	October
November	3.550	2.475	2.575	1.827.500	5.033.700.000	4.183.634.000	10.772.857.550.000	November
Desember	2.700	2.375	2.425	4.962.000	12.788.637.500	4.183.634.000	10.145.312.450.000	December

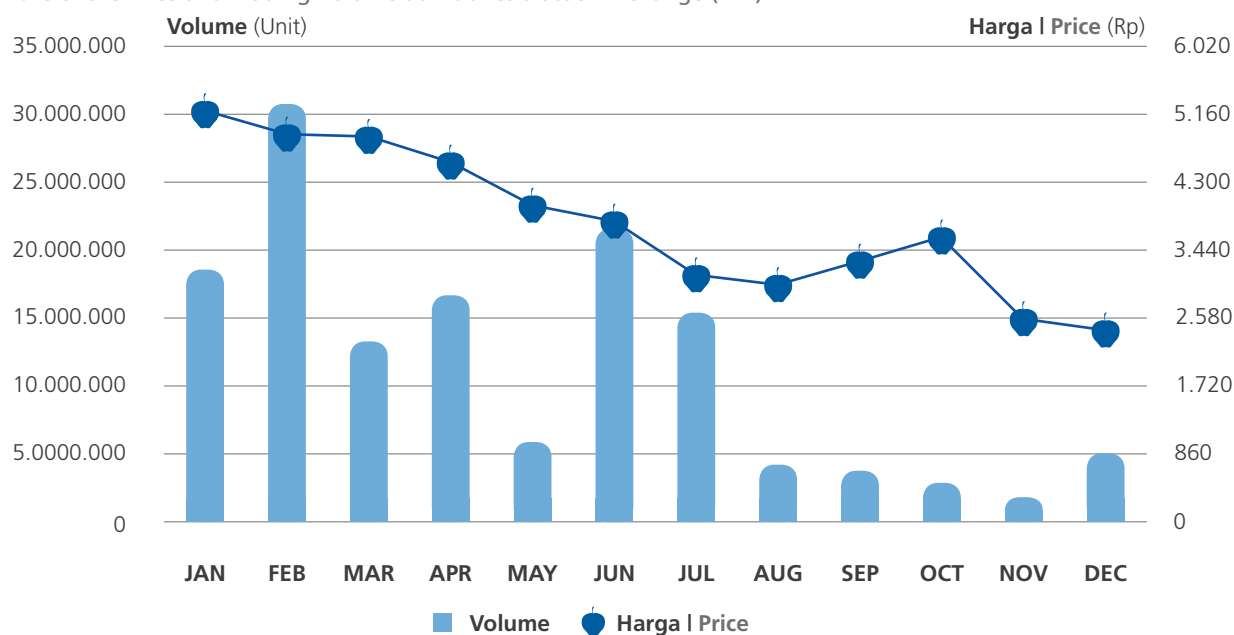
*) Jumlah saham beredar setelah Penawaran Umum Terbatas IV tahun 2013
Number of issued shares after Rights Issue IV of 2013

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2013 Shareholder Composition as of 31 December 2013

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	%
A. Kepemilikan saham lebih dari 5% Share ownership more than 5%		
Mulgrave Corporation BV*)	2.660.194.960	63,58
The Dairy Farm Company, Limited*)	719.103.919	17,19
B. Kepemilikan saham kurang dari 5% Share ownership less than 5%		
PT Hero Pusaka Sejati	112.123.931	2,68
Lain-lain/Others	692.211.190	16,55
C. Total Saham yg beredar Total Issued Shares		
Total	4.183.634.000	100,00

*) Untuk tahun 2013, jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui CLSA Ltd.
For 2013, number of shares include shares owned by the shareholders through CLSA Ltd.

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2013 di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013 Share Price and Trading Volume at Indonesia Stock Exchange (IDX)

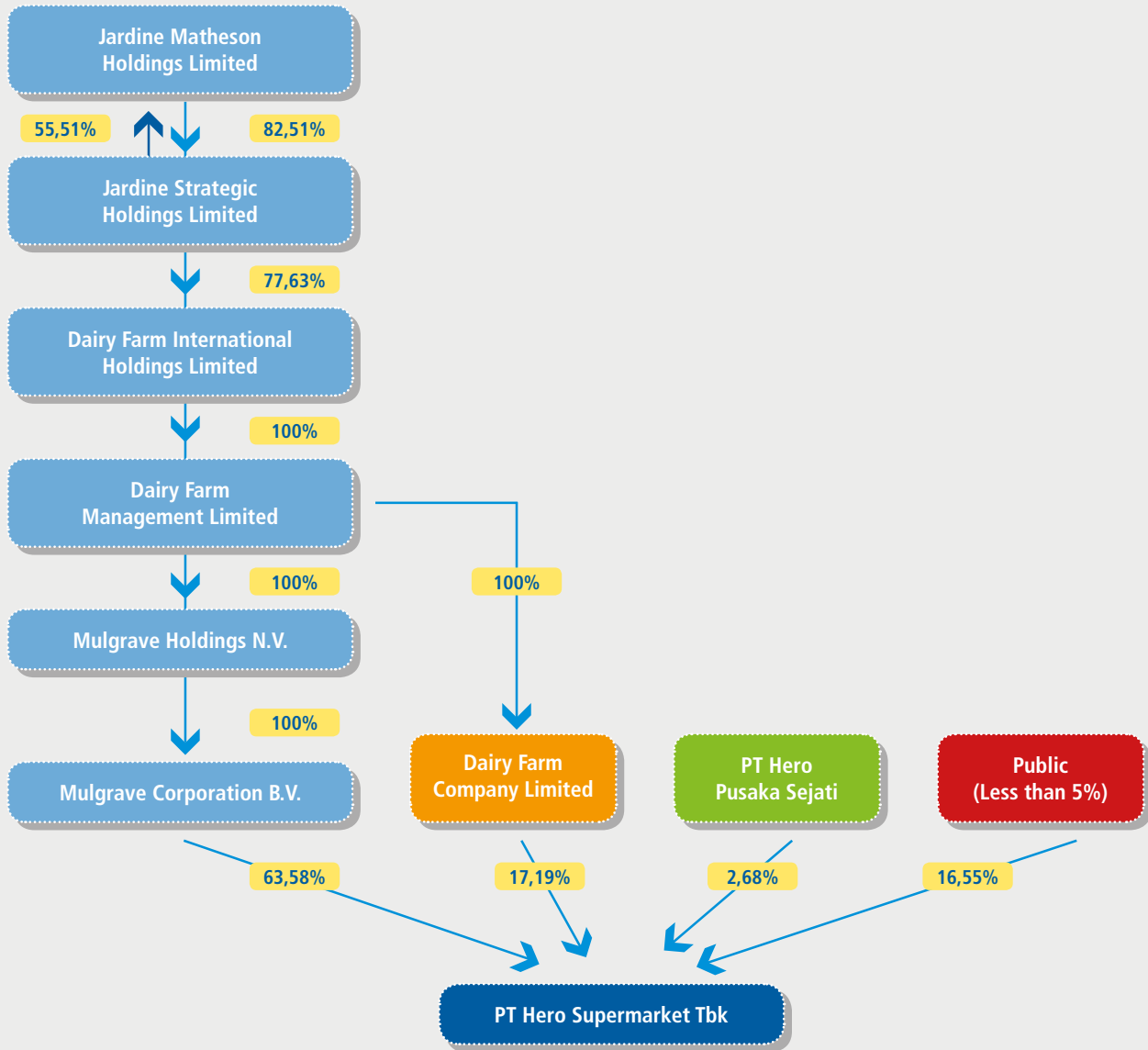


Kronologis Struktur Permodalan Chronology of Capital Structure

Tahun Year	Tindakan	Actions
1989	Penawaran Umum Perdana kepada publik 1.765.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 7.200 per saham.	Initial Public Offering of 1,765,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share at the issue price of Rp 7,200 per share.
1990	Penawaran Umum Terbatas atas 17.647.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 3.800 per saham.	Rights Issue of 17,647,500 ordinary shares of Rp 1,000 each at the issue price of Rp 3,800 per share.
1992	Penawaran Umum Terbatas atas 29.412.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 1.500 per saham.	Rights Issue of 29,412,500 ordinary shares of Rp 1,000 each at the issue price of Rp 1,500 per share.
1994	Pembagian saham bonus dimana setiap pemegang saham berhak 1 lembar saham bonus atas setiap saham yang dimiliki.	Distribution of bonus shares of which shareholders entitled to 1 bonus share for every share held.
1996	Stock Split dengan rasio 1:2. Nilai nominal saham berubah dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham.	A 2-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share.
2001	Penawaran Umum Terbatas atas 94.120.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 1.100 per saham	Rights Issue of 94,120,000 ordinary shares of Rp 500 at the issue price of Rp 1,100 per share.
2012	Stock Split dengan rasio 1:10. Nilai nominal saham berubah dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham.	A 10-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp 500 per share to Rp 50 per share.
	Jumlah saham sebelum dan sesudah stock split adalah 329.420.000 dan 3.294.200.000.	Total shares before and after stock split are 329,420,000 and 3,294,200,000 respectively.
	Harga saham sebelum stock split (4 April 2012) dan setelah stock split (5 April 2012) adalah Rp 29.600 dan Rp 3.550.	Share price before stock split (4 April 2012) and after stock split (5 April 2012) are Rp 29,600 and Rp 3,550 respectively.
2013	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	Limited public offering with pre-emptive rights of 889,4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.

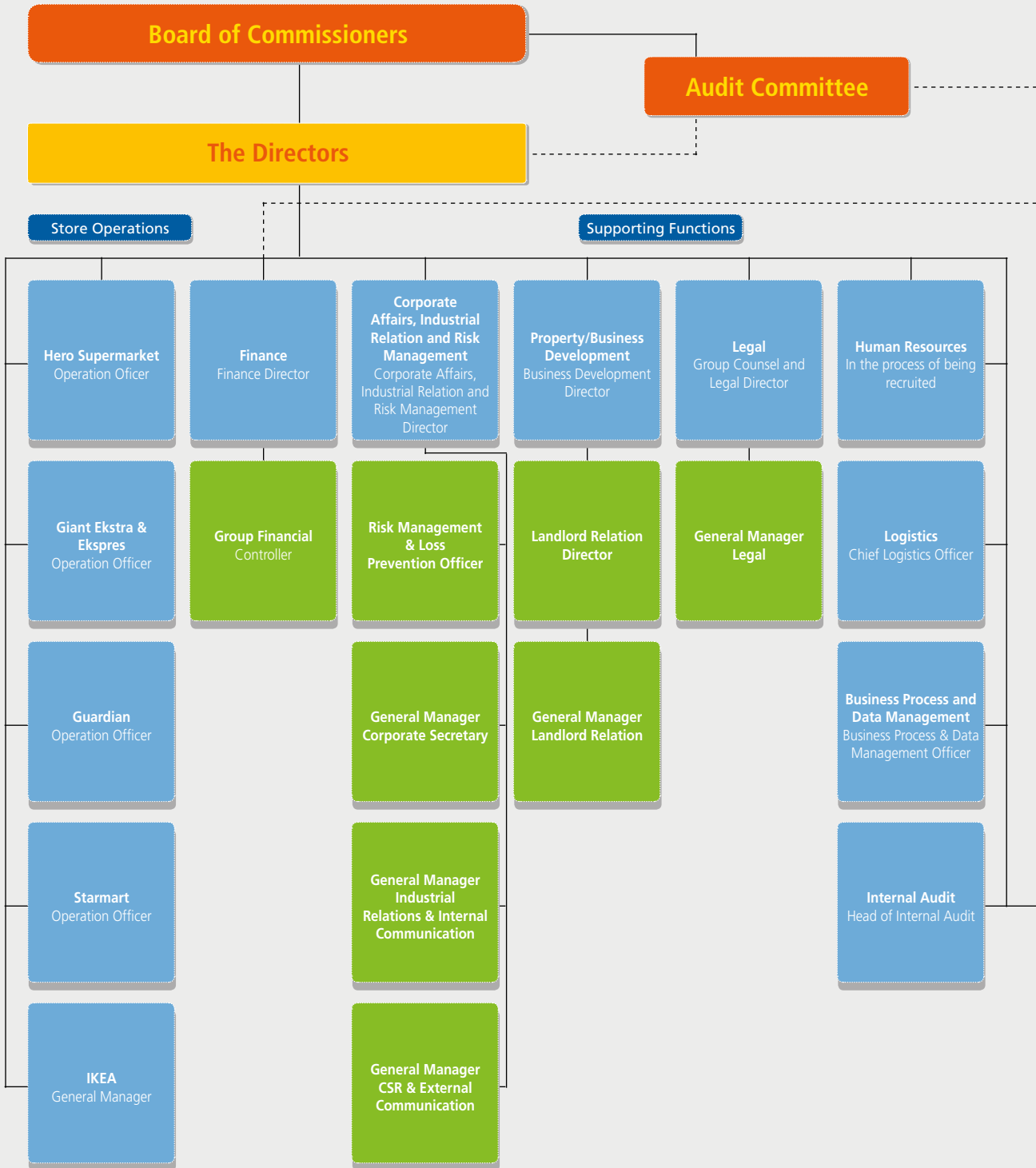
Struktur Kepemilikan per 31 Desember 2013

Shareholding Structure as of 31 December 2013



Struktur Organisasi

Organization Structure



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

“

Keberhasilan dari Penawaran Umum Terbatas IV tahun 2013 telah membebaskan Perseroan dari beban utang jangka panjang serta mendukung strategi pertumbuhan usaha di masa mendatang.

The success of Rights Issue IV of 2013 has freed the Company of long term debt and supported the Company's future growth strategy.



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear Stakeholders,

Pada tahun 2013, Indonesia kembali mencatat angka pertumbuhan ekonomi yang kuat, dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,4%. Perlambatan ekonomi yang masih dialami oleh Amerika Serikat dan negara-negara di Eropa, tidak mempengaruhi tingkat permintaan domestik secara signifikan. Hal tersebut terjadi karena optimisme dari para pelaku bisnis dan konsumen yang terus mendorong investasi lokal maupun asing di Indonesia. Keberhasilan Pemerintah Indonesia dalam memperbaiki neraca pembayarannya juga telah membantu memulihkan kepercayaan pasar di akhir tahun, meskipun Rupiah masih tetap tertekan oleh berbagai hal yang tidak ada hubungannya dengan ekonomi Indonesia secara fundamental dan kinerja Indonesia.

Ditengah prospek yang dinamis ini, tiba saat yang tepat bagi HERO Group untuk memaksimalkan keunggulannya dan melanjutkan kepeloporannya di industri ritel modern Indonesia. Dewan Komisaris mendukung secara penuh upaya Direksi dalam melaksanakan strategi Perseroan untuk menciptakan nilai dan memperluas kehadirannya di tahun 2013.

Pada tahun 2013, Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan yang signifikan sebesar 13%. Hal ini mencerminkan positifnya respon pasar terhadap pembukaan gerai-gerai baru, yang merupakan bagian dari upaya Perseroan mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan dan dengan demikian menciptakan nilai jangka panjang untuk Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Usulan yang diajukan oleh Direksi untuk menyesuaikan struktur modal melalui Penawaran Umum Terbatas IV tahun 2013, sebanyak 889,4 juta lembar saham biasa dengan harga exercise Rp 3.350 per lembar telah mendapatkan persetujuan RUPS Luar Biasa pada 5 Juni 2013. Keberhasilan dari aksi korporasi ini telah membebaskan Perseroan dari beban utang

Indonesia continued to produce strong economic growth figures, with Gross Domestic Product (GDP) growth in 2013 at 5.4%. Continued sluggishness in other large economies, especially those in Europe and of America, did not significantly affect domestic demand with business and consumer optimism fueling both local and foreign investment in Indonesia. Successful actions by the Indonesian government to redress its current account imbalance helped to return confidence to markets by year end, though the Rupiah continued to suffer from causes not connected to Indonesia's underlying economic fundamentals and performance.

Within this dynamic outlook, the timing continues to be right for HERO Group to maximize its advantages and continue the pioneering of modern retail across Indonesia. The Board of Commissioners (BOC) fully supports the Directors (BOD) and their implementation of Company strategy to deliver value and expanded presence in 2013.

In 2013, operational performance demonstrated strong revenue growth of 13%. This indicated that the early positive response to the new stores provides the means to sustainable growth and thus long term value creation for the Company and the stakeholders.

The proposal by the Directors to adjust the capital structure from the Rights Issue IV of 2013 of 889.4 million ordinary shares at exercise price of Rp 3,350 was approved at the EGMS on 5 June 2013. The success of this corporate action has freed the Company of long term debt and supported the Company's future growth strategy. Additionally, the decision to sell the previous

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

jangka panjang serta mendukung strategi pertumbuhan usaha di masa mendatang. Selain itu, Perseroan juga memutuskan untuk menjual tanah dan bangunan kantor pusat lama, setelah mendapatkan hasil penilaian dari lembaga penilai profesional serta melakukan keterbukaan informasi transaksi material ini melalui di media massa.

Tata kelola perusahaan juga telah dilaksanakan dengan baik pada tingkat operasional. Partisipasi aktif Komite Audit dalam mendukung kegiatan Audit Internal dan memberikan penilaian yang profesional dan independen terus dilakukan sepanjang tahun. Terkait adanya ekspansi dan perubahan sistem, Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara ketat agar upaya ekspansi tersebut sesuai dengan perkembangan pengendalian internal.

Semakin meluasnya kehadiran gerai-gerai HERO Group di seluruh Indonesia mendorong Perseroan untuk memperluas cakupan dan kegiatan CSR-nya guna mewujudkan misi Perseroan untuk bersama-sama meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Program "Satu Toko, Satu Sekolah" menjadi tema bagi berbagai jenis kegiatan CSR Perseroan yang melibatkan individu masyarakat melalui kemitraan dengan staf, pelanggan dan pemasok di bidang pemberdayaan ekonomi, pendidikan anak, serta bantuan kesehatan dan sosial.

Dengan harapan bahwa dinamika ekonomi Indonesia akan terus berlanjut, HERO Group melangkah maju untuk memenuhi target ekspansinya dan melakukan berbagai upaya yang diperlukan untuk meningkatkan kapasitas teknologi informasi, logistik, sumber daya manusia dan sistem-sistem lainnya yang dibutuhkan untuk mewujudkan pertumbuhan yang efektif. Perseroan juga memperhatikan potensi risiko yang timbul dari perubahan ekonomi internasional dan persaingan di dalam negeri.

Perseroan telah mengalokasikan dana hasil Penawaran Umum Terbatas IV tahun 2013 sesuai rencana dan mengkonversi aset-aset ini menjadi lebih produktif dan diharapkan dapat memberikan hasil nyata dalam jangka pendek. Kami juga berharap, peluncuran gerai IKEA pertama di semester kedua tahun 2014 akan semakin meningkatkan potensi operasional Perseroan.

headquarters building and land was taken after a professional appraisal assessment and with mass media disclosure of this material transaction.

Corporate governance issues also remain well addressed at the operational level. Active participation by the Audit Committee in supporting the activities of Internal Audit and in providing professional and independent assessments was on-going through the year. Given the expansion and changes in systems, the Board of Commissioners has been vigorous in assuring that expansion is matched with internal control developments.

Given the growing presence across Indonesia by HERO Group stores, the Company is expanding and directing its CSR efforts in reaching outward to meet the Company's mission to move together and improve the welfare of our stakeholders. The "One Store, One School" program is headlining a diversified approach of the Company's CSR program to engage individual communities through partnerships with staff, customers and suppliers in the areas of economic development, children's education, and health and social support.

Given expectations for continue economic dynamism in Indonesia, HERO Group is moving rapidly forward to meet expansion targets and to undertake the necessary steps in upgrading information technology, logistics, human resources and other systems required for effective growth. Risk is being addressed at many levels with close attention to effects of international economic movements and domestic competitive threats.

Financially, the Company is allocating the funds from the Rights Issue IV of 2013 according to plan and converting these assets into more productive assets, with visible results expected in the short term. We also look forward to the opening of the first IKEA store in the second semester of 2014, bringing a valuable new addition to the Company's operational potentials.

Tata Kelola Perusahaan

Terdapat beberapa perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan dengan pengunduran diri Ali Darwin (Komisaris Independen), Dato John Coyle (Komisaris) dan Anthony Lee (Komisaris) pada tahun 2013 serta bergabungnya Edy Sugito sebagai Komisaris Independen, Anton Lukmanto, Arief Istanto dan Graham Allan, masing-masing sebagai Komisaris. Pada awal 2014, Arief Istanto mengundurkan diri sebagai Komisaris untuk diangkat sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa 3 Maret 2014. Pada 4 April 2014, Philippe Broianigo mengajukan surat pengunduran dirinya sebagai Presiden Direktur efektif per 30 Juni 2014; pengunduran diri tersebut akan dimintakan persetujuan pada RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada bulan Mei 2014. Pemegang saham mayoritas Perseroan telah memberitahukan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bahwa Stephane Deutsch akan dinominasikan sebagai Presiden Direktur yang baru dalam RUPS Tahunan yang akan datang pada bulan Mei 2014.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada para karyawan yang telah membangkitkan kembali semangat kepeloporan dan membantu kemajuan Perseroan serta kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya selama ini. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada para pemasok dan para mitra bisnis atas kerjasamanya dalam memperluas jaringan belanja modern HERO Group. Kami juga mengucapkan terima kasih pada pelanggan yang telah mengunjungi serta menikmati berbagai pilihan produk yang disediakan di gerai-gerai kami. Kepada para regulator dan para pejabat pemerintah Indonesia, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas berbagai kebijakan yang secara efektif telah mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on Behalf of the Board of Commissioners,



Ipung Kurnia
Presiden Komisaris
President Commissioner

Corporate Governance

There were number of changes at the Board of Commissioners level with Independent Commissioner Ali Darwin, and Commissioners Dato John Coyle and Anthony Lee resigning in 2013, and with the arrival to the Board of Commissioners of Edy Sugito as Independent Commissioner and Anton Lukmanto, Arief Istanto and Graham Allan as Commissioner. In early 2014, Arief Istanto resigned as Commissioner and was appointed as Director in the EGMS held on 3 March 2014. On 4 April 2014, President Director Philippe Broianigo submitted his letter of resignation with effect from 30 June 2014; the resignation of which is subject to the approval at the upcoming Annual General Meeting (AGMS) of Shareholders in May 2014. The majority shareholder has informed the Board of Commissioners and the Directors that Stephane Deutsch will be nominated as the new President Director of the Company at the upcoming AGMS in May 2014.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express thanks to the employees who have reinvigorated the pioneering spirit and helped the Company to grow and to the shareholders for their continued trust and support. I would like also to thank our suppliers and business partners who have worked together to expand our modern shopping network. Our customers must be thanked for coming to the stores and appreciating the selection provided. I must also thank the regulators and Government officials for implementing effective policies that have contributed to Indonesia's widespread economic growth.

Laporan Direksi

Report of the Directors



Budaya *Pioneering Spirit* mencerminkan karakter lokal HERO Group dan menyikapi perubahan cepat yang terjadi dalam industri ritel Indonesia.

The *Pioneering Spirit* culture captures both the local character of HERO Group's and the growth in the Indonesian retail industry.



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear Stakeholders,

Pada tahun 2013, HERO Group berhasil mencatat pertumbuhan yang baik di seluruh merek gerai yang dimilikinya, dengan penambahan bersih (net) 77 gerai baru dan peningkatan pendapatan sebesar 13%. Berlanjutnya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dinamis disertai dengan peningkatan daya beli masyarakat, secara nyata memberikan hasil yang positif, walaupun Perseroan terbebani oleh peningkatan biaya struktural yang disebabkan oleh kenaikan upah minimum dan pengurangan subsidi BBM, sehingga menekan pertumbuhan laba hingga 9%.

Peningkatan beban juga terjadi karena Perseroan berupaya meningkatkan kapasitas jaringan distribusi pasokannya dan mempersiapkan pembukaan gerai IKEA, yang rencananya akan dibuka di akhir tahun 2014. Berbagai upaya di atas serta investasi lainnya yang dikeluarkan untuk melakukan ekspansi usaha, akan mendukung upaya Perseroan dalam memenuhi pertumbuhan kebutuhan akan pengalaman berbelanja modern seperti yang ditawarkan oleh kami.

Dua peristiwa penting terjadi di tahun 2013. Pertama adalah Penawaran Umum Terbatas IV pada bulan Juni 2013 sebagaimana telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa 5 Juni 2013, yang mengumpulkan dana sebesar Rp 2.980 miliar. Dana tersebut sebagian digunakan untuk membayar utang sehingga dapat mengurangi beban bunga dan sisanya digunakan untuk membiayai ekspansi HERO Group.

HERO Group had a good year of growth in 2013 across all five brands, with a net 77 new stores opened and 13% revenue growth. Continuing dynamic economic growth in Indonesia and heightened disposable income featured strongly in the positive results, despite the Company experiencing increased structural costs due to an increased minimum wage and effects of a reduced fuel subsidy, ultimately reducing underlying profit growth to 9%.

Additional expenses were incurred to build increased supply chain capacity and pre-opening outlays were made for the IKEA store, expected to open in late 2014. What is evident is that these and other investments in expansion will help the Company address the latent demand for the modern shopping advantages that we offer.

Two major corporate events punctuated the year. The first was the Rights Issue IV of June 2013, as had been approved at the EGMS on 5 June 2013, which yielded Rp 2,980 billion. The resulting pay down of debt contributed to reduced interest expense with the remaining capital being allocated to furthering HERO Group's expansion objectives.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Peristiwa kedua adalah diselesaikannya pembangunan kantor pusat HERO Group yang baru dan penyelesaian proses penjualan tanah dan bangunan kantor pusat lama. Sementara hasil penjualan tersebut menimbulkan peningkatan pendapatan sebesar Rp 363 miliar, manfaat jangka panjang relokasi kantor pusat Perseroan antara lain mendekatkan para staf di kantor pusat dengan operasional merek gerai, serta desain gedung baru yang bernuansa modern mencerminkan budaya Perseroan yang sedang berkembang saat ini.

Membangun budaya bisnis baru yang mampu mencerminkan karakter lokal HERO Group dan menyikapi perubahan cepat yang terjadi dalam industri ritel Indonesia yang telah mulai menyebar luas di seluruh ruang lingkup operasi Perseroan yang sedang berkembang. Upaya membangun budaya ini tercermin pada tema *The Pioneering Spirit* dalam Laporan Tahunan kali ini.

Hasil Usaha

Ekspansi secara geografis ke luar Pulau Jawa ditandai dengan dibukanya 2 gerai Giant Ekstra di Sumatera. Langkah ini merupakan bagian dari pendekatan yang dilakukan secara terkoordinasi dengan merek lainnya, sehingga Perseroan dapat menghadirkan konsep ritel dalam format beragam di berbagai kota yang sedang berkembang di seluruh nusantara, sekaligus membuka kesempatan untuk mengembangkan jaringan logistik yang efisien. Penempatan posisi harga produk-produk Giant Ekstra mendapatkan respon positif dari pelanggan dan menghasilkan tingkat penjualan yang tinggi.

Merek gerai Perseroan yakni Hero Supermarket dan Giant Ekspres, keduanya mengalami peningkatan pendapatan. Giant Ekspres melakukan ekspansi ke luar pulau Jawa sementara Hero Supermarket terus membangun kekuatan mereknya dengan meningkatkan kualitasnya dan penawaran pada produk-produk spesial.

Gerai Kesehatan dan Kecantikan Guardian tengah berkembang pesat di dalam dan di luar Jawa dengan menampilkan desain gerai baru serta promosi produk yang mampu mendapatkan respon lebih positif dari pelanggan. Sedangkan Starmart melanjutkan kesuksesannya di bidang makanan siap saji dan melakukan renovasi gerai untuk mewujudkan semangat kepeloporannya.

The second event was the completion of HERO's new headquarters and end of year sale of the previous headquarters property. While the inclusion of net earnings of Rp 363 billion from the sale does provide a one-time jump in reported earnings, the lasting benefits for the relocation of head office operations will arise from the much closer proximity that head office staff have to all our brands' operations and the new inclusive modern design, which mirrors our developing business culture.

Developing a new business culture that captures both the local character of HERO Group and that embraces the change that is rapidly taking place in the Indonesian retail industry have begun to spread widely within the Company's growing operations. These developments are reflected in the Pioneering Spirit title of this year's Annual Report.

Operational Results

Geographical expansion off Java occurred in earnest with another 2 Giant Ekstra stores opened in Sumatera. These moves are part of a coordinated approach with other brands to build a substantial multi format presence in burgeoning cities across the archipelago and open up opportunity for efficient expansion of the logistics network. Giant Ekstra's products price entry positioning has contributed to immediate positive customer responses and strong sales results.

The Company's grocery formats, Hero Supermarket and Giant Ekspres, both increased earnings with Giant Ekspres leading in the expansion off Java and Hero Supermarket recharging its brand through expanding its quality and specialized product offerings.

Guardian Health and Beauty store is undergoing rapid expansion both on and off Java and new store designs and product promotions are enhancing customer perception. While Starmart is continuing the successful ready-to-eat and store remodeling embodying the pioneering spirit.

Secara total, Perseroan bergerak maju bersama masyarakat Indonesia, membuka gerai-gerai baru seiring dengan kegairahan kondisi perekonomian Indonesia yang selama satu dekade terakhir terus mengalami pertumbuhan. Perkembangan kebutuhan pelanggan mendorong Perseroan untuk melakukan berbagai ajang promosi dan penyegaran tampilan gerai.

Rencana Ke Depan

Untuk menjaga arah pertumbuhan HERO Group di masa mendatang, terdapat tiga hal yang menjadi prioritas bagi Perseroan. Pertama, perluasan gerai-gerai di berbagai kota di seluruh Indonesia yang akan membutuhkan dukungan dan sistem teknologi informasi yang lebih kuat terutama untuk pengadaan barang dan logistik. Investasi yang dilakukan Perseroan saat ini akan memastikan terciptanya rantai pasokan yang efisien, efektif dan aman dengan memperhatikan kondisi geografis Indonesia, hal ini merupakan tantangan yang memiliki kesulitan tersendiri.

Kedua, diluncurkannya *Hero Retail Executive Programme* (HREP) telah menarik banyak kandidat berpengalaman. Kandidat-kandidat yang memenuhi syarat kemudian ditempatkan sesuai kebutuhan posisi manajemen di seluruh jaringan dan di dalam gerai. Perseroan terus melakukan investasi lebih lanjut untuk melengkapi kemampuan karyawannya dengan berbagai keterampilan khusus di bidang ritel, sehingga akan memperbanyak bakat-bakat yang tersedia yang dipenuhi oleh para pemimpin yang memiliki motivasi kuat dan berpengetahuan luas.

Ketiga, memperluas dan mengintegrasikan program pengembangan masyarakat yang menjadi bagian dari program CSR HERO Group, yang tidak hanya menonjolkan pertumbuhan usaha namun juga menunjukkan bahwa gerai-gerai yang didirikan Perseroan dapat menjadi bagian dari masyarakat. Program HERO Peduli baru difokuskan pada bidang kesehatan dan pendidikan yang dapat membawa manfaat yang berkesinambungan bagi masyarakat, serta membangun komitmen untuk melaksanakan program "Satu Toko, Satu Sekolah" di komunitas masing-masing gerai secara berkelanjutan.

Tujuan kami dalam pengembangan sistem yang dilakukan adalah untuk memberikan yang terbaik bagi pelanggan, mempermudah tugas para karyawan dan menghasilkan biaya yang paling efektif bagi HERO Group.

In total, the Company is moving forward together with Indonesia, opening stores in concert with the excitement of an economy experiencing a decade of non-stop growth. Evolving customer demands are driving multi-targeted promotional events and in-store refresh campaigns.

Future Planning

To maintain HERO Group's direction forward, three events are being prioritized. First, expansion of store footprints in cities across the country will require more robust Information Technology support and systems enhancement especially in procurement and logistics. Investments made today will help ensure an efficient, effective and secure supply chain, a task made more difficult by the geographic features of the country.

Second, the opening of the Hero Retail Executive Programme (HREP) has attracted numerous experienced candidates. Qualified placements then fill demanding management positions across the networks and in the stores. Further investments in equipping existing employees with specialized retail skills will further expand the talent pool with motivated and knowledgeable leaders.

Third, the expansion and integration of community development as part of our CSR will not only highlight the growth of the business but recognize that our stores are established precisely to be long term community features. The new HERO Peduli (HERO Cares) Program has outlined areas in health and education that bring sustainable benefits to our communities, establishing a "One Store, One School" sustainable commitment to each community.

Our objective in all system developments is to provide the best for customers, be simpler for employees and most cost effective for HERO Group.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Tata Kelola Perusahaan

Beberapa perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan telah terjadi, yaitu dengan pengunduran diri Anton Lukmanto (diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris), Mabel Thela Iskandar, dan Lai Saye Chuan, serta bergabungnya Percy Marimba ke dalam jajaran Direksi pada bulan Juni 2013. Perkembangan di awal 2014, RUPS Luar Biasa pada 10 Januari 2014 menyetujui penunjukan Xavier Thiry sebagai Direktur Keuangan. Penunjukan Lasmaroha Simbolon sebagai Direktur dan pengunduran diri Edison Manalu dari posisi Direktur, disetujui dalam RUPS Luar Biasa pada 3 Maret 2014. Pada 14 April 2014, Percy Marimba mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur Perseroan efektif per 14 Mei 2014. Pada 28 April 2014, Kaniya Undriyani mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur Perseroan efektif per 30 Juni 2014. Pengunduran diri mereka akan dimintakan persetujuan pada RUPS Tahunan yang akan datang di bulan Mei 2014.

Seiring dengan tuntutan pertumbuhan bisnis, Perseroan melakukan investasi untuk mengembangkan sistem pengendalian internalnya. Perseroan telah menerapkan investasi tersebut dengan melibatkan seluruh 16.507 karyawannya melalui dua sistem yaitu pengembangan serta investasi pada sumber daya manusia serta sedang mempersiapkan beberapa kebijakan untuk memastikan agar proses operasional dapat berjalan lancar dan aman, serta dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.

Prospek

Dengan posisi yang efektif dari merek-merek HERO Group dan penerimaan pasar terhadap format berbelanja modern yang ditawarkannya, Perseroan yakin bahwa model bisnis yang diterapkannya akan terus meningkatkan penjualan di jaringan gerai yang telah ada dan di gerai yang baru dibuka. Upaya Perseroan untuk terus mencermati dampak dari pelemahan Rupiah dan inflasi, akan menghasilkan langkah-langkah proaktif guna mempertahankan margin usaha serta mengamankan harga yang menguntungkan bagi pelanggan.

Corporate Governance

There were a number of changes at the Directors level with the departure of Anton Lukmanto (appointed as member of the BOC), Mabel Thela Iskandar, and Lai Saye Chuan, while welcoming Percy Marimba to the BOD in June 2013. In an early 2014 development, the EGMS on 10 January 2014 approved the appointment of Xavier Thiry as Finance Director. The appointment of Lasmaroha Simbolon as Director and the resignation of Edison Manalu as Director were approved in the EGMS of Shareholders held on 3 March 2014. On 14 April 2014, Percy Marimba has tendered his resignation as Director of the Company with effect from 14 May 2014. On 28 April 2014, Kaniya Undriyani has tendered her resignation as Director of the Company with effect from 30 June 2014. Both resignations are subject to the approval of the General Meeting of Shareholders at the upcoming AGMS in May 2014.

The Company is investing in expanding its internal control systems in line with the needs of growth. Involving both systems development and investment in human resources, programs that involve all our 16,507 employees are both in place and being put in place to ensure that Company operations are secure and functioning well and that customers get the best service.

Prospects

Given the effective positioning of the HERO Group's brands and the marketplace acceptance of its modern shopping formats, the Company is optimistic that its business models will continue to expand sales in existing stores and in new stores. Close monitoring of the effects of the weakening Rupiah and of inflation will result in proactive measures to maintain margins and secure favorable pricing for customers.

IKEA memiliki prospek yang baik, namun demikian kinerjanya secara finansial tidak akan terlihat signifikan hingga tahun 2015. Tekanan dari adanya persaingan akan terus dirasakan, mengingat masih rendahnya penetrasi ritel modern di Indonesia yang akan mengundang masuknya pemain baru. Cara efektif untuk mengimbangi persaingan ini akan tergantung pada strategi untuk meraih kemenangan dengan membangun pondasi pelanggan yang loyal di seluruh format gerai Perseroan, di lokasi-lokasi yang baru, sambil memperkenalkan format-format baru serta membangun jejak langkahnya secara geografis.

Dalam memahami kebutuhan berbagai macam segmen dan merancang cara yang efektif untuk memenuhi format multi gerai kami, Perseroan mulai menggabungkan keunggulan operasional HERO Group dengan pemahaman pasar retail yang memiliki keunikan tersendiri serta fleksibilitas tim operasional masing-masing merek. Dengan melakukan hal ini, HERO Group membangkitkan kembali semangat kepeloporan dan pengembangannya diatas pondasi jangka panjang dan kuat.

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan sangat baik di sepanjang tahun yang penuh tantangan ini. Kepada pelanggan yang semakin hari semakin meningkat jumlahnya, kami berharap Anda selalu setia mengunjungi gerai-gerai kami, dan mendukung kami untuk memberikan pengalaman berbelanja menjadi jauh lebih baik lagi. Kepada para pemasok dan mitra bisnis, kami berterima kasih atas partisipasi aktif Anda semua sehingga Perseroan dapat menyediakan begitu banyak produk berkualitas bagi pelanggan. Akhir kata, kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham, saya ingin menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang terus diberikan, seiring upaya kami dalam membangun jaringan gerai terkemuka di seluruh Indonesia.

The outlook for IKEA is good, though its performance will not significantly appear in the financial numbers until 2015. Competitive pressures will continue to be felt, as the penetration of modern retail in Indonesia is low attracting recent players to the market. Effectively meeting this competition will rely on continuing with a winning strategy of building loyal customer bases across the Company's multiformats in all its new locations, while selectively introducing new formats and building the geographical footprint.

In understanding the needs of a broad range of segments and designing effective means to deliver on our multiple formats, the Company is embarking on combining the strength of group operations with the unique market knowledge and flexibility of brand specific operational teams. In doing this, HERO Group is reviving its pioneering spirit and building upon its long and strong foundation.

Appreciation

On behalf of the Directors, I wish to thank all the employees for working so well during the challenging year of growth. To our growing ranks of customers, we hope that you will continue to engage with our stores and help us to give a much better shopping experience. To our suppliers and business partners, we thank you for your active participation in helping the Company provides so many great products to the customers. I wish finally to thank the Board of Commissioners and shareholders for their continued trust as we seek to build a premier network of stores across Indonesia.

Untuk dan atas nama Direksi,
For and on Behalf of the Directors,



Philippe Brojanigo
Presiden Direktur
President Director

Analisa dan Pembahasan Manajemen



Management's Discussion and Analysis

47%

Peningkatan jumlah aset

Total assets increased

34%

Penurunan jumlah liabilitas

Total liabilities decreased



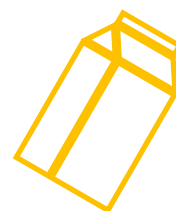
“

Lima merek gerai Perseroan telah menciptakan momentum pertumbuhan dengan mengelola spesialisasinya masing-masing, dengan tetap didukung oleh keunggulan yang dimiliki HERO Group.



The five Brands will have seized individual momentum by managing their own specializations while remaining securely founded within the Group's inherent strengths.

”





Tinjauan Operasional

Operations Review

HERO Group mengoperasikan 5 merek gerai yang telah dikenal luas dan masing-masing memiliki *positioning*, pilihan produk dan posisi pasar yang unik. Perseroan terus melakukan inovasi dalam sektor ritel mulai dari gerai pertamanya Hero Mini Supermarket di Jl. Falatehan I No. 23 Kebayoran Baru dengan menawarkan pelanggannya pengalaman belanja yang modern.

Keberhasilan yang dicapai saat ini lahir dari semangat kepeloporannya dalam menghadirkan kenyamanan dan pilihan belanja modern bagi lebih banyak pelanggan, di lebih banyak wilayah Indonesia. Dengan memanfaatkan pekerja lokal, jaringan logistik yang kuat, teknologi informasi, kerja sama dengan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan masyarakat setempat, serta berbagai sumber daya lainnya yang dimiliki Perseroan, kami berhasil mengembangkan citra Perseroan sebagai sebuah perusahaan ritel multiformat yang melayani pelanggan yang terus bertambah.

Pada tahun 2013, secara keseluruhan penjualan dari seluruh gerai meningkat 13% menjadi Rp 11.900 miliar. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengelola gerai-gerainya, serta melakukan ekspansi ke daerah-daerah baru melalui merek gerai tertentu. Pada tahun 2013, Perseroan membuka net 77 gerai baru yang terdiri dari 5 gerai Giant Ekstra untuk sektor Hypermarket, 16 gerai Hero Supermarket dan Giant Ekspres di sektor *grocery*, 50 gerai Guardian *Health and Beauty* di sektor farmasi, serta 6 gerai Starmart di sektor *convenience store*. Namun angka-angka tersebut, tidak merefleksikan upaya Perseroan untuk memahami pola permintaan regional dan menentukan lokasi gerai untuk memenuhi permintaan tersebut.

HERO Group operates 5 well-known brands, each with unique market position, product selection and consumer positioning. The Company applies innovation in the retail sector today just as it did by opening the first Hero Mini Supermarket at Jl. Falatehan I No. 23 Kebayoran Baru, South Jakarta: by offering customers a modern shopping experience.

Success today, moreover, comes from widening the Company's pioneering spirit, bringing the convenience and selection of modern shopping to more people in more areas across Indonesia. By utilizing local labor, a strong logistics chain, information technology, a cooperation with local Small and Medium Enterprises (SMEs) and community, as well as other Company resources, we have expanded the Company's unique multi-format identity to serve growing numbers of customers.

In 2013, overall stores sales increased 13% to Rp 11,900 billion, reflecting strong store management and the expansion into new areas by certain brands. A net 77 new stores were opened in 2013, comprising 5 Giant Ekstra in the Hypermarket sector, 16 Hero Supermarket and Giant Ekspres in the supermarket sector, 50 Guardian Health and Beauty, in the pharmacy, health and beauty sector and 6 Starmart in the convenience store sector. These numbers do not, however, reflect the Company's overall approach to understand regional demand patterns and to locate stores to best meet that demand.



Kemampuan dalam menciptakan sinergi di kedua jaringan distribusi pasokan dan administrasi perkantoran, memberikan jalan bagi HERO Group untuk membaca arah pertumbuhan ritel di Indonesia dan menggunakan keunggulan kompetitifnya untuk mempertahankan semangat kepemimpinannya di dalam industri ritel. Pada tahun 2012, Perseroan memperoleh perjanjian waralaba dengan IKEA, peritel furnitur terbesar di dunia. Bagi HERO Group, dengan dibukanya gerai IKEA pertama di Alam Sutera, Tangerang di tahun 2014, akan merefleksikan kelanjutan dari semangat kepeloporan Perseroan. Inisiatif lain yang dilakukan Perseroan adalah meluncurkan gerai belanja premium Jasons, yang menjadikan Perseroan mampu melayani seluruh segmen di pasar ritel Indonesia.

Secara keseluruhan, melalui upaya diversifikasi dan manajemen yang efektif telah memungkinkan Perseroan untuk tumbuh dan mempertahankan loyalitas pelanggan dengan menerapkan harga yang bersaing, menyediakan produk pilihan dan menawarkan keanekaragaman produk dengan memanfaatkan pesatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2013. Semakin berkembangnya ruang lingkup operasional HERO Group telah membawa manfaat cara berbelanja modern bagi lebih banyak lagi segmen pelanggan, yang masing-masing manfaatnya dirasakan oleh setiap individu pelanggan dengan caranya sendiri sebagai dedikasi HERO Group dalam mengupayakan yang terbaik dalam membangun industri ritel modern.

Ke depannya, lima merek gerai Perseroan akan berupaya untuk menciptakan momentum pertumbuhan dengan mengelola spesialisasinya masing-masing, dengan tetap didukung oleh keunggulan yang dimiliki HERO Group. Bagi Giant Ekstra, Giant Ekspres, Hero Supermarket, Guardian, dan Starmart, pengelolaan sumber daya manusia, hubungan dengan pelanggan, serta program pemasaran yang dilakukan masing-masing akan membutuhkan sumber daya yang berbeda sesuai pengalaman yang pernah didapatkan di industri ritel Indonesia. Lima merek tersebut akan berupaya untuk tetap menjadi pelopor dalam mengedepankan dan mengembangkan strategi penawarannya masing-masing.

The ability to create synergy in both the supply chain and in the back office administration that gives HERO Group the means to read the direction of retail growth in Indonesia and to use competitive advantages to provide a spirit of leadership in the retail industry. In 2012, the Company was granted a franchise agreement with IKEA, the world's largest home furnishing retailer. For HERO Group, the 2014 opening of the first IKEA store in Alam Sutera, Tangerang will further reflect on this Company's pioneering spirit. Other new undertakings include the Jasons premium shopping market, helping the Company to reach all segments in the Indonesian retail marketplace.

In all, diversification and effective overall management has allowed the Company to grow and retain customer loyalty in bringing cost competitive pricing, unique product offerings and broad product choice to benefit from the economic growth Indonesia experienced in 2013. HERO Group's increased scope of operations has brought the benefits of modern shopping to more communities of customers, each of whom benefits in their own way from HERO Group's dedication to provide the best in modern retailing.

Going forward, the five Brands will seek to seize individual momentum by managing their own specializations while remaining securely founded within the Group's inherent strengths. For Giant Ekstra, Giant Ekspres, Hero Supermarket, Guardian and Starmart, individually directed human resources management, customer relations and marketing campaigns will bring to each of the store brands the needed resources to reflect their individual histories in Indonesian retail, while pioneering forward to highlights and expand their unique offerings.



Berbagai inovasi lain masih akan terus dihadirkan untuk meningkatkan profil Hero Supermarket, antara lain dengan menyediakan produk aneka roti *fresh from the oven* yang terletak di dalam gerai Hero Supermarket dengan aromanya yang menggugah selera dan menambah sempurnanya pengalaman berbelanja.

More innovation is on the way in terms of increasing the profile of Hero Supermarket's in-store bakery, bringing the highest of quality fresh from the oven baked goods to market and adding a stronger aroma to harmonize with a refined shopping experience.





Pembukaan
Opening

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Data Perusahaan
Corporate Data

Tinjauan Operasional
Operations Review

Hero Supermarket



Hero Supermarket

Dengan keberadaan merek Hero yang kuat dan bertahan di industri ritel Indonesia, Hero Supermarket membangun reputasinya sebagai gerai yang mampu menyediakan berbagai kebutuhan untuk segmen pelanggan menengah atas, dengan suasana gerai yang bersih dan nyaman.

Tren terkini dan hadirnya kompetitor baru dari segmen menengah bawah dan menengah atas telah menghadirkan tantangan bagi Hero Supermarket untuk mengedepankan citranya, karena dengan mengandalkan pilihan produk, kualitas, kesegaran produk saja tidak lagi mencukupi untuk menarik pelanggan. Untuk itu, Hero Supermarket melakukan penyegaran kembali mereknya untuk menarik hati pelanggan, serta membangkitkan kembali semangat kepeloporannya dalam industri ritel Indonesia.

Pertumbuhan yang berlanjut atas penjualan *like for like stores* mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam memposisikan gerai-gerainya sesuai persepsi pelanggan: memfokuskan pilihan produk produk segar di area depan dan sentral pintu masuk setiap gerai, serta menata berbagai macam produknya berdasarkan pengelompokan pada jenis produk spesial yang menarik dan berkualitas tinggi serta mudah diingat untuk melengkapi pengalaman berbelanja bagi pelanggan.

Berbagai inovasi lain masih akan terus dihadirkan untuk meningkatkan profil Hero Supermarket, antara lain dengan menyediakan produk aneka roti *fresh from the oven* yang terletak di dalam gerai Hero Supermarket dengan aromanya yang menggugah selera dan menambah sempurnanya pengalaman berbelanja. Berbagai inovasi ini dilakukan yang pada akhirnya merupakan upaya Perseroan untuk terus berkembang bersama pelanggan dari generasi ke generasi.

Upaya baru yang dilakukan pada tahun 2014 adalah dengan adanya spesialisasi fokus tim dalam divisi *Merchandising* Hero Supermarket yang semuanya bertujuan untuk menumbuhkan hubungan yang lebih erat dengan pelanggan melalui strategi pembelian yang selektif dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Hero Supermarket akan memperhatikan tren belanja untuk menambah kepuasan para pelanggan dan mencari barang-barang spesial sesuai kebutuhan pelanggan yang memiliki daya beli yang berbeda. Upaya ini dilakukan untuk memberikan pengalaman berbelanja yang menyenangkan dan berkualitas bagi pelanggan.

Pada tahun 2014, Hero Supermarket berharap dapat terus mencatat pertumbuhan penjualan dan mengembangkan format gerai *Jasons* yang menawarkan berbagai produk pilihan, terutama untuk acara-acara istimewa, atau menjadikan setiap hari terasa istimewa. Pelanggan menunjukkan respon yang sangat positif atas dibukanya dua gerai *Jasons*, yang keduanya berlokasi di Jakarta Selatan.

Hero Supermarket

Hero Supermarket represents a long-standing and well-established brand image within Indonesian grocery retailing. It is on this strong foundation that Hero Supermarket has established a reputation to deliver to customer tastes in the medium premium segment, all within a clean and bright ambiance.

Recent trends and new competition from both the middle-low segment and within the premium segment have placed additional pressure on Hero Supermarket to better identify itself, with mere specialty selection, quality and focus on fresh no longer sufficient to capture the evolving purchase sentiments of customers. In this, Hero Supermarket is taking steps to refreshen the brand and recapture top-of-mind, recharging its pioneering spirit of Indonesian retail.

Continued growth of same store sales reflect success in matching stores to customer perceptions: keeping the fresh produce front and center upon entering each and every store and designing the product assortment flow centered on main interesting items with high quality special remembrance items placed to complement a well-rounded shopping experience.

More innovation is on the way in terms of increasing the profile of Hero Supermarket's in-store bakery, bringing the highest of quality fresh from the oven baked goods to market and adding a stronger aroma to harmonize with a refined shopping experience. Ultimately, all innovation is directed at growing with our customers, generation to generation.

New efforts in 2014 will combine specialized Hero Supermarket's merchandizing team with the HERO Group's centralized merchandising team, all aiming at cultivating closer connections with customers through selectively and tailor designing the purchase strategy. For each product type, Hero Supermarket will react to customer trends and seek out those specialty items that add excitement into various different purchasing segments. These efforts are done to bring the enjoyment and excitement of a high quality shopping experience to the customers.

For 2014, we are looking forward to continued growth in sales for Hero Supermarket, and in building the *Jasons Gourmet* store format. These premium shopping markets offer a carefully selected range of products, especially catering to special occasions, or to make every day one of those special days. Response to the first two *Jason* stores, both located in South Jakarta, has been very positive.




guardian



Guardian telah berhasil membangun reputasi dan pangsa pasar strategisnya sebagai gerai yang eksklusif namun tetap terjangkau harganya.

Guardian has secured a reputation and strategic market position as exclusive but not expensive.





Pembukaan
Opening

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Data Perusahaan
Corporate Data

Tinjauan Operasional

Operations Review

Guardian

Guardian Health and Beauty

Gerai kesehatan dan kecantikan Guardian yang tengah berkembang pesat adalah jaringan gerai menawarkan berbagai produk kesehatan dan kecantikan. Dalam menawarkan berbagai pilihan produknya, Guardian telah berhasil membangun reputasi dan pangsa pasar strategisnya sebagai gerai yang eksklusif namun tetap terjangkau.

Tumbuh hingga mencapai 316 gerai pada tahun 2013, Guardian harus melakukan rekrutmen yang agresif dan meningkatkan frekuensi program pelatihan. Hal ini memungkinkan Guardian mempertahankan kepercayaan pelanggan, tidak hanya untuk obat-obat yang diresepkan, namun juga sebagai sumber informasi terpercaya mengenai produk-produk yang ditawarkannya. Pada tahun 2014, Perseroan akan mengadakan pelatihan dan pengembangan yang terarah untuk memperkuat *talent pool* yang dimilikinya serta menyediakan staf untuk kebutuhan ekspansi perusahaan.

Di tengah persaingan yang ketat, Guardian menghadirkan konsep gerai dengan tampilan dan nuansa internasional, dan komitmen layanan pelanggan yang akan menciptakan suasana gerai yang menyenangkan dengan layanan yang profesional. Guardian memenuhi kebutuhan pelanggannya dengan memberi kemudahan dalam berbelanja, memberi perhatian pada tampilan dan suasana gerai, serta menyediakan berbagai produk eksklusif yang menarik hati.

Guardian siap mendukung ekspansi HERO Group di masa depan dengan terus merenovasi gerai dengan dekorasi baru serta meluncurkan logo baru yang ditempatkan secara strategis di seluruh jaringan gerai. Dengan berbagai fitur baru, harga yang menarik dan rangkaian produk eksklusif yang ditawarkannya, Guardian dapat menjadi pilihan pelanggan, termasuk pelanggan baru, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang sesuai dengan selera.

Guardian Health and Beauty

Guardian health and beauty store operates a rapidly growing chain of stores providing pharmacy led health and beauty products. In offering its wide range of products, Guardian has secured a reputation and strategic market position as exclusive but not expensive.

Growth in 2013 to 316 stores, this requires aggressive recruitment as well as an increased number of training programs. This enables Guardian to retain customer trust, not only for its prescription products but also as sources of reliable information on the stores' complete product range. For 2014, a directed approach to training and development will bolster the current talent pool while providing the necessary staff to fuel our expansion.

Guardian brings to a highly competitive industry vibrant stores that offer an international look and feel, and a commitment to service that creates a pleasant and professional in-store atmosphere. The demands of a fast moving consumer environment are met through conscious attention to ease of shopping, to the care of how our stores look and feel and to providing those exclusive products to tantalize customers seeking both inner and outer beauty.

Guardian is ready to support HERO Group expansion going forward by continuing with renovating stores with the new décor and launching the highly visible new logo across the chain. These new identifying features and a mix of price leadership and exciting exclusive products will further draw existing customers and new customers alike to Guardian for everyday needs and to meet customers discerning tastes.



Pembukaan
Opening

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Data Perusahaan
Corporate Data



Tinjauan Operasional
Operations Review

Starmart



starmart
food & drink

Situasi ekonomi Indonesia yang saat ini tengah bergairah meningkatkan pendapatan dan tuntutan keinginan untuk mendapatkan kenyamanan berbelanja yang lebih baik.

The current buoyant economic situation in Indonesia has resulted in increased disposable income and a desire for greater shopping convenience.



Pembukaan
Opening

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Data Perusahaan
Corporate Data

Tinjauan Operasional
Operations Review

Starmart



Starmart

Starmart merupakan jaringan gerai dengan format *convenience store*, yang beroperasi di area-area keramaian di Jakarta dan sekitarnya. Perubahan format yang dilakukan Starmart telah mendapatkan respon positif dari pelanggan, melalui pilihan produk yang tepat sasaran, suasana gerai yang lebih nyaman dan dilengkapi dengan makanan siap saji.

Dengan 157 buah gerai yang tersebar di wilayah Jakarta dan sekitarnya, Starmart berencana untuk mengembangkan model gerai terbarunya ini serta meningkatkan efisiensi. Namun, prioritas tetap pada upaya renovasi gerai untuk menghadirkan format yang sesuai kebutuhan pelanggan. Pendekatan yang berorientasi pada pelanggan ini menjadi lengkap dengan memastikan bahwa relokasi gerainya telah sesuai dengan tujuan strategis jangka panjang Perseroan yang baru.

Situasi ekonomi Indonesia yang saat ini tengah bergairah meningkatkan pendapatan dan tuntutan keinginan untuk mendapatkan kenyamanan berbelanja yang lebih baik. Menyikapi semakin tingginya persaingan di segmen gerai *convenience store*, Starmart telah memperbarui semangat kepeloporannya dan telah menerapkan model bisnis tertentu yang lebih sesuai dengan pelanggannya dan strategi HERO Group serta dapat menarik pelanggan yang beraktivitas atau melintas di area dimana gerai Starmart berada.

Melangkah ke depan, kami puas dengan respon pelanggan terhadap format baru yang kami tawarkan dan meyakini bahwa hal tersebut akan memperkuat keseluruhan jaringan gerai Starmart, membentuk inti dari ekspansi di masa mendatang.

Starmart

Starmart is a chain of small-format convenience store, operating in select high traffic areas within greater Jakarta. Recent changes in format have created a positive consumer reaction to our better targeted product offerings, brighter store ambience and ready-to-eat selections.

With 157 stores spread out in the greater Jakarta area, Starmart has plans to expand its successful new model and create better efficiencies. Priority remains, however, on renovating all the stores to bring the format that works for consumers. This consumer driven approach will be complemented by ensuring that competitive relocations follow newly-established long-term strategic objectives.

The current buoyant economic situation in Indonesia has resulted in increased disposable income and a desire for greater shopping convenience. In addressing the growing competition in the convenience store retail market, Starmart has renewed a pioneering spirit and has implemented a specific business model that makes a better fit with our customers, that works within the HERO Group and that better captures local walk through in the areas where Starmarts are located.

Going forward, Starmart is satisfied with the very encouraging consumer reactions to our new format and confident that these offerings will solidify across the chain, forming the core of future expansion.





Gerai-gerai Giant Ekstra mampu mempertahankan reputasinya sebagai tempat belanja dengan harga terendah di wilayahnya.

Giant Ekstra stores retained their reputations in providing price leadership within their regions.



Pembukaan
Opening

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Data Perusahaan
Corporate Data

Tinjauan Operasional

Operations Review

Giant Ekstra

Giant Ekstra

Giant Ekstra merupakan salah satu jaringan ritel modern terkemuka di Indonesia, yang memberikan berbagai macam pilihan makanan segar, makanan kemasan dan produk lainnya bagi masyarakat kelas menengah Indonesia. Secara nasional, gerai Giant Ekstra yang luas dan memiliki tata cahaya yang terang menawarkan berbagai pilihan produk lokal dan dalam negeri termasuk juga produk-produk pilihan kepada para pelanggannya.

Sepanjang tahun 2013, gerai-gerai Giant Ekstra mampu mempertahankan reputasinya sebagai tempat belanja dengan harga terendah di wilayahnya, serta terus menumbuhkan loyalitas pelanggan dengan menawarkan produk-produk berkualitas dengan harga murah. Giant Ekstra membuka gerai di tiga wilayah baru, di pusat pertumbuhan ekonomi untuk memenuhi peningkatan kebutuhan ruang belanja yang nyaman, lengkap dan berada di lokasi yang mudah dijangkau. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan ini mendorong Giant Ekstra untuk senantiasa berupaya memperluas keberadaannya di seluruh wilayah Indonesia.

Sebagian besar keberhasilan gerai kami bergantung pada karyawan di gerai tersebut, dan seiring dengan pertumbuhan tersebut maka semakin banyak pula dibutuhkan tenaga-tenaga manajer gerai, *merchandizer*, serta lebih banyak karyawan yang ramah dan cerdas dalam memberikan pelayanan dimana sebagian besar berasal dari wilayah setempat dengan tujuan untuk turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Memasuki tahun 2014, ekspansi jaringan gerai Giant Ekstra akan mampu menjawab tingkat kebutuhan yang ada, yang membutuhkan lebih banyak pelatihan untuk membangun talenta sumber daya manusia melalui upaya Tim Pelatihan Giant Ekstra dengan mengembangkan program baru, yaitu "Sekolah-sekolah Gerai". Selain itu, dengan lebih banyak merekrut pekerja lokal, Perseroan dapat menunjang kemampuan Giant Ekstra dalam memenuhi keinginan masyarakat setempat.

Perseroan tengah mengembangkan dan memperbarui sistem distribusi produk, baik untuk produk yang dipasok secara lokal maupun nasional. Peningkatan kapasitas dan fleksibilitas aplikasi teknologi informasi dibutuhkan guna mendukung pengelolaan gerai dalam menjamin ketersediaan pilihan produk sambil membuka kesempatan untuk memperkuat strategi setiap gerai. Aplikasi teknologi informasi ini akan segera berjalan dalam waktu dekat, sebagai bagian dari upaya menyeluruh untuk menyederhanakan proses logistik dan untuk memastikan agar kami dapat selalu menerapkan kebijakan harga murah.

Giant Ekstra

Giant Ekstra is one of Indonesia's best known modern retailers, appealing to Indonesia's thriving middle class with a broad range of fresh food, packaged food and general merchandise. The large, brightly lit stores offer our customers nationally promoted, domestically produced goods and locally produced goods as well as a selected range of products.

Throughout 2013, Giant Ekstra stores retained their reputations in providing the lowest prices within their regions, growing customer loyalty month by month by offering quality products at low prices. Stores were opened in three new regions, within economic growth centers, meeting the growing demand for comfortable, well stocked, and conveniently located shopping venues. Our desire to meet this demand is driving our continued efforts at expanding to all parts of Indonesia.

Much of the success of our stores relies on the staff in those stores, and with growth comes the need for more managers, more merchandizers and more of our friendly and knowledgeable floor staff, most of which comes from local areas in order to increase the prosperity of the local community. Moving ahead into 2014, expansion of the store network will meet existing demand, requiring more training to build human resources talent through the efforts by specialized Giant Ekstra Training Teams with the newly developed "store schools" program. Also (by moving the hiring more locally) we can support Giant Ekstra's ability to meet demand for local tastes.

Systems to keep track of and distribute goods to the stores are being upgraded and updated, tracking both locally sourced and nationally sourced. Greater information technology capacity and application flexibility is required to assist store management in ensuring product selection availability while opening up avenues to strengthen their individual store's strategy. These new capabilities will be brought on line in the very short term, as part of the overall effort to simplify logistics and ensure that we always meet our low price policy.

Pelanggan menikmati parkir gratis yang disediakan dimana pun yang kami bisa, namun demikian pemilihan produk-produk berkualitas tetap merupakan prioritas utama Giant Ekstra. Pada tahun 2013, Giant Ekstra menanggapi tren permintaan dengan meningkatkan penawaran-penawaran makanan segar, dan meningkatkan pilihan produk mainan, pakaian dan peralatan. Kami bangga karena sebagian besar produk yang kami tawarkan adalah produk lokal, dan lebih dari itu, kami juga turut mendukung UKM untuk dapat membuat produk yang berkualitas sesuai standar yang diterapkan Giant.

Menatap kedepan, Giant Ekstra akan membangun model bisnis yang sukses, mencari masukan dari pelanggan dan secara konsisten menyediakan berbagai pilihan makanan segar dan aneka ragam produk lainnya yang semuanya ditawarkan dengan harga menarik.

While customers do enjoy the free parking we provide wherever we can, choosing the selection of quality goods remains Giant Ekstra's top priority. In 2013, we responded to demand trends by increasing both fresh food offerings, and increased choice in toys, apparel and appliances. We pride ourselves on offering a majority of Indonesian made goods and especially take efforts at supporting local SMEs to deliver at Giant's quality standards.

Looking ahead, Giant Ekstra will build on its successful business model, seeking out customer input and consistently delivering its unique combination of fresh food and wide selection of goods, all priced to move.





Pelanggan dengan cepat akan merubah perilaku belanja pelanggannya yang dapat memperkuat posisi Giant Ekspres dan memungkinkan Perseroan menyediakan produk-produk lokal dan nasional.

Customers quickly develop purchase patterns that reinforce the Giant Ekspres positioning and allow us to provide local and national products.





Pembukaan
Opening

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Data Perusahaan
Corporate Data

Tinjauan Operasional

Operations Review

Giant Ekspres

Giant Ekspres

Giant Ekspres mengoperasikan jaringan gerai yang ditata menarik dan mudah dijangkau, serta memperluas jangkauannya ke tiga wilayah baru di tahun 2013. Dengan menargetkan pangsa pasar pelanggan menengah ke bawah, Giant Ekspres menawarkan suasana belanja modern yang nyaman, serta menyediakan berbagai bahan makanan segar untuk kebutuhan mingguan rumah tangga.

Giant Ekspres membuka gerai-gerainya di sekitar kawasan perumahan, dengan tujuan memperkuat keberadaan merek Giant di daerah-daerah baru, serta bekerja sama dengan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) lokal dan memanfaatkan sumber daya setempat sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Melalui efektivitas dari harga-harga yang ditawarkan, pelanggan dengan cepat akan mengubah perilaku belanja pelanggannya yang dapat memperkuat posisi Giant Ekspres dan memungkinkan Perseroan menyediakan produk-produk lokal dan nasional.

Untuk menjaga kepercayaan dan memenuhi harapan para pelanggan yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, ekspansi telah direncanakan untuk memenuhi permintaan tersebut. Untuk menunjang keberhasilan rencana ini dibutuhkan sumber daya manusia yang lebih banyak, Giant Ekspres bergerak cepat memperkuat pondasinya dengan cara membangun dan mempertahankan strategi yang telah ada dengan melakukan desentralisasi pelatihan dan rekrutmen di lokasi gerai baru. Untuk membangun budaya kerjasama tim dan mengembangkan kebutuhan akan keterampilan umum dan khusus, Tim Pelatihan Giant Ekspres akan menyebar ke berbagai daerah untuk memberikan pelatihan, bantuan, melakukan penilaian dan evaluasi, mendapatkan masukan dan membangun kapabilitas karyawan.

Pengembangan kemampuan dan penyegaran dibutuhkan untuk semua karyawan dengan untuk menginternalisasi konsep 4F Giant Ekspres, yakni: Cepat (*Fast*), Harga yang sesuai (*Fair-Price*), Ramah (*Friendly*), dan Segar (*Fresh*). Melalui penataan 12.000 macam produk secara efektif, pelanggan dapat menemukan apa yang mereka butuhkan dengan cepat, didukung dengan pelayanan karyawan yang ramah, pelanggan telah menunjukkan reaksi positif terhadap produk-produk makanan segar yang ditawarkan. Dengan menyediakan beragam pilihan bahan makanan yang segar dan sehat, Giant Ekspres mampu melakukan diferensiasi yang jelas.

Dalam rencana ekspansi tersebut, sistem internal akan ditingkatkan untuk memenuhi standar gerai di seluruh jaringan gerai yang dimilikinya dan memastikan pasokan bahan makanan segar yang disediakan secara lokal senantiasa

Giant Ekspres

Giant Ekspres operates attractive and widely accessible grocery markets, expanding its reach to three new regions in 2013. Offering our middle-low customer segment an enjoyable modern shopping experience, the casual atmosphere offers a complete choice for weekly shopping needs, and for the mid-weekly fresh food stock ups.

Giant Ekspres stores are conveniently located in residential areas, and new store focus is on developing awareness of the Giant Brand with the new region as well as cooperating with local Small Medium Enterprises (SMEs), utilizing local resources and develop the prosperity of the local community. Given the effectiveness of offering price entry, customers quickly develop purchase patterns that reinforce the Giant Ekspres positioning and allow us to provide local and national products.

To meet the confidence and heightened expectations by shoppers as a result of Indonesia's dynamic economic growth, expansion is planned to meet this demand. As success of this expansion requires additional manpower, Giant Ekspres is moving quickly to bolster its talent base, building on existing retain and maintain strategies by localizing training and recruitment in the areas of new stores. To help facilitate the teamwork culture and develop the needed general and specialist skills, Giant Ekspres Trainer Teams will fan out to teach, assist, assess and evaluate, getting feedback and building capability.

Capability development and refreshment is needed for all employees to internalize the central Giant Ekspres 4-F Concept: Fast, Fair-price, Friendly and Fresh. Through effective shelving management of the 12,000 products, customers are able to quickly complete their shopping as well, with assistance by friendly staff, customers have reacted very positively to the second-to-none offering of fresh food. Focus on ensuring access to a wide selection of healthy and fresh food remains the stores' clearest differentiation in the marketplace.

In the expansion planned, internal systems will be upgraded to apply store standards across the network and to ensure that the local sourcing of fresh food meets Giant's national standards. Additional investments will take place in expanding the

memenuhi standar nasional yang diterapkan oleh Giant. Selain itu, tambahan investasi untuk mengembangkan rantai distribusi dan memindahkan sistem teknologi informasi pada kemampuan yang lebih tinggi, semua hal tersebut dilakukan untuk mendukung pertumbuhan usaha di masa depan.

Seiring perkembangannya, Giant Ekspres senantiasa berupaya memahami kebutuhan masyarakat setempat, sehingga dapat membangun loyalitas pelanggan, antara lain dengan menawarkan produk lokal serta pendekatan pada masyarakat sekitar di setiap gerai, seperti melalui program "Satu Toko, Satu Sekolah". Hubungan yang baik dengan pelanggan telah diperkuat dalam skala nasional dengan membentuk komunitas media sosial seperti *Facebook*: Giant Indonesia dan *Twitter*: @giantindo. Melalui upaya tersebut Giant menciptakan ikatan yang kuat dengan pelanggan melalui media terbuka dan mudah diakses sehingga memberikan pengalaman belanja yang semakin menyenangkan.

distribution chain and in moving the Information Technology systems to a higher capability level, all in order to facilitate the future growth.

Giant Ekspres is adopting local tastes as it expands, creating bonds of shopper loyalty through both its local product offering as well as through a store by store community relations approach, including the "One Store, One School" commitment. This connection with customers has been strengthened on a national scale with the establishment of *Facebook*: Giant Indonesia and *Twitter*: @giantindo social media accounts, creating a special bond through an open and accessible medium to create an even better shopping experience.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Ekspansi bisnis multi-format Perseroan didukung oleh kapabilitas yang kuat di bidang mata rantai logistik dan Teknologi Informasi.

A strong logistics chain and Information Technology lead the expansion of the Company's unique multi-format identity.

> 9% Rp 330 miliar billion

Underlying laba tahun berjalan meningkat 9% dari Rp 303 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 330 miliar pada tahun 2013.

Underlying net income increased 9% from Rp 303 billion in 2012 to Rp 330 billion in 2013.

Penjelasan Manajemen serta Analisa Kondisi Keuangan dan Hasil Usaha

Sekilas Perseroan

HERO Group adalah salah satu perusahaan ritel terkemuka, dengan merek-merek gerai yang telah dikenal luas di seluruh Indonesia. Hero Supermarket, Giant Ekspres, Giant Ekstra, Guardian Health & Beauty dan Starmart, adalah merek-merek utama HERO Group, dan ekspansi serta penyempurnaan internal yang dilaksanakan di tahun 2013, telah mampu memberikan hasil keuangan dan operasional yang positif.

Saat ini Perseroan sedang mengembangkan usahanya untuk memenuhi permintaan masyarakat yang terus tumbuh akan lebih banyak pilihan tempat belanja dengan format modern. Menyikapi Pertumbuhan usaha ini Perseroan melakukan berbagai penyempurnaan di dalam organisasi guna memaksimalkan kemampuan masing-masing merek dalam memenuhi harapan pelanggan, dan menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Management's Discussion and Analysis of Financial Condition and Results of Operations

Overview

HERO Group is a very well recognized retailer with many solid brand images in Indonesia. Hero Supermarket, Giant Ekspres, Giant Ekstra, Guardian Health & Beauty and Starmart are HERO Group's primary brands, and results of expansions and internal developments led to positive financial and operational results in 2013.

The Company is currently expanding to meet growing demand for wider selections of grocery and general merchandise in a modern store format. With growth, numerous organizational developments are concurrently underway in an effort to maximize each brand's ability to meet customer expectations, and return value to shareholders and other stakeholders.



Kondisi Pasar

Di tahun 2013 kinerja perekonomian Indonesia yang kuat terus mendorong peningkatan daya beli dan keyakinan konsumen. Namun demikian, gejala ekonomi tetap terjadi, antara lain diakibatkan kebijakan pemerintah mengurangi sebagian subsidi BBM yang kemudian memicu inflasi, serta kebijakan Bank Indonesia dalam menaikkan tingkat suku bunga acuan. Dengan PDB (PPP) per kapita mendekati USD 4.000, masyarakat Indonesia pada umumnya mampu menghadapi kenaikan harga BBM dan inflasi tanpa terlalu banyak masalah.

Persaingan antara peritel di sektor *grocery* dan *hypermarket* terus meningkat dengan adanya berbagai upaya dari pemain lama dan pemain baru untuk merebut pangsa pasar. Untuk menghadapi hal tersebut HERO Group melakukan berbagai upaya pemasaran, baik secara nasional maupun di dalam gerai, dengan tetap fokus untuk membangun gerai serta memperkuat dan memperluas cakupan jaringan distribusinya.

Market Conditions

In 2013, the strong economic performance in Indonesia continued to drive increases in consumer spending and consumer confidence. The economy, however, experienced turbulence with the partial removal of a fuel subsidy triggering inflation and a reaction by Bank Indonesia to raise the interest rate benchmark. Purchase Price Parity (PPP) Gross Domestic Product (GDP) per capita is approaching the USD 4,000 mark with most consumers able to manage both the fuel price increase and the inflationary bump without too much difficulty.

Competitively, the retail *grocery* and *hypermarket* sectors are getting more aggressive with efforts by existing stores and new entrants actively seeking to establish market share. HERO Group has taken steps through marketing both nation-wide and within stores to meet competition while focusing on building store and distribution network strength and size.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Aksi Korporasi

Pada bulan Juni 2013, Perseroan menyelesaikan penawaran saham terbatas senilai Rp 2.980 miliar, dan pada 31 Desember 2013 penggunaan dana hasil penawaran tersebut adalah:

(dalam miliar Rp)

	(in billion Rp)
Proceeds of rights issue	2.980
Expenses	18
Net proceeds of rights issue	2.962
Usage of net proceeds:	
Store expansion	630
Repayment of a portion of the Company's bank borrowings	888
Repayment of the outstanding loan facility from DFI Treasury Limited	590
Development of the Company's first IKEA store	78
Working capital	89
Total utilization on the net proceeds	2.275

Sisa saldo sejumlah Rp 687 miliar akan digunakan untuk ekspansi gerai dan pembangunan gerai IKEA.

Pada bulan Desember 2013, Perseroan menjual tanah dan bangunan kantor pusat lama di Jakarta Selatan dengan harga Rp 432 miliar dan membangun kantor baru di Bintaro. Atas transaksi ini, Perseroan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 363 miliar.

Laporan Laba Rugi

Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih tumbuh 13% menjadi Rp 11,9 triliun pada 2013 dari Rp 10,5 triliun pada 2012. Pertumbuhan ini dipicu oleh peningkatan sebanyak 77 gerai.

Beban Pokok Pendapatan dan Laba Kotor

Beban Pokok Pendapatan meningkat 12% menjadi Rp 9,1 triliun naik dari Rp 8,1 triliun pada 2012. Laba Kotor meningkat 17% menjadi Rp 2,8 triliun, naik dari Rp 2,4 triliun pada 2012, namun demikian margin meningkat dengan baik sebesar 24% dari 23% di tahun sebelumnya.

Laba Usaha

Dengan adanya kenaikan gaji reguler dan biaya lain yang terkait ekspansi usaha, sebagai tambahan atas investasi yang dilakukan Perseroan guna memperkuat organisasi untuk pertumbuhan di masa depan, Beban umum dan Administrasi tumbuh sebesar 19% menjadi Rp 2,1 triliun, sehingga menekan margin menjadi 3,5% dari 4,2%, di luar pendapatan luar biasa yang diterima dari penjualan properti kantor pusat yang lama.

Secara keseluruhan, Laba Usaha turun 5% menjadi Rp 420 miliar dari Rp 441 miliar di tahun 2012, sebagai dampak dari peningkatan biaya untuk memenuhi kebutuhan tahun 2013 dan untuk pertumbuhan di masa depan.

Corporate Actions

In June 2013, the Company completed a Rp 2,980 billion rights issue, and up to 31 December 2013, the use of proceeds of the rights issue is detailed in the following table:

(in billion Rp)

	(in billion Rp)
Proceeds of rights issue	2.980
Expenses	18
Net proceeds of rights issue	2.962
Usage of net proceeds:	
Store expansion	630
Repayment of a portion of the Company's bank borrowings	888
Repayment of the outstanding loan facility from DFI Treasury Limited	590
Development of the Company's first IKEA store	78
Working capital	89
Total utilization on the net proceeds	2.275

The remaining balance of Rp 687 billion will be used for store expansion and development of IKEA store.

In December of 2013, the Company sold its previous headquarters land and building property in South Jakarta for Rp 432 billion and build a new headquarter in Bintaro. The Company earned Rp 363 billion gain on this transaction.

Income statement

Net Revenues

Net revenues increased 13% to Rp 11.9 trillion in 2013 from Rp 10.5 trillion in 2012. This growth was supported by a net increase of 77 stores.

Cost of Revenue and Gross Profit

The cost of revenue increased 12% to Rp 9.1 trillion up from Rp 8.1 trillion in 2012. The gross profit increased 17% to Rp 2.8 trillion, up from Rp 2.4 trillion in 2012, with the margin moving favorably to 24% from 23% the year before.

Operating Income

Due to regular increases in salaries and other expenses to support the Company's growth, General and Administrative Expenses increased 19% to Rp 2.1 trillion from last year, tightening the margin slightly to 3.5% from 4.2%, exclusive of the extraordinary gain on the sale of the previous headquarters property.

Overall, underlying operating income declined 5% to Rp 420 billion from Rp 441 billion in 2012, as a result of expenses increasing to meet needs of 2013 and future growth.

Bila pendapatan yang berasal dari penjualan properti disertakan, maka Laba Usaha tercatat sebesar Rp 782 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Terdorong oleh perubahan signifikan pada Beban dan Penghasilan Keuangan, dari Beban Keuangan Bersih tahun 2012 sebesar Rp 40 miliar menjadi Penghasilan Keuangan Bersih sebesar Rp 7,7 miliar, Laba Bersih Perseroan meningkat sebesar 9%, dari Rp 303 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 330 miliar pada tahun 2013, tidak termasuk pendapatan dari penjualan properti. Laba Bersih yang dilaporkan tercatat sebesar Rp 671 juta.

Target, proyeksi dan Informasi Lain

HERO tidak menyampaikan proyeksi atau target keuangan, termasuk juga perbandingan kinerja tahun ini terhadap rencana, karena informasi tersebut tidak untuk dipublikasikan.

Posisi Keuangan

Aset

Aktiva yang mencerminkan semakin berkembangnya properti yang dimiliki Perseroan serta penerbitan kepemilikan saham, tumbuh 47% menjadi Rp 7,8 triliun dari Rp 5,3 triliun pada 2012.

Aset Lancar meningkat 61% menjadi Rp 3,7 triliun pada 2013 dari Rp 2,3 triliun pada 2012. Kenaikan ini terutama berasal dari Kas dan Setara Kas yang mencapai Rp 1,3 triliun dari sebelumnya Rp 248 miliar, dengan peningkatan persediaan sebesar 18% menjadi Rp 1,8 triliun dari Rp 1,5 triliun. Sebagian dari Kas dan Setara Kas ini akan disimpan untuk keperluan likuiditas, sedangkan bagian terbesar telah dialokasikan untuk ekspansi bisnis seperti tercantum dalam prospektus penawaran saham terbatas.

Piutang meningkat sejalan dengan pertumbuhan Perseroan secara keseluruhan, dan karena sebagian besar pemasukan diterima dalam bentuk tunai, dan sisanya melalui kartu kredit, Perseroan tidak mengalami masalah dengan kolektibilitas piutang.

Aset Tidak Lancar meningkat 37% menjadi Rp 4,1 triliun pada tahun 2013 dari Rp 3 triliun pada 2012. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan aset tetap sebesar 44% menjadi Rp 3,7 triliun dari Rp 2,6 triliun. Investasi yang signifikan ini mencerminkan upaya Perseroan yang sedang berjalan dalam melakukan ekspansi jaringan gerainya.

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan turun 34% menjadi Rp 2,4 triliun di tahun 2013 dari Rp 3,6 triliun pada tahun 2012, karena sebagian dana hasil penawaran saham terbatas dialokasikan untuk menutup pinjaman dari bank dan pihak berelasi. Secara

With inclusion of the income from the sale of the property, reported operating income stands at Rp 782 billion.

Profit for the Year

Due to a significant change in finance costs and income from 2012's net finance cost of Rp 40 billion to 2013's net finance income of Rp 7.7 billion, the Company's underlying net income increased 9% from Rp 303 billion in 2012 to Rp 330 billion in 2013, exclusive again of the property sale. Reported net income stands at Rp 671 million.

Targets, Projections and Other Disclosures

HERO declines to publish financial targets or projections, including comparisons of past performance against such plans, as this information could open the Company to disadvantage.

Financial Position

Assets

Reflecting the Company's expanded property holdings and rights issuance, total assets increased 47% to Rp 7.8 trillion from Rp 5.3 trillion in 2012.

Current Assets increased 61% to Rp 3.7 trillion in 2013 from Rp 2.3 trillion in 2012. The vast majority of this increase was in cash and cash equivalents to Rp 1.3 trillion from Rp 248 billion, with an 18% increase in inventories to Rp 1.8 trillion from Rp 1.5 trillion. While a portion of this cash and cash equivalents will be held for liquidity purposes, the bulk of this has been earmarked for expansion projects in line with the rights issuance prospectus.

Receivable increased in line with overall growth and as the Company collects most receipts in cash, with the remainder as credit cards, there is no issue with collectability of accounts receivables.

Non-current assets increased 37% to Rp 4.1 trillion in 2013 from Rp 3 trillion in 2012. The majority of this increase is in property and equipment, which expanded 44% to Rp 3.7 trillion from Rp 2.6 trillion. This significant investment reflects the Company's on-going efforts to expand its store network.

Liabilities

The Company's total liabilities decreased 34% to Rp 2.4 trillion in 2013 from Rp 3.6 trillion in 2012, with proceeds from the rights issue allocated to repay bank borrowings and loan from related party. Overall, the proportion of current liabilities to

Tinjauan Keuangan

Financial Review

keseluruhan, rasio Liabilitas Lancar terhadap Total Liabilitas hampir tidak berubah year-on-year, yakni 93% pada 2013 dan 92% pada tahun 2012.

Liabilitas Lancar turun 33% menjadi Rp 2,2 triliun di tahun 2013 dari Rp 3,3 triliun pada tahun 2012, terutama karena digunakan untuk pembayaran utang jangka pendek sebagaimana yang disebutkan sebelumnya. Selain itu, Utang Usaha turun 8%, atau mencapai Rp 118 miliar. Dengan rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar berada pada 1,63:1 di akhir tahun 2013, maka Perseroan berada pada posisi yang baik untuk memenuhi Liabilitasnya.

Ekuitas

Sebagai hasil dari penawaran saham terbatas yang *fully subscribed* Ekuitas Perseroan naik 223% menjadi Rp 5,4 triliun pada tahun 2013 naik dari Rp 1,7 triliun pada 2012.

Dividen

Terkait kebijakan pembayaran dividen, mempertimbangkan rencana jangka panjang pengembangan usaha Perseroan untuk terus membangun gerai baru di seluruh Indonesia, maka Perseroan memutuskan untuk tidak membayar dividen pada tahun ini. Kebijakan ini diputuskan sejak tahun 1997 dan masih diterapkan hingga tahun 2013. Bila saatnya nanti Perseroan memutuskan untuk membayar dividen, maka kebijakan tersebut akan diputuskan dengan mempertimbangkan kebutuhan arus kas di masa depan dan harus mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada RUPS Tahunan.

Arus Kas

Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tahun 2013 mencapai Rp 101 miliar, turun tajam dari Rp 560 miliar yang dihasilkan pada tahun 2012. Hal ini disebabkan oleh penurunan Kas yang Dihasilkan dari Operasi, yakni Rp 229 miliar dari Rp 664 miliar pada periode yang sama, karena meningkatnya pengeluaran untuk pembayaran gaji karyawan dan lain-lain sebesar Rp 434 miliar.

Di luar hasil penjualan properti kantor pusat lama, Arus Kas dari Aktivitas Investasi pada dasarnya tetap di tahun 2013, yakni sebesar Rp 1,3 triliun yang hampir semuanya digunakan untuk akuisisi aset tetap, naik dari Rp 1,1 triliun yang diinvestasikan untuk tujuan yang sama di tahun sebelumnya.

Arus kas dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun 2013 adalah Rp 1,9 triliun, dengan dana hasil penawaran saham terbatas digunakan untuk membayar pinjaman bank dan pihak berelasi.

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan

total liabilities remained nearly constant year-on-year at 93% in 2013 and 92% in 2012.

Current liabilities decreased 33% to Rp 2.2 trillion in 2013 from Rp 3.3 trillion in 2012, mainly due to repayment of short term debt. In addition, trade payables decreased 8%, or Rp 118 billion. With ratio of current assets to current liabilities at 1.63:1 at year end 2013, the Company is in a good position to meet its liabilities.

Equity

As a result of the fully subscribed rights issue the Company's equity rose 223% to Rp 5,4 trillion in 2013 up from Rp 1,7 trillion in 2012.

Dividends

In relation with the payment of the Company's dividends, as the Company has a long term development plans in Indonesia to continuously add new stores, the Company is yet to pay dividend. This decision has been made in 1997 and continues to remain in place in 2013. In the event that the Company wishes to pay dividends in the future, such dividends will be determined considering the Company's future cash flow requirements and shall be subject to shareholders' approval at the AGMS.

Cashflow

Cash flows generated from operating activities in 2013 totaled Rp 101 billion, a sharp decline from the Rp 560 billion generated in 2012. This was due to a decrease in cash generated from operations to Rp 229 billion from Rp 664 billion over the same period, due to year-on-year increases in payments to employees and others of Rp 434 billion.

Exclusive of the sale of the previous headquarters property, cash flows used in investing activities remained basically constant from 2013, with Rp 1.3 trillion used almost all for acquisition of property and equipment, up from Rp 1.1 trillion invested for the same purposes.

Cash flows from financing activities for 2013 were Rp 1.9 trillion, with the rights issuance proceeds being used to repay bank and related party loans.

Capital Structure Policy

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure, and

hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio kas/(utang) terhadap ekuitas.

Paparan Keuangan dan Risiko Lainnya terhadap Pinjaman

Perseroan mengelola paparan transaksi dalam mata uang asing dengan mengkonversi surplus kas yang dihasilkan ke dalam mata uang asing yang relevan. Paparan terhadap pergerakan nilai mata uang asing terus dipantau untuk memastikan tetap berada dalam batas-batas yang dapat diterima, dan secara jangka panjang untuk meminimalkan semua eksposur yang material. Paparan Perseroan terhadap risiko valuta asing terutama adalah yang terkait dengan Dolar AS.

Transaksi Pihak Berelasi

Perseroan memiliki transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah kecil, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 31 pada Laporan Keuangan Auditan. Nilai transaksi ini tidak lebih dari 1% dari nilai transaksi kewajiban, pembelian, dan beban-beban.

Dampak Perubahan Hukum dan Regulasi

Pada 12 Desember 2013, Kementerian Perdagangan Indonesia mengeluarkan peraturan baru terkait pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern, yaitu Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 70/M-Dag/PER/12/2013. Peraturan ini merupakan revisi peraturan sebelumnya yang diterbitkan di tahun 2008, dan akan berlaku efektif pada 12 Juni 2014. Perseroan yang telah memiliki/mengoperasikan lebih dari 150 gerai toko modern diwajibkan membangun kemitraan dalam bentuk (i) kerjasama pemasaran, (ii) kerjasama dalam menyediakan lokasi bisnis, (iii) kerjasama dalam pengadaan, atau (iv) membangun hubungan waralaba. Perseroan telah memenuhi persyaratan-persyaratan ini karena telah memiliki sejumlah kerjasama dengan berbagai UKM.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada 2013, terdapat beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), antara lain PSAK 38 tentang "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK 60 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan penarikan PSAK 51 tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013. Revisi ini tidak menimbulkan perubahan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berpengaruh terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau sebelumnya.

Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Auditor

Tidak ada perubahan yang material di Perseroan setelah tanggal laporan Auditor.

shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. The Company monitors capital on the basis of the cash/(debt) to equity ratio.

Financial and other Risk Exposure to Borrowings

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into a relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures. The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar.

Related Party Transactions

The Company has a small number of transactions with related parties as detailed in Note 31 in the Audited Financial Statements. The value of these transactions is at most 1% of the value of transactions in for liabilities, purchases, and expenses.

Impact of Changes in Legislation and Regulation

On 12 December 2013, Indonesia's Ministry of Trade issued a new regulation on traditional markets, shopping centers and modern stores, namely the Ministry of Trade Regulation No. 70/M-Dag/PER/12/2013. This regulation is a revision to the previous 2008 regulation, and will be effective on 12 June 2014. Companies that already own/operate more than 150 modern store outlets are required to establish partnerships in the form of (i) marketing cooperations, (ii) cooperations in providing business locations, (iii) cooperations in procurement, or (iv) establish a franchise relationship. The Company is likely to have satisfied this requirement as it has a number of cooperations in place with various SMEs.

Impact of Changes in Accounting Policy

In 2013, there were several revisions to the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK), among others PSAK 38 on "Business Combination on Entities under Common Control", PSAK 60 on "Financial Instruments; Disclosure", and withdrawal of PSAK 51 on "Quasi Reorganization" with an effective date on 1 January 2013, these revisions did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

Information and Material Facts Subsequent to Auditor's Report

There was no material change in the Company subsequent to the Auditor's report.

Tinjauan Penunjang Bisnis

Business Support Review

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pada tahun 2013, Perseroan kembali berhasil menyelesaikan kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan pihak Serikat Pekerja yang berlaku sampai tahun 2015 dan memberikan manfaat bagi semua pihak, sejalan dengan tujuan Perseroan dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif.

In 2013, the Company successfully negotiated another Collective Labor Agreement with the negotiating Labor Union to last until 2015 and provides all parties with positive benefits, continuing with the Company objective of creating a good work atmosphere.

› 16.507 karyawan di tahun 2013
employees in 2013

Pertumbuhan dan Transisi

Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang tetap tinggi berpengaruh pada meningkatnya kebutuhan akan pengalaman berbelanja modern seperti yang ditawarkan oleh HERO Group yang mengakibatkan kebutuhan sumber daya manusia di seluruh HERO Group turut meningkat. Hal ini mendorong peningkatan kebutuhan sumber daya manusia di seluruh HERO Group, baik untuk karyawan pendukung di gerai dan kantor pusat, diantaranya logistik, serta karyawan di gerai-gerai HERO Group yang semakin bertambah. Tantangan yang dihadapi oleh Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) HERO Group di tahun 2013 adalah dalam memenuhi semua posisi tersebut. Untuk memenuhinya, Perseroan mengutamakan karyawan internal, namun demikian rekrutmen karyawan dari luar tetap dilakukan, termasuk karyawan setempat dimana Perseroan senantiasa memperkuat kehadirannya. Perseroan dengan bangga menyampaikan bahwa HERO Group senantiasa memenuhi seluruh ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di setiap wilayah, termasuk penerapan Upah Minimum Regional (UMR).

Growth and Transition

With the Indonesian economy continuing in strong growth, the demand for HERO Group's modern shopping experience has created a demand for employees across HERO Group. Equally for support employees at stores and head office, within the logistics chain and for store employees at the growing number of stores, HERO Group's Human Resources Department (HRD) was challenged in 2013 to fill all the positions. Priority in filling positions comes from internal employees, while recruitment continues also from external sources including also those of the local region by which the Company establishes its presence. The Company is proud to say that it continues to comply with all local laws and regulations, including the minimum wage regulations.

Di akhir tahun 2013, HERO Group memiliki 16.507 karyawan, meningkat dari 15.094 karyawan di tahun 2012. Perseroan telah melaksanakan 5.640 jam-pelatihan kepada 8.427 karyawan, meningkat dari sebelumnya, 4.115 jam-pelatihan untuk 9.523 karyawan di tahun 2012. Hal ini setara dengan rata-rata 1,4 jam-pelatihan untuk setiap karyawan, sementara pada tahun 2012 adalah 2,3 jam-pelatihan untuk setiap karyawan.

Untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan di antara para karyawan berusia muda dan menyelenggarakan program rencana suksesi bagi seluruh karyawan, Divisi SDM menyelenggarakan program pelatihan dan konseling, sekaligus mendukung upaya mereka untuk meraih predikat Karyawan Teladan se-Indonesia. Dengan menerapkan program *rewards* yang seimbang melalui sistem KPI (*Key Performance Indicator*), HERO Group mengkokohkan citranya sebagai perusahaan yang menerapkan program promosi karyawan atas dasar kerja keras yang mereka tunjukkan, baik kesempatan mendapatkan promosi dalam salah satu merek maupun lebih luas lagi, antar merek dalam HERO Group.

As at year end 2013, HERO Group had 16,507 employees, up from 15,094 in 2012. A total of 5,640 training hours were provided to 8,427 employees, up from 4,115 training hours provided to 9,523 employees in 2012. The equivalent training per employee in 2013 at 1.4 hours compared to 2.3 hours of training per employee in 2012.

To encourage leadership among the younger employees and to provide succession planning for all employees, HRD provides training and counseling in an effort to be An Employer of Choice in Indonesia. By balancing rewards through a motivational KPI system, HERO Group is actively branding itself as an employer where strong efforts result in promotion within one brand and more broadly for opportunity across HERO Group.



Tinjauan Penunjang Bisnis

Business Support Review

Pada tahun 2013, Perseroan kembali berhasil menyelesaikan kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama dengan Serikat Pekerja. Hasil kesepakatan ini memberi manfaat bagi semua pihak dan akan ditinjau kembali pada tahun 2015. Hal ini sejalan dengan tujuan Perseroan dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif, yang antara lain dilakukan dengan menyediakan informasi bagi karyawan melalui intranet, maupun melalui bulletin cetak dan e-mail.

Dalam rangka menghargai kerja keras para karyawannya, secara simbolis Perseroan juga mengadakan *National Commitment Conference for HERO Leaders* pada bulan November 2013. Dalam konferensi ini, sekitar 250 orang karyawan operasional utama berkumpul dan membandingkan hasil usaha dan prospek Perseroan serta meraih penghargaan terutama atas inovasi penting dan mengesankan yang ditunjukkan di tahun 2013. Konferensi serupa juga diadakan di setiap merek gerai untuk memperkuat komitmen dari para pemimpin di level yang lebih tinggi pada masing-masing bisnis unit.

Memasuki tahun 2014, Perseroan akan melanjutkan proses transisinya menjadi organisasi yang lebih besar, untuk itu Perseroan membutuhkan pendekatan sumber daya manusia yang baru serta program pelatihan kepemimpinan dan keahlian yang lebih lengkap. Program TURI, kepanjangan dari Keterbukaan (*Transparent*), Kebersamaan (*Unity*), Menghargai (*Respectful*) dan Inovatif (*Innovative*), ditujukan untuk membantu setiap bisnis unit dalam mengelola nilai-nilai perusahaan dan menyusun sasaran sumber daya manusia dengan tetap memelihara *style* kepemimpinan yang telah dimiliki. Sejalan dengan penerapan kebijakan Perseroan yang anti diskriminasi, rekrutmen tenaga kerja lokal serta kebijakan *walk-in interview* di setiap gerai di masing-masing area akan memprioritaskan dalam memenuhi kebutuhan mereka, menerima bila memang memungkinkan, atau mengambilnya dari *talent pool* dan karyawan di kantor pusat. Berbagai upaya ini ditujukan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang terbaik dengan cara paling efektif.

Sumber Daya Manusia | Human Resources

In 2013, the Company successfully negotiated another Collective Labor Agreement with the negotiating Labor Union. This Agreement will last until 2015 and provides all parties with positive benefits, continuing with the Company objective of creating a good work atmosphere. Part of this includes keeping employees informed through the intranet, as well as through printed and e-mail bulletins.

The Company also recognizes the strong efforts of employees symbolized with the holding of the National Commitment Conference for HERO Leaders in November 2013. At this conference, key operational employees numbering 250 assembled to compare business results and prospects and gain recognition for especially interesting and effective innovations introduced in 2013. A similar conference was also conducted at each brand level to strengthen the commitment of the higher level leaders at the brand level.

Moving forward into 2014, the Company will continue its transition into a larger organization, requiring new human resources approaches and more complete leadership and skills training. The TURI program, standing for Transparent, Unity, Respectful and Innovative, will help each format manage corporate values and Company human resource objectives while nurturing distinctive leadership styles. In appreciation of the Company's no discrimination policy, local hire and its walk-in interview policy, each store and each area will prioritize their needs, fulfill them where possible and draw on the talent pool and resources at head office, with this coordination and distributed effort aimed at getting the best people in the most efficient way possible.





Pembukaan
Opening

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Data Perusahaan
Corporate Data

Hero Retail Executive Programme (HREP)

HREP adalah sekolah enam bulan dan kursus *On-The-Job Training* terintegrasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang bisnis.

HREP is a six-month classroom and On-The-Job integrated training course to further enhance business acumen.

Dalam persaingan bisnis ritel di Indonesia yang sangat ketat, perusahaan yang memiliki karyawan dengan karakter, kompetensi, semangat dan pengalaman yang tepat menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan untuk memenangkan persaingan. Oleh karena itu, HERO Group telah membuat rencana strategis masa depan untuk mengubah budaya perusahaan untuk memenangkan persaingan dengan merekrut talenta eksternal muda untuk menjadi pemimpin masa depan HERO Group. Hal ini sejalan dengan rencana ekspansi perusahaan dalam mewujudkan visinya untuk menjadi peritel modern terkemuka di Indonesia.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh HERO Group adalah dengan merekrut para profesional eksternal muda, melatih mereka secara intensif selama 6 bulan, dan mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan perusahaan melalui program yang disebut *Hero Retail Executive Programme (HREP)*.

HREP terus ditingkatkan agar dapat mencerminkan tren terbaru dan praktik terbaik dalam industri ritel dan memberikan manfaat karir yang nyata bagi peserta. Ketika program selesai, lulusan yang sukses ditawarkan posisi manajemen senior dengan prospek yang sangat baik dari pertumbuhan karir masa depan. Dimana orang lain mungkin membutuhkan waktu beberapa tahun untuk mencapai posisi tersebut, lulusan HREP dapat lakukan hanya dalam hitungan bulan.

HREP adalah satu-satunya program di Indonesia yang disesuaikan dengan industri ritel, dan membantu mengubah

Within a very fierce competition in retail businesses in Indonesia, good people with the right character, competencies, experiences, and passionate becomes one of the key success factors to win the race. Therefore, HERO Group has mapped out the future strategic plans to change the culture of the company and get ready to win the competition by recruiting young, dynamic and bright external talents to be our future leaders. This is in line with the company's expansion plan in realizing its vision to be the leading modern retailer in Indonesia.

One of the efforts undertaken by HERO Group was by recruiting young external professionals, training them intensively for 6 months, and preparing them to be future leaders through a programme called *Hero Retail Executive Programme (HREP)*.

HREP is continually updated to reflect the latest trends and best practice within the retail industry and provides candidates with tangible career benefits. When the course is completed, successful graduates are assured of being offered senior management positions with excellent prospects of future career growth. What can take others a number of years to achieve, takes HREP graduates a matter of months.

HREP is one of Indonesia's only courses tailored to the retail industry, helping to change the recruitment paradigm. No longer are we

paradigma para peserta. Kita tidak perlu lagi dihadapkan dengan pilihan hanya mengambil tenaga ahli dari luar negeri, namun sekarang kami mampu mengembangkan lokal talenta untuk mengisi posisi kunci tersebut.

Peserta yang telah menyelesaikan program 6 bulan masih harus melalui proses seleksi yang ketat. Beberapa peserta yang terpilih akan ditempatkan pada posisi manajerial dalam organisasi dan, sekali lagi, mereka akan mendapatkan kesempatan luas untuk meniti karir di jalur cepat dalam HERO Group.

Kurikulum HREP terdiri dari kegiatan pelatihan di kelas sebanyak 30% (*soft skill*, keterampilan teknis & *coaching*) dan 70% untuk *On The Job Training* (kegiatan di dalam toko). Semua kegiatan mengikuti buku panduan yang dirancang khusus sebagai acuan peserta. Selama program enam bulan, para peserta juga diajak untuk melakukan benchmarking kepada mitra bisnis HERO untuk lebih meningkatkan ketajaman pemahaman bisnis mereka.

Kelas pertama HREP dimulai pada bulan Juni 2012 lalu. Dari 42 orang yang terpilih, 36 orang peserta yang berbakat telah lulus dari program. Saat ini mereka adalah karyawan tetap yang ditugaskan ke beberapa department dan brands dalam HERO Group. Sepanjang tahun 2013, HREP telah dibuka dan diselenggarakan untuk kelas kedua, ketiga dan keempat, dengan total peserta sebanyak 110 orang.

Dalam waktu dekat, kami akan menjalankan program HREP Internal dengan peserta dari karyawan internal bertalenta.

faced with the only option of looking overseas for specialist skills; now we are able to make a more effective use of local talent in filling key roles.

Participants who have completed the 6 months programme will still have to go through a meticulous selection process. The chosen few will take managerial positions in the organization and, again, will get the biggest opportunities to move up in their fast track career path within HERO Group.

HREP's curriculum comprises of 30% classroom activities (soft skills, technical skills & coaching) and 70% On The Job Training (in-store activities). All activities are guided by a specially designed guidebook as their reference. During the six-month programme, the participants also experience several benchmarking visits to the HERO's business partners to further enhance their business acumen.

The first group of HREP started in last June 2012. From the initial 42 recruited professionals, 36 talented participants coming from various backgrounds have successfully graduated from this programme. Now they are our permanent employees who have been assigned to various different departments and brands within HERO Group. Throughout the year 2013, HREP is running its second, third and fourth batch, with total 110 participants.

In the near future, we will combine external recruits with our internal talents within the Company, to be also included in this HREP.



Tata Kelola Perusahaan



Corporate Governance

Pada 2013, Perseroan melanjutkan upayanya dalam memperkuat sistem pengendalian internal, dengan jalan menambah jumlah personil dan memperluas cakupannya.

In 2013, the Company moved forward in strengthening its internal controls by adding personnel and expanding reach.





Salah satu dari *Top 50* Emiten Indonesia pada Corporate Governance Year 2014, yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Within the Top 50 Scoring publically listed Indonesian companies in Corporate Governance Year 2014 by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pada 2013, Perseroan melanjutkan upayanya dalam memperkuat sistem pengendalian internal, dengan jalan menambah jumlah personil dan memperluas cakupannya. Seiring dengan pertumbuhan usaha, penyempurnaan sistem ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan personil dan aplikasi TI, agar setiap proses dapat terkelola dengan baik serta memberi jaminan yang memadai untuk memitigasi risiko

Perseroan menyadari pentingnya untuk menerapkan lima prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara penuh, sebagai cara untuk menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan, efisiensi dan efektivitas usaha, serta memberikan hasil yang menguntungkan bagi pemangku kepentingan. Kelima prinsip tersebut adalah keterbukaan, kewajaran, akuntabilitas, pertanggung jawaban, dan kemandirian. Perseroan melakukan berbagai upaya untuk membangun kesadaran di seluruh jajarannya agar menjunjung tinggi prinsip-prinsip tersebut, termasuk dengan mematuhi Kode Etik Perseroan.

Perseroan berupaya secara nyata dan serius untuk mematuhi semua persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku, sebagaimana yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), pemerintah setempat dimana gerai Perseroan berada, serta peraturan-peraturan lainnya.

Perseroan bangga dapat terpilih menjadi salah satu dari *Top 50 Emiten Indonesia* pada *Corporate Governance Year 2014*, yang diselenggarakan oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD), yang menggunakan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* sebagai acuan. Perseroan berupaya untuk memenuhi target GCG demi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta untuk meningkatkan penciptaan nilai yang berkesinambungan. Penilaian dilakukan IICD di sepanjang tahun 2013 berdasarkan pada informasi dalam bahasa Inggris yang tersedia bagi publik di tahun 2013, antara lain laporan tahunan 2012, laporan keuangan auditan 2012, laporan berkelanjutan, Pengumuman dan Panggilan RUPS Tahunan/Luar Biasa tahun 2013, serta *website* Perseroan.

Etika dan Kode Etik

Perseroan, sebagai sebuah kesatuan, beserta seluruh karyawannya wajib melaksanakan dan bertindak sesuai Kode Etik perusahaan, serta menerapkan etika dalam berbagai sistem bisnis yang diterapkannya. Kode Etik menekankan kebijakan penting dalam hal gratifikasi dan penerimaan hadiah, konflik kepentingan, perilaku tak terpuji, serta merinci perilaku yang diharapkan.

In 2013, the Company moved forward in strengthening its internal controls by adding personnel and expanding reach. In line with Company growth, systems are enhanced through personnel development and application of IT to maintain good control over processes and reasonable assurance as regards risk mitigation.

The Company recognizes the need to fully implement the 5 principles of Good Corporate Governance (GCG) as the best way to ensure sustainable growth, efficiency and effectiveness, and returns to stakeholders. These five principles are transparency, fairness, accountability, responsibility and independence. At all levels the Company takes action to have an appreciation of acting according to these principles including by following the Company's Code of Conduct.

The Company makes strong and effective efforts to fulfil all prevailing legal and regulatory requirements as laid down by the Government of Indonesia, the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), the respective local government which the Company's stores operates and others.

The Company was proud to be included within the *Top 50 Scoring* publically listed Indonesian companies in *Corporate Governance Year 2014* by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), using the *ASEAN Corporate Governance Scorecard* as a benchmark. The Company aims to meet GCG targets in the interest of meeting shareholder and other stakeholder expectations and enhancing sustainable value creation. IICD assessment conducted in 2013 and based on information available in the English language in public in 2013, among others, annual report 2012, the audited financial statements 2012, ongoing reporting, announcement and notice of the Annual/EGMS in 2013, as well as the Company's website.

Ethics and Code of Conduct

The Company as a whole and all employees are required to operate and act in accordance with the Code of Conduct, applying its ethics within all business systems. The Code of Conduct outlines important policy in regards to gratuities and gifts, conflict of interest, and other unacceptable behaviours, detailing also expected behaviours.

Struktur Tata Kelola

RUPS wajib diselenggarakan setidaknya sekali setiap tahun atau bila membutuhkan untuk pengesahan suatu aksi korporasi yang penting (RUPS Luar Biasa). Pada tahun 2013 di saat melangsungkan RUPS Tahunan, Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang antara lain menyetujui Penawaran Umum Terbatas IV tahun 2013. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada 12 November 2013 untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS merupakan organ pembuat keputusan tertinggi dalam Perseroan, yang memiliki hak penuh, antara lain, untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan aksi korporasi penting dan pembagian dividen, serta membuat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan OJK, keputusan untuk menjual aset Perseroan berupa tanah dan bangunan kantor pusat, telah mengikuti prosedur pelepasan aset besar, dengan menunjuk KJPP RAO, Yuhal & Partner ("Truscel") sebagai penilai independen yang akan memberikan penilaian obyektif atas pelaksanaan transaksi material yang dilakukan Perseroan. Perseroan juga mengiklankan aset yang dijual tersebut melalui surat kabar yang memiliki sirkulasi luas pada 19 November dan kemudian memberikan informasi tambahan mengenai transaksi material tersebut pada 30 Desember 2013.

Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing memiliki tugas spesifik sebagaimana yang digariskan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Tugas paling utama, Dewan Komisaris mewakili para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam menjalankan fungsi pengawasan atas segala tindakan Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk membuat keputusan manajemen operasional, menyusun strategi dan rencana anggaran, mewakili Perseroan dalam segala hal, dan memastikan kecukupan dan kelancaran dalam proses pengendalian internal dan pengelolaan risiko.

Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tahun 2013, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 5 Juni 2013, bertempat di Hotel JW Marriot, Jakarta, dengan dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 88,26% dari jumlah saham beredar. Selain itu, Perseroan juga mengadakan RUPS Luar Biasa pada 12 November 2013, di Ruang Seminar, Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta, dengan dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 86,22% dari jumlah saham beredar. Kedua pertemuan tersebut telah diberitahukan sebelumnya, sejalan dengan pedoman OJK dan BEI.

Governance Structure

The General Meeting of Shareholders (GMS) is required at least once annually (AGMS) and as needed to accomplish important corporate actions (EGMS). In 2013, the Company conducted its AGMS while conducting EGMS to approve the Rights Issue IV of 2013, amongst other matters and the Company also conducted an EGMS on 12 November 2013 to approve the amendment of Articles of Association of the Company.

The GMS is the highest decision-making body of the Company, with rights to appoint and dismiss Board members, decide on major corporate actions and dividends, and make amendments to the Company's Articles of Association among its reserved rights.

In line with the Articles of Association of the Company and OJK's regulation, the decision to sell the Company's former headquarters followed procedure of large disposals by appointing KJPP RAO, Yuhal & Partners ("Truscel") as independent appraiser who gave a fairness opinion on the implementation of the material transaction and by advertising the proposed sale in a widely distributed newspaper on 19 November and then providing additional information of the material transaction on 30 December 2013.

The Board of Commissioners and the Directors each have specified duties, outlined in the Articles of Association. Primarily, the BOC represents shareholders and other stakeholders in a supervisory function on the actions of the BOD. The BOD is responsible for making operational management decisions, preparing strategy and budgets, representing the Company in all matters, and ensuring the Company's internal and risk controls are sufficient and operating well.

General Meeting of Shareholders

In 2013, the Company held an AGMS and EGMS on 5 June 2013, attended by shareholders representing 88.26% of outstanding shares at JW Marriot Hotel, Jakarta. In addition, the Company held an EGMS on 12 November 2013, attended by shareholders representing 86.22% of outstanding shares at Seminar Room, Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta. Both meetings were notified in advance in line with OJK and IDX guidelines.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Rincian Resolusi yang dihasilkan dalam Rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Details of Resolutions made at these meetings are as follows:

RUPS Luar Biasa, 5 Juni 2013

Resolusi dari agenda pertama:

1. Menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV tahun 2013 Perseroan untuk menawarkan 889.434.000 (delapan ratus delapan puluh sembilan juta empat ratus tiga puluh empat ribu) saham dari portepel dengan ketentuan sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat.
2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk:
 - a. Melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham Perseroan tersebut;
 - b. Menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil penerbitan saham baru, setelah nama pemegang saham yang memperoleh saham dari Penawaran Umum Terbatas IV ini tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan, dengan demikian mengubah Pasal 4 Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, termasuk untuk mengurus pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat ini;
 - c. Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"); dan
 - d. Mencatatkan saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

EGMS 5 June 2013

Resolutions of the first agenda:

1. Approve the implementation of the Rights Issue IV of 2013 of the Company to offer 889,434,000 (eight hundred and eighty-nine million four hundred and thirty-four thousand) shares from the portfolio with the provisions as have been presented in the Meeting.
2. Give power and authority to the Directors of the Company to:
 - a. Implement the Rights Issue IV to the shareholders of the Company;
 - b. To restate in a separate notary deed the issued and paid-up capital increase as a result of the issuance of new shares, after the name of the shareholder who acquires shares of Rights Issue IV is recorded in the register of shareholders of the Company, thereby changing Article 4 Paragraph 2 of the Articles of Association of the Company, including to inform the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as decided in this Meeting;
 - c. Registering the Company's shares in collective custody in accordance to regulation of the Indonesian Central Securities Depository ("KSEI"); and
 - d. The Company's listed shares are shares that have been issued and fully paid on the Stock Exchange with respect to the provisions of the applicable legislation and regulations in the Indonesian capital market.

Resolusi dari agenda kedua, ketiga, keempat, dan kelima:

1. Menyetujui perubahan Pasal 4 Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV tahun 2013.
2. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.
3. Menyetujui perubahan Pasal 18 Ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi Perseroan
4. Menyetujui perubahan Pasal 17 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi Perseroan.
5. Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk:
 - a. Menyatakan kembali seluruh maupun sebagian keputusan-keputusan Rapat ini dalam satu atau beberapa akta notaris;
 - b. Mengajukan permohonan persetujuan dan melakukan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan-keputusan lain yang telah dinyatakan dalam Rapat ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta instansi terkait; dan
 - c. Mendaftarkan hal-hal tersebut di atas dalam Daftar serta mengumumkannya dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana disyaratkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta melakukan hal-hal lain sehubungan dengan keputusan tersebut di atas dengan mengindahkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal Indonesia.

RUPS Tahunan, 5 Juni 2013**Resolusi dari agenda pertama:**

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan untuk tahun buku 2012 serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2012.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana dan Rekan dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan Perseroan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Resolutions of the second, third, fourth and fifth Agenda,:

1. Approve the amendment of Article 4 Paragraph 2 of the Articles of Association pertaining to the increase of Issued and Paid-up capital in connection with the Rights Issue IV of 2013.
2. Approve the amendment of Article 3 of the Articles of Association pertaining to Objectives, Purposes and Business Activities of the Company.
3. Approve the amendment of Article 18 Paragraph 5 of the Articles of Association pertaining to the Duties and Responsibilities of the Directors of the Company.
4. Approve the amendment of Article 17 Paragraph 1 of the Articles of Association pertaining to the Directors of the Company.
5. To authorize the Directors of the Company with the right of substitution to:
 - a. Restate all or part of the Meeting decisions in one or more of notary deed(s);
 - b. Apply for approval and conducting the notification amendment of the Article of Association of the Company, including but not limited to changes in the composition of the Directors and the Board of Commissioners and Articles of Association of the Company and other decisions that have been expressed in this Meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as to the relevant agencies, and
 - c. Registering the items mentioned above in the list and announce in the Official Gazette of the Republic of Indonesia as stipulated in Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, as well as doing other things in connection with the above decision with regard to the statutory provisions in force in the Indonesian capital market.

AGMS 5 June 2013**Resolutions of the first agenda:**

1. Approve and accept the Annual Report of the Company regarding the condition and business operation of the Company for the fiscal year 2012 and the Board of Commissioners supervisory report for fiscal year 2012.
2. Approve and ratify the Financial Statements of the Company for fiscal year ended on 31 December 2012 that had been audited by Public Accountant Tanudiredja, Wibisana and Partner with the opinion that the Financial Statements of the Company are presented fairly in all material respects in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atau *acquit et de charge* kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan.

Resolusi dari agenda kedua:

Menyetujui penetapan penggunaan Laba Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun buku 2012 sejumlah Rp 302.728.112.979 (tiga ratus dua miliar tujuh ratus dua puluh delapan juta seratus dua belas seribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan Rupiah) dicatat sebagai Saldo Laba yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan agar dapat mendukung ekspansi Perseroan yang berkelanjutan dan diputuskan untuk tidak dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham.

Resolusi dari agenda ketiga:

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana dan Rekan untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

Resolusi dari agenda keempat:

- Menyetujui pengunduran diri Anton Lukmanto dan Mabel Thela Iskandar dari jabatannya masing-masing selaku Direktur Perseroan, Ali Darwin dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, Dato John Coyle dan Anthony Lee dari jabatannya masing-masing sebagai Komisaris Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuh atau *acquit et de charge* untuk tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan pada tahun yang telah berjalan selama menjabat sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2012 yang disetujui dan disahkan oleh RUPS Tahunan Perseroan ini.
- Menyetujui pemberhentian seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini.
- Menyetujui pengangkatan kembali Ipung Kurnia, Erry Riyana Hardjapamekas, Lindawati Gani, Jonathan Chang dan Budi Setiadharna sebagai anggota Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kedua yang akan diselenggarakan pada tahun 2015.

- Give full acquittal and discharge or *acquit et de charge* to the members of the Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during fiscal year ended on 31 December 2012, to the extent such actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements.

Resolutions of the second agenda:

Approve the use of the Profit for the fiscal year 2012 amounting to Rp 302,728,112,979 (three hundred two billion seven hundred twenty eight million one hundred twelve thousand nine hundred and seventy nine Rupiah) to be recorded as retained earnings are used to strengthen the Company's capital structure in order to support the Company's ongoing expansion of the Company and decided to not be distributed dividend to the shareholders.

Resolutions of the third agenda:

Approve the appointment of Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana and Partner to audit the books of the Company financial year ended on 31 December 2013 and approved the granting of authority to the Directors to determine the honorarium of the Public Accountant Firm and other terms of their appointment.

Resolutions of the fourth agenda:

- Approve the resignation of Anton Lukmanto and Mabel Thela Iskandar respectively from their position as Director of the Company, Ali Darwin from his position as Independent Commissioner of the Company, and Dato John Coyle and Anthony Lee respectively as Commissioner of the Company, effectively as of the closing of this Meeting by providing full release and discharge (*acquit et de charge*) for their management and supervisory actions that they have done during their their term of office to the extent such actions are reflected in the approved Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended on 2012 which was approved and ratified in this AGMS of the Company.
- To approve the dismissal of all members of Board of Commissioners and the Directors of the Company with effect from the closing of this AGMS.
- To approve the reappointment of Ipung Kurnia, Erry Riyana Hardjapamekas, Lindawati Gani, Jonathan Chang and Budi Setiadharna as member of Board of Commissioners of the Company with effect from the closing of this AGMS until the closing of the second AGMS to be held in 2015.

4. Menyetujui pengangkatan kembali Philippe Broianigo, Lai Saye Chuan, Kaniya Undriyani, dan Edison Manalu sebagai anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kedua yang akan diselenggarakan pada tahun 2015.
5. Menyetujui pengangkatan:
- Percy Marimba sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kedua yang akan diselenggarakan pada tahun 2015.
 - Anton Lukmanto, Arief Istanto, dan Graham Allan masing-masing sebagai Komisaris Perseroan serta Edy Sugito sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kedua yang akan diselenggarakan pada tahun 2015.
6. Selanjutnya, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kedua yang akan diselenggarakan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position
Ipung Kurnia	Presiden Komisaris President Commissioner
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Independen Independent Commissioner
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner
Lindawati Gani	Komisaris Independen Independent Commissioner
Budi Setiadharna	Komisaris Commissioner
Jonathan Chang	Komisaris Commissioner
Anton Lukmanto	Komisaris Commissioner
Arief Istanto	Komisaris Commissioner
Graham Allan	Komisaris Commissioner

The Board of Commissioners**Direksi**

Nama Name	Jabatan Position
Philippe Broianigo	Presiden Direktur President Director
Lai Saye Chuan	Direktur Director
Edison Manalu	Direktur Non-Afiliasi Non Affiliated Director
Kaniya Undriyani	Direktur Non-Afiliasi Non Affiliated Director
Percy Marimba	Direktur Non-Afiliasi Non Affiliated Director

The Directors

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

7. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut.

7. To authorize the Directors of the Company to perform any actions with respect to the above resolutions including but not limited to restate in separate notary deed, to inform the changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.

Agenda kelima:

Pelaporan susunan Komite Audit Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini hingga tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The fifth agenda:

Report on the structure of the Audit Committee with effect from the closing of this Meeting until the year 2015 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Lindawati Gani	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)
Edy Sugito	Anggota (Komisaris Independen) Member (Independent Commissioner)
Gede Harja Wasistha	Anggota (Pihak Eksternal) Member (External Party)

RUPS Luar Biasa, 12 November 2013, resolusi:

1. Menyetujui perubahan Pasal 1 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan, menjadi sebagai berikut:

Perseroan Terbatas ini bernama: "PT Hero Supermarket Tbk" (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan dan berkantor pusat di Tangerang Selatan.

2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk:

- Menyatakan keputusan Rapat ini dengan akta tersendiri dihadapan seorang notaris;
- Mengajukan permohonan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta instansi terkait dan mendaftarkan dalam Daftar Perseroan serta mengumumkannya dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia, sebagaimana disyaratkan dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
- Melakukan hal-hal lain sehubungan dengan keputusan tersebut diatas dengan mengindahkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal Indonesia.

EGMS 12 November 2013, resolutions:

1. Approve the amendment of Article 1 Paragraph 1 of the Articles of Association of the Company pertaining to the Name and Domicile of the Company, to be as follows:

This Limited Liability Company named: "PT Hero Supermarket Tbk" (hereinafter in this Article of Association referred to as "the Company"), is domiciled and headquartered in South Tangerang.

2. To authorize the Directors of the Company with the right of substitution to:

- Restate the Meeting resolutions in separate deed in front the notary;
- Apply for approval to the amendment of the Articles of Association of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as to the relevant agencies and registering in the list and registered in the Company Register and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia, as stipulated in Law Number 40 of 2007 regarding the Limited Liability Companies; and
- Do other things in connection with the above resolutions with regard to the statutory provisions in force in the Indonesian capital market.



Komposisi Dewan

Pada tahun 2013, terjadi perubahan pada keanggotaan Direksi setelah Direktur Keuangan Lai Saye Chuan mengundurkan diri, dan digantikan oleh Xavier Thiry. RUPS Luar Biasa pada 10 Januari 2014 menyetujui pengangkatan Xavier Thiry. Arief Istanto mengundurkan diri dari jabatan Komisaris dan diangkat sebagai Direktur bersama dengan penunjukan Lasmaroha Simbolon sebagai Direktur. Sementara itu, Edison Manalu mengundurkan diri dari jabatan Direktur. Semua perubahan tersebut telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa pada 3 Maret 2014.

Pada 4 April 2014, Philippe Broianigo telah mengajukan pengunduran dirinya dari jabatan Presiden Direktur Perseroan, terhitung sejak 30 Juni 2014. Pengunduran dirinya tersebut harus dimintakan persetujuan dalam RUPS Tahunan mendatang yang diselenggarakan pada bulan Mei 2014. Pada 14 April 2014, Percy Marimba mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak 14 Mei 2014. Pada 28 April 2014, Kaniya Undriyani mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur Perseroan efektif per 30 Juni 2014. Pengunduran diri mereka akan dimintakan persetujuan pada RUPS Tahunan yang akan datang di bulan Mei 2014.

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dimana Dewan Komisaris wajib memiliki setidaknya tiga anggota, sedangkan Direksi setidaknya memiliki tiga anggota dan maksimal tujuh anggota. Tidak ada hubungan keluarga antara Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Board Composition

In 2013, there were a number changes at the Board level with Finance Director Lai Saye Chuan departing, and Xavier Thiry arriving as Finance Director. The EGMS on 10 January 2014 approved the appointment of Mr Thiry. Arief Istanto resigned as Commissioner and was appointed as Director together with the appointment of Lasmaroha Simbolon as Director and the resignation of Edison Manalu as Director, all of which were approved in the EGMS held on 3 March 2014.

On 4 April 2014, Philippe Broianigo has tendered his resignation as President Director of the Company with effect from 30 June 2014. His resignation is subject to the approval at the upcoming AGMS in May 2014. On 14 April 2014, Percy Marimba has tendered his resignation as Director of the Company with effect from 14 May 2014. On 28 April 2014, Kaniya Undriyani has tendered her resignation as Director of the Company with effect from 30 June 2014. Both resignations are subject to the approval at the upcoming AGMS in May 2014.

The number and composition of the Boards fulfils the requirements set in the Articles of Association whereby the BOC shall have at least three members and the BOD at least three members and maximum seven members. There are no family relationships between the Board of Commissioners and/or the Directors.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tugas Direksi

Sesuai RUPS Luar Biasa 3 Maret 2014, saat ini terdapat 6 anggota Direksi Perseroan dengan pembagian tugas sebagai berikut:

1. **Philippe Broianigo**, Presiden Direktur
Bertanggungjawab untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari, terutama dalam mengelola kegiatan operasional gerai setiap merek, keuangan, corporate affairs, hubungan industrial, manajemen risiko, sumber daya manusia, pengembangan bisnis, logistik, proses bisnis dan manajemen data, hukum, dan audit internal.
2. **Xavier Thiry**, Direktur Keuangan
Bertanggung jawab untuk keuangan dan akuntansi, IT, dan *corporate analyst*.
3. **Arief Istanto**, Direktur *Corporate Affairs*, Hubungan Industrial dan Manajemen Risiko
Bertanggung jawab untuk hal-hal yang berkaitan dengan Sekretaris Perusahaan, hubungan industrial, manajemen risiko dan pencegahan kerugian, tanggung jawab sosial perusahaan, dan komunikasi eksternal.
4. **Kaniya Undriyani**, Direktur *Landlord Relations*
Bertanggung jawab untuk mengelola hubungan antara *landlord* dan Perseroan.
5. **Percy Marimba**, Direktur Pengembangan Usaha
Bertanggung jawab untuk properti, pengembangan bisnis, lisensi, termasuk juga penentuan lokasi.
6. **Lasmaroha Simbolon**, Direktur *Legal*
Bertanggung jawab untuk menangani semua masalah hukum Perseroan.

Rapat Dewan pada Tahun 2013

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris mengadakan 2 kali pertemuan tidak termasuk pertemuan dengan Komite Audit dan Direksi.

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris pada tahun 2013:

Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Member	Jumlah Rapat Dewan Komisaris Total Board of Commissioners Meetings	Jumlah Kehadiran Meeting Attendance
Ipung Kurnia	2	1
Erry Riyana Hardjapamekas	2	2
Lindawati Gani	2	2
Budi Setiadharna	2	2
Jonathan Chang	2	2
Edy Sugito*	2	0
Anton Lukmanto*	2	1
Arief Istanto*	2	1
Graham Allan*	2	1
Anthony Lee**	2	0
Ali Darwin**	2	1
Dato John Coyle**	2	0

*) Edy Sugito, Anton Lukmanto, Arief Istanto, Graham Allan masing-masing ditunjuk sebagai Komisaris dalam RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang diselenggarakan pada 5 Juni 2013.

**) Anthony Lee, Ali Darwin, Dato John Coyle mengundurkan diri dari jabatan Komisaris dalam RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang diselenggarakan pada 5 Juni 2013.

Duties of the Directors

As per the EGMS on 3 March 2014, currently there are 6 members of the Directors of the Company with the following duties:

1. **Philippe Broianigo**, President Director
Responsible for day to day activities of the Company, particularly to manage the activities of the store operations for each brand, finance, corporate affairs, industrial relation, risk management, human resources, business development, logistics, business process and data management, legal, and internal audit.
2. **Xavier Thiry**, Finance Director
Responsible for finance and accounting, IT, and corporate analyst.
3. **Arief Istanto**, Corporate Affairs, Industrial Relation and Risk Management Director
Responsible for matters pertaining to corporate secretary, industrial relation, risk management and loss prevention, corporate social responsibility, and external communication.
4. **Kaniya Undriyani**, Landlord Relations Director
Responsible for managing the relationship between the landlords and the Company.
5. **Percy Marimba**, Business Development Director
Responsible for property, business development, licenses, including also site determination.
6. **Lasmaroha Simbolon**, Legal Director
Responsible for handling all legal matters of the Company.

Board Meetings in 2013

During 2013, the Board of Commissioners held 2 meetings excluding meetings with the Audit Committee and Directors.

The Board of Commissioners meeting attendance in 2013:

*) Edy Sugito, Anton Lukmanto, Arief Istanto, Graham Allan were appointed respectively as commissioner in the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders held on 5 June 2013.

**) Anthony Lee, Ali Darwin, Dato John Coyle resigned respectively as Commissioner in the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders held on 5 June 2013.

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris mengadakan 2 (dua) kali pertemuan dengan Komite Audit & Direksi:

During 2013, the Board of Commissioners held 2 meetings with Audit Committee & the Directors:

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dengan Komite Audit & Direksi pada tahun 2013:

The Board of Commissioners meeting attendance in 2013 with Audit Committee & the Directors:

Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Member	Jumlah Rapat dengan Direksi & Komite Audit Total Meetings with the Directors & Audit Committee	Jumlah Kehadiran Meeting Attendance
Ipung Kurnia	2	1
Erry Riyana Hardjapamekas	2	2
Lindawati Gani	2	2
Budi Setiadharna	2	2
Jonathan Chang	2	2
Edy Sugito*	2	0
Anton Lukmanto*	2	1
Arief Istanto*	2	1
Graham Allan*	2	1
Anthony Lee**	2	0
Ali Darwin**	2	1
Dato John Coyle**	2	0

*) Edy Sugito, Anton Lukmanto, Arief Istanto, Graham Allan masing-masing ditunjuk sebagai Komisaris dalam RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang diselenggarakan pada 5 Juni 2013.

*) Edy Sugito, Anton Lukmanto, Arief Istanto, Graham Allan were appointed respectively as commissioner in the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders held on 5 June 2013.

***) Anthony Lee, Ali Darwin, Dato John Coyle mengundurkan diri dari jabatan Komisaris dalam RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang diselenggarakan pada 5 Juni 2013.

***) Anthony Lee, Ali Darwin, Dato John Coyle resigned respectively as Commissioner in the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders held on 5 June 2013.

Selama tahun 2013, Direksi juga mengadakan 3 kali pertemuan.

During 2013, the Directors also held 3 meetings.

Kehadiran dalam Rapat Direksi pada tahun 2013:

The Directors meeting attendance in 2013:

Anggota Direksi The Directors Member	Jumlah Rapat Direksi Total the Directors Meetings	Jumlah Kehadiran Meeting Attendance
Philippe Broianigo *****	3	3
Kaniya Undriyani *****	3	2
Lai Saye Chuan ****	3	3
Mabel Thela Iskandar*	3	1
Anton Lukmanto*	3	2
Percy Marimba**	3	1
Edison Manalu***	3	3

*) Mabel Thela Iskandar dan Anton Lukmanto mengundurkan diri dari jabatan Direktur dalam RUPS Luar Biasa dan Tahunan pada 5 Juni 2013.

*) Mabel Thela Iskandar and Anton Lukmanto resigned respectively as Director in the EGMS and AGMS held on 5 June 2013.

***) Percy Marimba diangkat sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa dan Tahunan pada 5 Juni 2013. Pada 14 April 2014, Percy Marimba mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak 14 Mei 2014; pengunduran diri tersebut akan dimintakan persetujuan dalam RUPS Tahunan yang akan datang pada bulan Mei 2014.

***) Percy Marimba was appointed as Director in the EGMS and AGMS held on 5 June 2013. On 14 April 2014 he has tendered his resignation as Director of the Company with effect from 14 May 2014. His resignation is subject to the approval at the upcoming AGMS in May 2014.

*****) Edison Manalu mengundurkan diri dari jabatan Direktur dalam RUPS Luar Biasa yang diadakan pada 3 Maret 2014.

*****) Edison Manalu resigned as Director in the EGMS held on 3 March 2014.

*****) Lai Saye Chuan mengundurkan diri dari jabatan Direktur dalam RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 10 Januari 2014.

*****) Lai Saye Chuan resigned as Director in the EGMS held on 10 January 2014.

******) Pada 4 April 2014, Philippe Broianigo telah mengajukan pengunduran dirinya dari jabatan Presiden Direktur Perseroan, terhitung sejak 30 Juni 2014. Pengunduran dirinya tersebut harus dimintakan persetujuan dalam RUPS Tahunan mendatang yang diselenggarakan di bulan Mei 2014.

******) On 4 April 2014, Philippe Broianigo has tendered his resignation as President Director of the Company with effect from 30 June 2014. His resignation is subject to the approval at the upcoming AGMS in May 2014.

******) Pada 28 April 2014, Kaniya Undriyani mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur Perseroan efektif per 30 Juni 2014; pengunduran diri tersebut akan dimintakan persetujuan pada RUPS Tahunan yang akan datang di bulan Mei 2014.

******) On 28 April 2014, Kaniya Undriyani has tendered her resignation as Director of the Company with effect from 30 June 2014. Her resignation is subject to the approval at the upcoming AGMS in May 2014.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Selain pertemuan formal di atas, Direksi secara rutin bertemu setiap minggu untuk membahas manajemen, operasi dari hari ke hari dan menyusun rencana pencapaian.

Remunerasi Dewan

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yakni gaji dan tunjangan yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, adalah sebesar Rp 23,3 miliar dan Rp 20,5 miliar masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012. Penentuan besarnya remunerasi pada tahun-tahun tersebut didasarkan pada pengesahan laporan keuangan untuk tahun yang relevan dalam RUPS Tahunan.

Kepemilikan saham di Perusahaan oleh Direksi dan Komisaris

Per 31 Desember 2013, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham PT Hero Supermarket Tbk.

Komite Audit

Komite Audit ditunjuk dan berada di bawah Dewan Komisaris untuk membantu memantau pengelolaan risiko Perseroan dan pengendalian internal. Komite Audit secara aktif terlibat dengan Internal Audit dan memberikan masukan kepada Direksi, bila diperlukan. Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit dalam menjalankan tugasnya. Laporan Komite Audit dapat dibaca di bagian laporan Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini. Semua anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria terkait independensi mereka, sebagaimana yang diatur dalam Piagam Komite Audit Perusahaan tertanggal 2 April 2013 yang berlaku saat ini dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012 yang berkaitan dengan Pembentukan dan Pedoman Komite Audit dimana anggota Komite harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Harus memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik
2. Harus memahami laporan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar dan peraturan terkait lainnya.
3. Harus bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
4. Setidaknya terdapat satu orang anggota yang memiliki pengetahuan keuangan dan/atau akuntansi.

In addition to the formal meeting structure, the Directors regularly meet on a weekly basis to discuss day to day management, operations and plan achievements.

Board Remuneration

The remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Directors namely the salaries and allowances provided for the Board of Commissioners and the Directors of the Company amounted to Rp 23.3 billion and Rp 20.5 billion respectively in 2013 and 2012. The determination for the remuneration in those years shall be based on the ratification of the financial report for the relevant years in the AGMS.

Shareholdings in the Company by the Directors and Commissioners

As of 31 December 2013, none of the members of the Board of Commissioners and the Directors held shares of PT Hero Supermarket Tbk.

Audit Committee

The Audit Committee is appointed by the BOC and reports to the BOC in its tasks of assisting in monitoring the Company's risk management and internal controls. The Audit Committee actively engages with Internal Audit and provides inputs to the BOD as necessary. The Audit Committee follows the Audit Committee Charter in fulfilling its tasks. A report of the Audit Committee can be found on Audit Committee's report section of this Annual Report. Each member of the Audit Committee has fulfilled all criteria regarding the independency of the Audit Committee member as stipulated in the current applicable the Charter of Audit Committee of the Company dated 2 April 2013 and the Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency Number Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012 pertaining to Formation and Guidelines of the Audit Committee in which members of the Committee shall meet the following requirements:

1. shall have high integrity, capability, knowledge, experience related to his/her field of work also have a good communication skills.
2. shall understand financial statements, especially related to the services or business of the Company, audit process, risk management, and capital market law and regulations and other relevant regulations.
3. willing to increase his/her competency continuously through education and training.
4. shall consist at least one member who possesses a financial and/or accounting knowledge.

5. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir.
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
7. Tidak akan memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperoleh.
9. Tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, atau dengan pemegang saham pengendali.
10. Tidak memiliki hubungan bisnis langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

Manajemen Risiko

Perseroan menghadapi berbagai risiko yang merupakan sesuatu yang wajar dalam berbisnis. Direksi bertanggung jawab penuh terhadap sistem pengelolaan risiko, dan Perseroan telah menyediakan dan menerapkan sistem pengelolaan risiko sesuai kebutuhan Perseroan, yang dapat mengidentifikasi, mengukur, mempelajari dan memitigasi risiko di seluruh lini bisnis Perseroan. Saat ini tengah dilakukan penyempurnaan sistem pengelolaan risiko seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan. Risiko paling utama diantara berbagai risiko yang dihadapi Perseroan adalah risiko persaingan dan risiko operasional. Untuk memitigasi kedua risiko tersebut, Perseroan menyusun strategi dan rencana bisnis tahunan yang disiapkan dengan matang, serta membangun koordinasi antara divisi Perseroan dengan tujuan untuk mengatasi berbagai persoalan operasional.

Perseroan memiliki persediaan, aset properti dan jaminan yang cukup untuk melindungi Perseroan dari potensi terjadinya kerugian.

5. is not an insider of public accountant (“Accountant”) office, legal consultant office, public appraisal office, or other party who provides assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consultancy services to the Company in the last 6 (six) months.
6. are not working or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activity within the last 6 (six) months except Independent Commissioner.
7. shall not own the Company's shares, either directly or indirectly.
8. In the event that any member of the Committee own the shares of the Company or by the act of law, those shares should be transferred to other party within 6 (six) months.
9. do not have affiliated relationship with the Company, member of the BOC and BOD or major shareholders or the Company.
10. do not have business relationship directly or indirectly which is related to the business of the Company.

Risk Management

The Company faces risk as a normal part of business. ‘Responsibility for the risk management system rests ultimately with the BOD, and systems are in place and adapted to identify, measure, understand and mitigate risks across the business. Improvements to the risk system are underway as a direct result of business growth. Primary among risks are competitive risks and operational risks. The Company meets risks these primarily through strategy and a well-prepared annual business plan, with coordination between Company divisions aiming to address major operational difficulties.

The Company has sufficient inventory, property and equipment insurance to protect against loss of due to a number of factors.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan mengelola risiko keuangan di sejumlah area, dan melakukan skenario pengujian untuk mengembangkan lebih lanjut sistem pengelolaan risiko yang diterapkannya. Secara keseluruhan pada akhir tahun 2013, risiko keuangan Perseroan dapat dikelola dengan sangat baik. Terkait risiko valuta asing, Perseroan memiliki kewajiban bersih dalam mata uang asing kurang dari 1% dari jumlah aset. Risiko permodalan diukur dengan rasio kas terhadap ekuitas untuk dapat memanfaatkan struktur permodalan Perseroan sebaik mungkin. Perseroan tidak memiliki risiko likuiditas pada akhir tahun 2013.

Sanksi

Selama tahun 2013, Perseroan hanya menerima 1 sanksi dari OJK, berupa sanksi administrasi sebesar Rp 1 juta atas keterlambatan penyampaian laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas IV 2014.

Audit internal

Sesuai dengan visinya, Audit Internal mendukung kebijakan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan melalui pelaksanaan sistem audit. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Sejak tahun 2013, posisi Kepala Audit Internal dijabat oleh Mirtha, yang ditunjuk oleh Presiden Direktur berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris. Beliau adalah *Certified Internal Auditor* dengan gelar Sarjana di bidang Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tanjungpura, Indonesia. Beliau memulai karirnya di Ernst and Young dan sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau mengepalai tim audit internal dari Mulia Intan Lestari (Hotel Mulia Senayan).

Untuk memastikan lingkungan pengendalian yang aman dan menjamin efektivitas dan efisiensi dalam operasional bisnis, Audit Internal memiliki sasaran:

- a. Membangun budaya GCG di Perseroan
- b. Merampingkan proses dengan menerapkan built-in internal controls.
- c. Terus-menerus melakukan pengujian terhadap sistem pengendalian internal dan selalu waspada terhadap kemungkinan terjadinya pelanggaran demi melindungi kepentingan stakeholder.
- d. Merekrut dan mengembangkan SDM yang tepat untuk menjadi auditor dan penasihat yang profesional

The Company manages financial risk in a number of areas, and conducts scenario testing to provide further protection. In total at end of 2013, the financial risk of the Company is very well managed. In foreign exchange risk, the Company has net foreign currency liabilities of less than 1% of all assets. Capital Risk is measured against cash to equity in best utilizing the Company's capital structure. The Company has no liquidity risk at year end 2013.

Sanctions

During 2013, the Company only received 1 sanction from OJK in form of administrative sanction amounting to Rp 1 million for the late submission of the report on the use of net proceeds from the Rights Issue IV 2014.

Internal Audit

Internal Audit follows a vision to support BOD policy to achieve Company objectives through an established audit system. Internal Audit reports directly to the President Director.

Since 2013, the Head of Internal Audit is Mirtha, appointed by the President Directors based on the BOC approval. She is a Certified Internal Auditor with a Bachelor of Economics with majoring in Accounting from the University of Tanjungpura, Indonesia. She started her career in Ernst and Young and prior to joining the Company, she headed the internal audit team of Mulia Intan Lestari (Hotel Mulia Senayan).

To ensure a sound control environment as well as effective and efficient business processes, Internal Audit aims at:

- a. nurturing a GCG corporate culture.
- b. To recommend simpler processes with built-in internal controls.
- c. To continually test internal controls and always on the lookout for possibilities of fraud in order to protect the welfare of our stakeholders.
- d. To hire and develop the right people to become professional auditors and business advisors.

Secara khusus, Audit Internal mengikuti Piagam Audit Internal dalam menentukan dan melaksanakan rencana audit tahunan berikut:

1. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Meninjau dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
3. Melakukan audit di seluruh cabang dan fungsi pendukung berdasarkan analisis risiko dan prioritas, dengan penekanan pada tinjauan operasional dan proses.
4. Memberikan saran dan informasi tentang kegiatan yang telah diaudit pada semua tingkat manajemen.
5. Mengirim laporan audit kepada Presiden Direktur Utama, CFO dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Mengawasi, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut.
7. Bekerja bersama dengan Komite Audit.
8. Melakukan audit khusus bila diperlukan.
9. Memiliki akses ke semua informasi yang relevan.
10. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit.
11. Melakukan pertemuan rutin atau insidental dengan Direksi, Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit.
12. Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal.

Pada akhir 2013, jumlah staf Internal Audit mencapai 22 orang.

Keterbukaan Informasi kepada Para Pemangku Kepentingan

Perseroan memiliki beberapa saluran komunikasi baik internal maupun eksternal. Bagi karyawan, Perseroan menerbitkan Berita HERO News – e-Bulletin bulanan. Sedangkan untuk pemangku kepentingan eksternal, antara lain Perseroan memberikan laporan keuangan kepada BEI dan OJK secara tepat waktu, dan juga melalui website Perseroan: www.hero.co.id, yang menyediakan informasi untuk konsumen maupun perusahaan. Perseroan mendapatkan penghargaan untuk media sosial yang digunakan Giant Ekstra, yakni facebook@Giant Indonesia dan twitter @giantindo. Dengan menjaga kontak pelanggan, HERO Group dapat memberi dan menerima informasi yang akan membantu meningkatkan kualitas gerai dan kinerja Perseroan.

Specifically, Internal Audit follows the Internal Audit Charter in determining and implementing the annual audit plan:

1. Examining and evaluating the implementation of the internal control and risk management system as in accordance with Company policy.
2. Reviewing and evaluating efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
3. Perform audit of all branches and support functions based on risk analysis and priority with emphasis on operational and process reviews
4. Providing objective suggestions and information on activities which have been audited at all management levels.
5. Submitting audit reports to the President Director, CFO and BOC through the Audit Committee.
6. Overseeing, analyzing, and reporting on follow-up implementation.
7. Working alongside the Audit Committee.
8. Conducting special audits as needed.
9. Having access to all relevant information.
10. Communicating directly with Directors, Commissioners, and/or Audit Committee members.
11. Having regular or incidental meetings with Directors, Commissioners, and/or Audit Committee members.
12. Coordinating activity with the external auditor.

At the end of 2013, the number of staff in Internal Audit was 22 people.

Information Disclosure to Stakeholders

The Company has several channels to communicate both internally and externally. For employees the Company has a HERO News – a monthly e-Bulletin. For external stakeholders, the Company provides timely financial reports to the IDX and OJK, among others, while maintaining the Company website: www.hero.co.id, for consumers and corporate information. In addition, the Company has won awards for its Giant Ekstra's social media channels facebook@Giant Indonesia and twitter@giantindo. By remaining in contact with customers HERO Group can delivery and receive information that will help improve our stores and our performance.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memberi nasihat kepada Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen senior, dan mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya yang terkait peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk peraturan-peraturan lain yang relevan dan mempunyai dampak terhadap kegiatan usaha Perseroan, serta memantau berita yang berkaitan dengan industri, korporasi, isu hukum yang relevan bagi Perseroan, serta melakukan pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) Perseroan.

Sejak Mei 2003, jabatan Sekretaris Perseroan dipegang oleh Vivien Goh, Warga Negara Indonesia, 46 tahun, berdasarkan Surat Pengangkatan Direksi Perseroan. Beliau meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan Jakarta dan sebelumnya bekerja untuk Lippo Group. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Bendahara Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) untuk kedua kalinya, dan sebagai anggota Tim Pengkajian Hukum untuk Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Tim Perdagangan untuk Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2013 antara lain:

1. Secara insidental, menyampaikan *newsletter* dan laporan ke OJK dan BEI, termasuk laporan tentang pelaksanaan dan hasil dari tindakan korporasi Perseroan yang dilakukan, seperti transaksi material dan Penawaran Umum Terbatas.
2. Menyampaikan secara lengkap keterbukaan informasi kepada publik melalui BEI, termasuk informasi yang disampaikan kepada pers dan media, dengan disertai penjelasan dan informasi kepada pihak eksternal bila memungkinkan.
3. Memantau perkembangan pasar modal, termasuk dikeluarkannya peraturan baru yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan, memberikan *update* dan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan unit terkait mengenai peraturan baru tersebut.
4. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada 5 Juni 2013, Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada 12 November 2013 dan Paparan Publik pada 12 November 2013.
5. Menyelenggarakan rapat-rapat yang dihadiri Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dan membuat risalah rapat.
6. Menjalankan fungsi sebagai pemimpin tim dalam penyusunan Laporan Tahunan.
7. Menyiapkan Catatan Saham Khusus, termasuk daftar saham Perseroan maupun saham perusahaan lain yang dimiliki anggota Dewan (jika ada).

Corporate Secretary

The Corporate Secretary continuously monitors and advises the Board of Commissioners, Directors and senior management particularly regarding capital market, laws and regulations including relevant rules and regulations which impact Company business and activities and also monitors news alerts pertaining to industry, corporate and legal issues which are relevant, including management of the Intellectual Property Rights (HAKI) of the Company.

Since May 2003 the Corporate Secretary of the Company held by Vivien Goh, Indonesian citizen, 46 years old, in accordance with the Letter of Appointment of the Directors of the Company. She holds a Master of Law from the University of Pelita Harapan Jakarta and was previously employed by Lippo Group. Currently, the Corporate Secretary also serves as Treasurer of the Indonesian Retailers Association (Aprindo), for a second time, and as a member of the Legal Assessment Team of the Indonesian Listed Companies Association (AEI) and Trading Team of The Employers' Association of Indonesia (APINDO).

Activities undertaken by the Corporate Secretary, assisted by a secretary during the year 2013 include:

1. Delivered incidental newsletters and reports to OJK and the IDX, including reports on the implementation and results of the Company's corporate actions undertaken, such as material transactions and Rights Issue.
2. Delivered full disclosure to the public through the IDX, including information submitted to the press and news media and provided explanations and information to external parties as and when applicable.
3. Monitored capital markets developments, including new regulations relating to the business line of the Company, to provide updates and inputs to the Board of Commissioners, the Directors, Audit Committee and related working units regarding the new regulations.
4. Held the Extraordinary General Meeting and AGMS on 5 June, 2013, held the EGMS on 12 November 2013, and a Public Expose held on 12 November 2013.
5. Organized, attended the Board of Commissioners, the Directors and Audit Committee meetings and took minutes.
6. Serves as a team leader in preparing the Annual Report.
7. Prepared Special Stock Register including the shareholding list of the Board of Commissioners and the Directors and their families in the Company or in another company (if any).

Kasus Penting

Hingga 31 Desember 2013, Direksi dan Dewan Komisaris meyakini tidak ada kewajiban material yang harus dihadapi Perseroan sebagai akibat dari keputusan-keputusan dari berbagai kasus hukum yang sedang dijalani.

Komite-Komite Lain

Per 31 Desember 2013, Perseroan tidak memiliki komite lain kecuali Komite Audit.

Program Whistleblower

Sejak 2009, Perseroan telah menerapkan program *internal Whistleblower* untuk mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance*, dan sebagai salah satu sarana Manajemen Risiko Perseroan. Tujuan utama dari program *Whistleblower* adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pelanggaran terhadap Peraturan Perseroan, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan. Sedangkan tujuan sekunder program ini adalah menyiapkan *platform* untuk menampung keluhan dan/saran dari seluruh karyawan.

Pada akhir tahun 2013, Perseroan melihat adanya kelemahan pada program ini, khususnya yang terkait kebocoran pada sistem pelaporan anonim yang mungkin dapat dikompromi, karena program ini adalah program yang sepenuhnya dijalankan secara internal.

Memasuki tahun 2014, Perseroan memperkenalkan kebijakan baru untuk program *whistleblower* yang dinamakan HERO TRANSPARAN. Sistem ini dioperasikan oleh mitra eksternal (Deloitte) dan akan menjamin secara penuh kerahasiaan dari *whistleblower* untuk melaporkan secara anonim pelanggaran-pelanggaran terhadap Peraturan Perseroan, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat merugikan Perseroan dan untuk menyampaikan keluhan dan/atau saran.

Important Cases

As of 31 December 2013, the Directors and Board of Commissioners believe that the Company faces no material liability as a result of potential decisions of all legal cases it currently faces.

Other Committees

As of 31 December 2013, the Company did not have any other committee except the Audit Committee.

Whistleblower Programme

Since 2009, the Company has been running an internal Whistleblower programme to support Good Corporate Governance, and as a tool for the Company's Risk Management programme. The primary aim of this programme was to capture information in respect of any violation of the Company Regulations, Code of Ethics, violations of the Law and any other illegal activity contributing to Company Loss. The secondary aim gave all staff a platform to air complaints and/or make suggestions.

It was recognized towards the end of 2013 that this programme had limitations; in particular the anonymous reporting offered may have been compromised as the programme was a fully internally functioning system.

Looking forward into 2014, a new programme for whistleblowers called HERO TRANSPARAN has been identified. This system is operated by an external partner (Deloitte) and will offer all staff the confidence of a fully confidential and anonymous system to report on violations of the Company regulations, Code of Ethics, violations of the law and any other illegal activity contributing to Company loss and to launch complaints and/or make suggestions.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 anggota independen termasuk Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Susunan keanggotaan Komite Audit saat ini adalah sebagai berikut:

Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Edy Sugito Gede Harja Wasistha

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK (sekarang disebut Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012, periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode masa jabatan berikutnya. Dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku saat ini, satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah dua tahun.

Anggota Komite Audit

Lindawati Gani, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit. Beliau diangkat berdasarkan resolusi Dewan Komisaris tertanggal 7 Mei 2013 dan saat ini menjabat untuk periode pertama sejak 31 Mei 2013.

Profil dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris Perseroan.

Edy Sugito, Komisaris Independen & Anggota Komite Audit. Beliau diangkat berdasarkan resolusi Dewan Komisaris tertanggal 7 Mei 2013 dan saat ini menjabat untuk periode pertama sejak 31 Mei 2013.

Profil dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris Perseroan.

Gede Harja Wasistha, Anggota Komite Audit

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 42 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan resolusi Dewan Komisaris tertanggal 18 Februari 2012 dan saat ini menjabat untuk periode pertama sejak Juni 2012. Sarjana Akuntansi lulusan Universitas Indonesia (1995), Doktor Keuangan lulusan Universitas Indonesia (2006), dan mengikuti pelatihan di bidang Ekonometrika dan Keuangan di *London School of Economics* dan *Political Science*, UK (1997). Memperoleh sertifikasi CMA dari *Institute of Certified Management Accountant* (2001).

Audit Committee Report

The Audit Committee of the Company consists of 3 independent members, including the Chairman of the Audit Committee who also acts as the Independent Commissioner of the Company.

The current Audit Committee structure is as follows:

Chairman	Lindawati Gani
Member	Edy Sugito Gede Harja Wasistha

Pursuant to Bapepam-LK (now called as Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. IX.I.5 regarding the Formation and Standard Operating Procedure of Audit Committee (attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012), the service period of Audit Committee members may not be longer than the service period of the Board of Commissioners, although members can be appointed for 1 additional term. And pursuant to the current applicable Articles of Association of the Company, 1 service period of the Board of Commissioner is two years.

Audit Committee members

Lindawati Gani, Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee. She was appointed based on resolutions of the Board of Commissioners dated 7 May 2013 and currently hold this position for first period since 31 May 2013.

Profile can be seen Board of Commissioners' Profile.

Edy Sugito, Independent Commissioner & Member of Audit Committee. He was appointed based on resolutions of the Board of Commissioners dated 7 May 2013 and currently hold this position for first period since 31 May 2013.

Profile can be seen Board of Commissioners' Profile.

Gede Harja Wasistha, Member of Audit Committee

He is 42 years old Indonesian citizen. He was appointed as member of Audit Committee based on resolutions of the Board of Commissioners dated 18 February 2012 and currently hold this position for first period since June 2012. He holds bachelor degree in Accounting from University Indonesia (1995), a doctoral degree in Finance from University Indonesia (2006), and has attended summer course of Econometrics & Finance at the London School of Economics and Political Science, UK (1997). He holds a CMA certification from the Institute of Certified Management Accountant (2001).

Saat ini beliau adalah Wakil Direktur Program Magister Akuntansi dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI), dan anggota Dewan Pengawas di *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD).

He is the Deputy Director of the Master of Accounting Program and Accounting Profession Education, Faculty of Economics University of Indonesia (FEUI), and a member of the Supervisory Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan resolusi Dewan Komisaris tertanggal 23 Mei 2012 dan saat ini menjabat untuk periode pertama sejak 23 Mei 2012.

He was appointed as member of Audit Committee of the Company based on resolutions of the Board of Commissioners dated 23 May 2012 and currently hold this position for first period since 23 May 2012.

Anggota Komite Audit Perseroan adalah pihak eksternal dan independen berdasarkan Surat Pernyataan yang ditanda tangani oleh masing masing anggota sehingga memenuhi persyaratan untuk dapat menjadi anggota Komite Audit Perseroan seperti yang dipersyaratkan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.I.5. tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar.

The member of the Audit Committee is an independent and external party based on the statement letter signed by each member thus eligible to become the member of the Audit Committee of the Company as required Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5. Guidelines on the Establishment and Implementation of the Audit Committee and Indonesia Stock Exchange regulation No. I-A regarding listing of equity shares in the stock exchange.

Sepanjang tahun 2013, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 15 kali.

During 2013, the Audit Committee held 15 meetings.

Pertemuan-pertemuan tersebut dilakukan bersama:

1. Dewan Komisaris
2. Direksi dan Manajemen
3. Sekretaris Perusahaan
4. Audit Internal
5. Auditor Eksternal
6. *Legal dan Risk Management*

All of the meetings were conducted together with:

1. The Board of Commissioners
2. The Directors and Management
3. The Corporate Secretary
4. Internal Auditors
5. External Auditors
6. Legal and Risk Management

Jumlah kehadiran para anggota Komite Audit dalam Rapat yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Attendance at meetings of the Audit Committee in 2013 was as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran No. Present
Erry Riyana Hardjapamekas*	15	6
Sidharta Utama*	15	6
Lindawati Gani**	15	9
Edy Sugito**	15	8
Gede Harja Wasistha	15	15

*) Erry Riyana Hardjapamekas dan Sidharta Utama mengundurkan diri sebagai anggota komite audit efektif 31 Mei 2013.

Erry Riyana Hardjapamekas and Sidharta Utama resigned respectively as chairman and audit committee member effective from 31 May 2013.

**) Lindawati Gani dan Edy Sugito diangkat sebagai ketua dan anggota komite audit efektif 31 Mei 2013.

Lindawati Gani and Edy Sugito were appointed respectively as chairman and audit committee member effective from 31 May 2013.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tugas Komite Audit seperti yang tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sehubungan dengan implementasi *Good Corporate Governance*, termasuk memberikan opini profesional yang independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau persoalan yang dikemukakan Direksi kepada Dewan Komisaris, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Selain yang disebutkan di atas, Komite Audit juga mengidentifikasi persoalan-persoalan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit telah mengkaji dan mendiskusikan laporan keuangan tengah tahunan dan triwulan dengan manajemen, serta membahas rencana, pelaksanaan, dan penyelesaian audit laporan keuangan tahun 2013 dengan manajemen dan auditor eksternal.

The tasks of the Audit Committee as incorporated in the Company's Audit Committee Charter are to assist the BOC to conduct its monitoring function related to the implementation of good corporate governance including providing independent professional opinions to the BOC on the reports or matters put forward by the BOD to the BOC, and identifying matters requiring the attention of the BOC, which include:

1. Review the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorized parties, among others: financial statements, projection (if any) and other reports related to the financial information of the Company;
2. Review the compliance of the regulations related to the Company's activities;
3. Provide independent opinion in the event that there occurs different opinion between management and Accountant or external auditor toward the services provided;
4. Give recommendation to the BOC regarding the appointment of the Accountant which based on independency, scope of duties, and fees;
5. Review the audit work by internal auditor and supervise the follow up action by BOD toward the internal auditor findings;
6. Review the activities of risk management activities executed by BOD if the Company does not have risk monitoring function under BOC;
7. Review complaints in related to the accounting process and reporting of the Financial Statements of the Company;
8. Review and give suggestions to BOC related to any potential of conflict of interest toward the Company;
9. Keep confidentiality of the documents, data and information of the Company.

In addition to the above-mentioned activities, the Audit Committee also identifies other matters that need the attention of BOC.

The Audit Committee has reviewed and discussed the half yearly and quarterly financial statements with management, and has discussed the plan, implementation, and completion of the audit of the 2013 financial statement with management and the external auditors.

Komite Audit juga mendorong manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan aturan Bapepam-LK (sekarang OJK) termasuk mengantisipasi PSAK-PSAK baru yang didasarkan pada IFRS (*International Financial Reporting Standard*) yang telah diaplikasikan di Indonesia efektif 1 Januari 2012.

Komite Audit berpandangan bahwa Auditor Eksternal cukup profesional, independen dan obyektif dalam melaksanakan pekerjaan auditnya, serta terbuka dalam mendiskusikan masalah yang terkait dengan pelaksanaan audit atau aplikasi standar akuntansi keuangan.

Komite Audit telah membahas program kerja audit internal serta temuan-temuan utama audit internal dengan manajemen, serta menekankan tindak lanjut korektifnya.

Komite Audit mendukung upaya manajemen untuk pemberdayaan fungsi audit internal, termasuk penetapan Piagam Internal Audit yang konsisten dengan aturan OJK dan prinsip *Good Corporate Governance*.

Komite Audit terus menerus mendorong penerapan manajemen risiko yang berkesinambungan.

The Audit Committee also encourages management to continue improving information disclosure in accordance with the Statement of Financial Accountings Standards (PSAK) and Bapepam-LK (now OJK) rules including the anticipation of the mandatory application of International Financial Reporting Standard (IFRS) implementation; standard financial reporting based on an international standard, which has been applied in Indonesia starting 1 January 2012.

The Audit Committee opined that the External Auditor is professional, independent and objective in carrying out the audit work and open to discuss issues related to the implementation of the audit or the application of financial accounting standards.

The Audit Committee has discussed the internal audit working program and the major findings of internal audit with management, and emphasized the corrective follow-up actions.

The Audit Committee supports management's efforts to empower the internal audit function, including the formation of the Internal Audit Charter that is consistent with OJK rules and principles of Good Corporate Governance.

The Audit Committee continuous to encourage the consistent application of risk management.

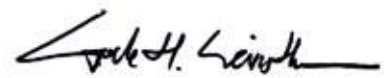
Jakarta, 17 April 2014



Edy Sugito
Anggota | Member



Lindawati Gani
Ketua | Chairman



Gede H. Wasistha
Anggota | Member

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Corporate Social Responsibility

Perseroan telah menyusun *roadmap* untuk menciptakan sistem manajemen CSR di masing-masing unit bisnis, meningkatkan kepedulian pada program CSR, menetapkan sasaran program dan yang paling penting, melibatkan seluruh karyawan dalam program CSR.

A roadmap has been established to create a CSR management system at business units, raise CSR awareness, set program targets and most importantly, engage all employees in CSR programs.



“

CSR HERO Group mengedepankan semangat kepeloporan yang diusung oleh HERO Group.

”

HERO Group's CSR will capture the pioneering spirit that HERO Group encourages.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

HERO Group berkomitmen untuk melanjutkan kegiatan CSR-nya di empat bidang yaitu pengembangan masyarakat, pendidikan anak, kesehatan masyarakat, dan pemeliharaan lingkungan. Ditengah pertumbuhan Perseroan yang luar biasa pesat pada beberapa tahun terakhir, Perseroan menyadari perlunya menjalankan CSR secara lebih terpadu. Menyikapi hal tersebut pada bulan April 2013 Perseroan menunjuk seorang General Manager (GM) untuk menangani program CSR, yaitu Natalia Lusnita.

Saat ini Perseroan masih melanjutkan kegiatan CSR yang melibatkan pelanggan dalam program "Satu Toko, Satu Sekolah" yang didanai pelanggan, program sponsorship yang diarahkan untuk kegiatan olahraga, dan melalui pemberian beasiswa langsung kepada para pelajar yang tinggal di daerah sekitar gerai Giant. Namun demikian, melihat bahwa pendekatan CSR yang diterapkan tidak cukup untuk mewakili semangat kepeloporan yang digalakkan oleh HERO, di tahun 2014 dan kedepannya akan diluncurkan program baru yang lebih sesuai dengan kriteria tertentu yang diinginkan.

HERO Group wishes to continue an active CSR role in four areas: community development, children's education, community health, and environmental protection. In the face of the tremendous Company growth over the past years, the Company recognized the need to provide greater cohesion to its CSR efforts and accordingly appointed a General Manager, Natalia Lusnita, in charge of CSR, in April 2013.

The previous approach to CSR did not adequately capture the pioneering spirit that HERO encourages. Whilst the Company is continuing with its customer engaging CSR efforts through the customer funded "One Store, One School program, through the targeted sponsorship of sporting events, and through a direct scholarship to students in areas around each new Giant store, new programs will be undertaken in 2014 and beyond which meets specific criteria.

Satu Toko Satu Sekolah

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap komunitas sekitar, Giant memusatkan perhatian pada program pendidikan di Indonesia. Sebanyak 161 sekolah yang tersebar di berbagai provinsi dan wilayah, kini telah merasakan beragam bantuan dari Giant sejak program ini dimulai pada tahun 2012. Jumlah ini sesuai dengan jumlah keseluruhan toko Giant Ekstra & Giant Ekspres dan akan terus bertambah seiring dengan dibukanya setiap toko baru Giant.

Anda pun dapat berpartisipasi

Katakan "Ya" kepada kasir kami.

Salurkan kepedulian anda dengan menyisihkan uang kembalian saat berbelanja di Giant.

"Uang kecil anda memberikan harapan besar untuk anak-anak kita"

Giant Ekstra Ekspres

Kami juga menerima masukan hama sekolah yang bapak / ibu ketahui untuk perlu dibantu.
Hubungi : natalia.lusnita@hero.co.id

Terima Kasih.

Selama tahun 2012 - 2013 Giant Ekstra telah membantu dalam memperbaiki sarana & prasarana 49 sekolah seperti peningkatan sanitasi, air bersih & kebutuhan sekolah Giant Ekspres telah memberikan beasiswa kepada lebih dari 350 siswa berprestasi di 112 sekolah.



Kriteria ini akan segera ditentukan, setelah GM CSR memadukan ide-ide dan sumber daya yang ada, guna mendapatkan kriteria terbaik sesuai kinerja setiap gerai dan upaya terbaik yang dilakukan karyawan secara keseluruhan. Perseroan telah menyusun *roadmap* untuk menciptakan sistem manajemen CSR di masing-masing unit bisnis, meningkatkan kepedulian pada program CSR, menetapkan sasaran program dan yang paling penting, melibatkan seluruh karyawan dalam program CSR.

Selain melaksanakan program CSR di empat bidang tersebut di atas, Perseroan juga berkomitmen untuk melanjutkan program CSR melalui pendekatan yang berfokus pada pelanggan, antara lain dengan menjaga kualitas produk, menggunakan kantong plastik ramah lingkungan yang mudah terurai di semua gerai Perseroan, menerapkan kebijakan pengembalian produk, menjamin kenyamanan dan keamanan, serta menyediakan informasi harga serta program pemasaran yang akurat dan lengkap.

These criteria will be decided as the GM CSR brings together ideas and resources to capture the best of individual store performance and the best efforts of employees as a whole. Organizationally, a roadmap has been established to create a CSR management system at business units, raise CSR awareness, set program targets and most importantly, engage all employees in CSR programs.

In addition to providing programs in the four above mentioned areas, the Company is committed to continuing with a customer focused approach, using eco-friendly biodegradable bags at all of the Company's stores, supporting customers with product standards, returns policy, comfort and safety, and accurate and full pricing and marketing information.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sejalan dengan upaya Perseroan dalam memperbaiki proses pelaporan di semua bidang CSR, Perseroan telah menetapkan target tersendiri untuk setiap merek gerai dalam mengembangkan program-program CSR-nya, sesuai format dan area operasi masing-masing, serta dalam mencapai tingkat kontribusi yang ditargetkan. CSR HERO Group memiliki target untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Perseroan tetap bersemangat dalam menjalankan program "Satu Toko, Satu Sekolah". Program ini diselenggarakan bekerjasama dengan Yayasan Pemberdayaan Rakyat Miskin (PARAM), guna mengajak pelanggan untuk bersama-sama dengan karyawan, manajemen dan tenaga pendidik setempat dalam memfasilitasi kebutuhan perbaikan infrastruktur sekolah-sekolah tertentu. Dana sebesar lebih dari Rp 210 juta yang terkumpul dari pengembalian uang belanja di *counter-counter* pembayaran gerai Giant telah disalurkan ke sekolah-sekolah yang sangat membutuhkan perbaikan dan pembaruan infrastruktur. Efek dari perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan terhadap proses dan semangat belajar anak-anak sekolah dapat terlihat dari foto-foto sebelum dan setelah proses tersebut berlangsung. Kami berharap, para pelajar merasa nyaman dengan suasana belajar yang lebih baik.

As the Company strengthens its reporting process in all CSR areas, the Company has set individual targets for each store brand in developing programs relevant to their formats and geographical reach and delivering on target contribution levels, with HERO Group's CSR efforts targeted at programs to create a clean and healthy environment.

The Company remains enthused about the "One Store, One School" program. Organized in cooperation with Yayasan Pemberdayaan Rakyat Miskin (PARAM) (The Poor People's Empowerment Foundation), this program brings customers together with employees, management and local educators in facilitating needed improvements in the infrastructure of selected schools. A total of over Rp 210 million were channeled from change collected at Giant check-outs to schools sorely in need of repairs and upgrades. The effect of these changes on learning and motivated can be appreciated through before and after photographs, and we do hope that the young students feel welcome in a better learning atmosphere.



Data Perusahaan



Corporate Data



Profil

Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Ipung Kurnia
Presiden Komisaris
President Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 50 tahun. Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada Desember 2008. Gelar sarjana Pemasaran diperolehnya dari Universitas Simon Fraser, Kanada, pada tahun 1986, dan gelar Magister Administrasi Niaga (MBA) untuk bidang Bisnis dan Keuangan dari Universitas City, Kanada. Pada tahun 1999, beliau mengikuti Advanced Management Program di Harvard Business School, Boston, AS. Sebelum diangkat menjadi Presiden Komisaris pada bulan Juni 2008, beliau menjabat sebagai Komisaris (Juni 2008), Presiden Direktur (1992-2008) dan Direktur (1989-1992). Selain itu beliau juga anggota Dewan Pembina Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO). Selama tahun 2013, beliau berpartisipasi dalam Forum Economic Outlook 2014 yang diselenggarakan oleh Perseroan pada 9 Desember 2013.

He is 50 years old Indonesian citizen. He was appointed President Commissioner of the Company in December 2008. He received a Bachelor's Degree in Marketing from Simon Fraser University, Canada in 1986 and holds an MBA Degree in Business and Finance from City University, Canada. He also attended the Advanced Management Program at Harvard Business School, Boston, United States, in 1999. Prior to his appointment as President Commissioner, he served as Commissioner (June 2008), President Director (1992-2008) and Director of the Company (1989-1992). He is a member of the Supervisory Board of the Indonesian Retail and Merchants Association (APRINDO). During 2013, he attended the Economic Outlook 2014 Forum, organized by the Company on 9 December 2013.



Budi Setiadharma
Komisaris
Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 70 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Juni 2006, lulusan Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1970 ini memegang sejumlah jabatan di Astra Group, antara lain Presiden Direktur PT Astra International Tbk (Juni 2002 hingga 2005), dan Presiden Komisaris PT Astra International Tbk sejak Mei 2005 hingga sekarang. Beliau sebelumnya menjabat juga sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra International Tbk dari tahun 1998 hingga 2002, Presiden Direktur PT Federal Motor (sekarang PT Astra Honda Motor) dari tahun 1978 hingga 2000 dan General Manager Divisi Honda, PT Astra International Tbk dari tahun 1975 hingga 1978. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jakarta Land sejak 1 April 2007 hingga 1 Oktober 2009.

He is 70 years old Indonesian citizen. He was appointed as Commissioner of the Company in June 2006. He graduated from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1970. He has served in various positions in Astra Group, among others as President Director of PT Astra International Tbk since June 2002 up to 2005. Currently serving as President Commissioner of PT Astra International Tbk since May 2005. He served as Vice President Director of PT Astra International Tbk from 1998 to 2002, President Director of PT Federal Motor (currently PT Astra Honda Motor) from 1978 to 2000 and General Manager, Honda Division, PT Astra International Tbk from 1975 to 1978. He has also served as Commissioner of PT Jakarta Land from 1 April 2007 to 1 October 2009.



Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 64 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen pada Juni 2009. Beliau memiliki pengalaman bekerja lebih dari 20 tahun sebagai senior eksekutif. Posisi yang diduduki sebelumnya antara lain Presiden Komisaris PT Bank BNI Tbk dan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Direktur Keuangan dan Direktur Utama PT Timah Tbk, Kepala Divisi Akuntansi PT Tambang Batubara Bukit Asam, Komisaris Utama Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk, dan lain-lain. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tirta Investama Tbk, PT ABM Investama, PT Weda Bay Nickel, Maybank Sdn Bhd, dan Komisaris Utama PT MRT Jakarta.

Pada bulan Februari 2008 Presiden RI menunjuknya sebagai Ketua Tim Nasional Pengalihan Aktivitas Bisnis TNI. Pada bulan Juli 2008 beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Pendiri *Center for the Study of Governance* Universitas Indonesia, dan sejak November 2010 menjadi Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional yang bertanggung jawab kepada Tim Pengarah yang dipimpin Wakil Presiden.

Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung ini pernah mengikuti berbagai pelatihan/kursus intensif termasuk kursus manajemen keuangan di Harvard *Business School*. Selama tahun 2013, beliau mengikuti Maybank Group Director's Training yang diselenggarakan oleh Maybank pada 12 November 2013.

He is 64 years old Indonesian citizen. He was appointed as Independent Commissioner of the Company in June 2009. He has more than 20 years senior executive level experience. His previous positions included President Commissioner of PT Bank BNI Tbk, Deputy Chairman of the Corruption Eradication Commission (KPK), Finance Director and President Director of PT Timah Tbk, Chief of the Accounting Division of PT Tambang Batubara Bukit Asam, President Commissioner of Bursa Efek Jakarta (now called 'Bursa Efek Indonesia'), Commissioner of PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk, among others. He is also Independent Commissioner of PT Tirta Investama Tbk, PT ABM Investama, PT Weda Bay Nickel, Maybank Sdn Bhd, and President Commissioner of PT MRT Jakarta.

He was appointed in February 2008 by the President of Republic Indonesia as the Chairman of the National Team of Military Business Transfer. In July 2008, he was appointed as Chairman of the Founding Committee of the University of Indonesia Center for the Study of Governance. Since November 2010 he has served as Chairman of the Independent National Bureaucracy Reform responsible to the steering committee chaired by the Vice President, Republic Indonesia

He holds a Bachelor's Degree in Accounting from Padjadjaran University in Bandung and has attended various intensive training/courses, including financial management at Harvard Business School. During 2013, he attended the Maybank Group's Director's Training, organized by Maybank on 12 November 2013.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Lindawati Gani

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 51 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2012 dan diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan pada Juni 2013, beliau memegang gelar sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga (1985); gelar magister MBA Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) (1986); gelar magister manajemen Pendidikan Akuntansi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) (1994); dan gelar doktor Ph.D. Akuntansi Manajemen FEUI (2002). Pada bulan Juni 2011, beliau diangkat menjadi guru besar Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Selain itu beliau menjabat pula sebagai Direktur Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi FEUI, dan merupakan anggota badan penguji *Certified Professional Management of Accountants* (CPMA), anggota Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) serta anggota komite audit di sejumlah perusahaan. Selama tahun 2013, beliau mengikuti *Forum Economic Outlook 2014* yang diselenggarakan oleh Perseroan pada 9 Desember 2013.

She is 51 years old Indonesian citizen. She was appointed as an Independent Commissioner of the Company in June 2012 and as Chairman of Audit Committee of the Company in June 2013. Mrs Gani holds a Bachelor's Degree in Accounting at the Faculty of Economics, Airlangga University (1985); an MBA at the Institute of Management Development Indonesia (IPMI) (1986); an MM Education in Management Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia (FEUI) (1994); and a PhD in Management Accounting from FEUI (2002). On June 2011, she was appointed as a full professor at the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia. She is the Director of Master of Accounting Program and Accounting Profession Education at FEUI and a member of the examiners board of the Certified Professional Management Accountants (CPMA), a member of the Governors of the Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) as well as an audit committee member in several companies. During 2013, she attended the Economic Outlook 2014 Forum, organized by the Company on 9 December 2013.



Edy Sugito

Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit
Independent Commissioner and Member of Audit Committee

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 49 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit Perseroan pada Juni 2013. Beliau merupakan sarjana akuntansi lulusan Universitas Trisakti, Jakarta dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur di PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012) Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005), dan Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000).

He is 49 years old Indonesian citizen. He was appointed as Independent Commissioner and member of member of Audit Committee of the Company in June 2013. He is an economics graduate degree from Trisakti University, Jakarta, and previously serves as Director at the Indonesia Stock Exchange (2005-2012), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005), and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Gayatri Kapital Indonesia dan Komisaris Independen pada beberapa perusahaan terbuka diantaranya di PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, dan PT Trimegah Securities Tbk. Selama tahun 2013, beliau mengikuti *Forum Economic Outlook 2014* yang diselenggarakan oleh Perseroan pada 9 Desember 2013.

Currently, he also serves as President Commissioner in PT Gayatri Kapital Indonesia, and Independent Commissioner in several public companies including PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, and T Trimegah Securities Tbk. During 2013, he attended the Economic Outlook 2014 Forum, organized by the Company on 9 December 2013.



Jonathan Chang
Komisaris
Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 52 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada bulan April 2010, beliau menjabat sebagai *Country Chairman* Jardine Matheson Group Indonesia sejak Agustus 2009, dan memegang jabatan di PT Astra International Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Jakarta Land, Mandarin Oriental, PT Jardine Llyod Thompson dan PT Berca Schindler. Beliau lama berkarir di sektor perbankan Indonesia, khusus di bidang transaksi pasar modal dan perbankan investasi, dan pernah bekerja sebagai *Country Chairman* dan *Managing Director* di divisi Perbankan Investasi UBS Indonesia. Jabatan *Country Head* Indonesia di JP Morgan and Jardine Fleming pernah pula dipegangnya sampai perusahaan diakuisisi oleh JP Morgan pada tahun 1999. Beliau meraih gelar sarjana akuntansi dari Monash University di Australia. Selama tahun 2013, beliau berpartisipasi dalam *Forum Economic Outlook 2014* yang diselenggarakan oleh Perseroan pada 9 Desember 2013.

He is 52 years old Indonesian citizen. He was appointed Commissioner of the Company in April 2010. He has served as Country Chairman of the Jardine Matheson Group Indonesia since August 2009, including PT Astra International Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Jakarta Land, Mandarin Oriental, PT Jardine Lloyd Thompson and PT Berca Schindler. He has a long career in the banking sector in Indonesia, in the fields of investment bank and capital market transactions. He was Country Chairman and Managing Director the Investment Banking of UBS Indonesia. He has also served as Country Head Indonesia with JP Morgan and Jardine Fleming until acquired by JP Morgan in 1999. He holds a degree in Accounting from Monash University in Australia. During 2013, she attended the Economic Outlook 2014 Forum, organized by the Company on 9 December 2013.



Anton Lukmanto
Komisaris
Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 66 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Juni 2013. Sebelum diangkat sebagai Komisaris, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1992. Beliau memperoleh gelar Drs Med dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 1971. Beliau merupakan Anggota Dewan Penasehat APRINDO (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia) (2010-sekarang). Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain sebagai Ketua Dewan Pembina APRINDO (2007-2010), Direktur PT Suara Karya Maju (1987-1990), Direktur Utama PT Rindang Bumi Raya (1985-1990), di Suara Karya Group sebagai Business Manager (1984-1987), Planning & Development Manager (1979-1983) dan Advertising Manager (1971-1978).

He is 66 years old Indonesian citizen. He was appointed as Commissioner of the Company in June 2013. Prior to his appointment as Commissioner, he served as Director of the Company since 1992. He was attending Medical School at Trisakti University, Jakarta in 1971. Currently, He is a member of the Supervisory Board of APRINDO (the Indonesia Retail and Merchants Association) (2010-now). Another position once held by Mr Anton was the Chairman of APRINDO (2007-2010), Director of PT Suara Karya Maju (1987-1990), President Director of PT Rindang Bumi Raya (1985-1990), Business Manager (1984-1987), Planning & Development Manager (1979-1983) and Advertising Manager (1971-1978) at Suara Karya Group.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Graham Allan
Komisaris
Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Inggris dan Australia berusia 58 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Juni 2013. Beliau merupakan lulusan dari Sekolah Grammar Melbourne, dan kemudian melanjutkan ke Universitas Monash jurusan Hukum & Ekonomi. Di tahun 1978, beliau bergabung dengan firma hukum terkemuka di Melbourne. Lima tahun kemudian, beliau menyelesaikan MBA di Universitas Melbourne dimana beliau adalah salah satu lulusan terbaik.

November 1983, beliau bergabung dengan McKinsey & Co. Inc. dan bekerja di Australia, New York dan Eropa. Pada April 1989, beliau bergabung dengan Fosters Brewing Group sebagai strategy consultant dan di tahun 1992. Beliau bergabung dengan PepsiCo divisi restaurant (kemudian menjadi Yum! Brands Inc).

Setelah bekerja di Australia dan Amerika Serikat, beliau pindah ke London pada tahun 1994 dan menjabat beberapa posisi dibidang keuangan dan manajemen untuk meningkatkan senioritas. Pada tahun 2000, beliau dipromosikan menjadi *Senior Vice President* dan *Managing Director* Yum! Eropa.

Sejak tahun 2003-2012, beliau menjabat sebagai CEO/Presiden Yum! International di Amerika Serikat dan bertanggung jawab untuk KFC, Pizza Hut, dan Taco Bell di seluruh pasar internasional, kecuali China. sejak tahun 2010-2012, Beliau menjabat sebagai *non-executive Director* di InterContinental Hotels Group.

Pada 1 Juni 2012, beliau bergabung dengan Dairy Farm sebagai *Chief Operating Officer*. Kemudian ditunjuk menjadi *Chief Executive Officer* Dairy Farm Group pada 1 Januari 2013 dan juga menjabat sebagai Direktur Dairy Farm.

He is 58 years old British and Australian citizen. He was appointed as Commissioner of the Company in June 2013. He was educated at Melbourne Grammar School and later graduated from Monash University in Economics & Law. In 1978, he joined a prominent law firm in Melbourne. Five years later, he completed an MBA at Melbourne University where he was dux of his class.

On November 1983, he joined McKinsey & Co. Inc. working in Australia, New York and Europe. In April 1989, he joined the Fosters Brewing Group as a strategy consultant and in 1992 joined PepsiCo's Restaurants Division (later to become Yum! Brands Inc).

After working in Australia and the U.S., he moved to London in 1994 where he held various finance and general management roles of increasing seniority. In 2000, he was promoted to Senior Vice President and Managing Director of Yum! Europe.

From 2003-2012, he was CEO/President of Yum! International based in the U.S. and was responsible for KFC, Pizza Hut, and Taco Bell in all international markets except China. From 2010-2012, He served as a non-executive Director of the InterContinental Hotels Group.

On June 1, 2012, he joined the Dairy Farm as Chief Operating Officer. He was appointed as Chief Executive Officer of Dairy Farm Group on January 1, 2013 and also became a Director of Dairy Farm on that date.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Philippe Broianigo*
Presiden Direktur
President Director

Beliau berkewarganegaraan Perancis dan berusia 53 tahun. Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada Maret 2011. Beliau meraih diploma pascasarjana Teknik Pemasaran dan Penjualan dari *University of Nice*, Perancis, tahun 1985, dan menerima gelar magister Manajemen pada tahun 1984. Jabatan *Group Project Development Director* di Dairy Farm International Group dipegangnya sejak Juni 2010 sebelum pindah ke Indonesia. Sebelum itu beliau juga bekerja untuk Group Carrefour dan Procter & Gamble, Perancis. Selama tahun 2013, beliau mengikuti *Forum Economic Outlook 2014* yang diselenggarakan oleh Perseroan pada 9 Desember 2013.

(*) Pada 4 April 2014, Philippe Broianigo menyampaikan surat pengunduran dirinya sebagai Presiden Direktur Perseroan efektif per 30 Juni 2014. Pengunduran dirinya akan dimintakan persetujuan pada RUPS Tahunan yang akan datang di bulan Mei 2014.

He is 53 years old French citizen. He was appointed as President Director of the Company in March 2011. He graduated from the University of Nice, France, in 1985 majoring in Sales and Marketing Techniques (post graduate diploma). He received a Masters Degree in Management in 1984. He has served as the Group Project Development Director of Dairy Farm International Group since June 2010 before moving to Indonesia. Prior to that he worked for Group Carrefour and Procter & Gamble France. During 2013, he attended the Economic Outlook 2014 Forum, organized by the Company on 9 December 2013.

(*) On 4 April 2014, Philippe Broianigo has tendered his resignation as President Director of the Company with effect from 30 June 2014. His resignation is subject to the approval at the upcoming AGMS in May 2014.



Arief Istanto*
Direktur *Corporate Affairs, Industrial Relation and Risk Management*
Corporate Affairs, Industrial Relation and Risk Management Director

Beliau berwarganegaraan Indonesia berusia 65 tahun. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Maret 2014. Sebelum diangkat sebagai Direktur, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 2013. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang teknologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1973. Beliau memiliki pengalaman karir puluhan tahun di Astra Group dan pernah menjabat di berbagai posisi, termasuk sebagai Kepala Seksi, Divisi Kendaraan Bermotor (1973), Manajer Workshop Lapangan (1974), Manajer cabang Palembang (1975-1979), Manajer cabang Bandung (1980-1983) dan Manajer Zona Jawa Barat (1983-1988) di PT Astra motor Sales, Marketing Director PT Astra Credit Company (1988-1994), Direktur PT Astratel Nusantara (1994-2005). Posisi terakhir beliau di PT Astra International Tbk adalah sebagai *Chief of Corporate Environment and Social Responsibility, and Security* (2000-2014) dan *Chief of Corporate Communication* (2008-2014). Selama tahun 2013, beliau mengikuti *Forum Economic Outlook 2014* yang diselenggarakan oleh Perseroan pada 9 Desember 2013.

(*) Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan persetujuan para pemegang saham Perseroan pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 3 Maret 2014.

He is 65 years old Indonesian citizen. He was appointed Director of the Company in March 2014. Prior to his appointment as Director, he served as Commissioner of the Company since June 2013. He earned a bachelor degree in technology from the University of Indonesia in 1973. He has decades of experience of career in Astra Group and has held various positions, including as Section Head, Motor Vehicle Division (1973), Workshop Manager Field (1974), Branch Manager Palembang (1975-1979), Branch Manager Bandung (1980-1983) and Zone Manager West Java (1983 - 1988) at PT Astra Motor Sales, Marketing Director of PT Astra Credit Company (1988-1994), Director of PT Nusantara Astratel (1994 - 2005). His last position at PT Astra International Tbk was as the Corporate Environment and Social Responsibility, and Security (2000-2014) and Chief of Corporate Communication (2008-2014). During 2013, he attended the Economic Outlook 2014 Forum, organized by the Company on 9 December 2013.

(*) He was appointed as Director of the Company based on resolutions of the shareholders of the Company in the EGMS conducted on 3rd March 2014.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Xavier Thiry*
Direktur Keuangan
Finance Director

Beliau berkewarganegaraan Belgia dan berusia 44 tahun. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Januari 2014. Beliau memperoleh gelar *Post Master (DES) in Financial Risk Management* dari Fakultas Saint-Louis, Universitas Brussels pada tahun 1997. *Master in Tax Law* dari Universitas Brussels pada tahun 2000, *Master in Business Administration* dari Universitas de Liege, ketiganya dengan predikat *magna cum laude*, serta *Master in Law* dari Universitas Catholique de Louvain dengan predikat *cum laude*.

Beliau memiliki pengetahuan yang mendalam tentang sektor ritel dan grosir di beberapa negara berkembang dan maju, diantaranya Belgia, Belanda, dan Vietnam. Beliau memiliki pengetahuan yang komprehensif dalam manajemen *supply chain*, teknologi informasi, *e-commerce*, *branding*, CRM dan *multichannel* ritel. Beliau juga memiliki keterampilan kepemimpinan yang kuat dan kesadaran akan budaya.

Beliau memulai karirnya di Bank Fortis pada tahun 1995 sebagai Junior Manager. Pada bulan Maret 1997, beliau bergabung dengan PriceWaterhouseCoopers sebagai *Financial Services Manager*. Pada April 2000, beliau bergabung dengan Galeria - INNO, sebuah perusahaan Department Store Belgia (100% anak perusahaan dari METRO Group) sebagai CFO - anggota Direksi Eksekutif. Pada Februari 2004, beliau diangkat sebagai CFO dan Direktur Logistik - anggota Dewan Direksi Eksekutif di METRO Vietnam. Pada Februari 2008, beliau diangkat sebagai CFO - anggota Direksi Eksekutif di METRO Belanda dan pada tahun 2010 sampai dengan 2013, Beliau menjabat sebagai Direktur Marketing dan Penjualan - anggota Direksi Eksekutif, juga di Metro Belanda.

(*) Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan persetujuan para pemegang saham Perseroan pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 10 Januari 2014.

He is 44 years old Belgian citizen. He was appointed as Director of the Company in January 2014. He earned a Master Post (DES) in Financial Risk Management from the Faculty of Saint-Louis, the University of Brussels in 1997, a Master in Tax Law from the University of Brussels in 2000, and Master in Business Administration from the University de Liege, all with magna cum laude, and Master in Law from University Catholique de Louvain with cum laude.

He has a deep knowledge of the retail and wholesale sector in several emerging and mature countries (Belgium, Netherland, and Vietnam). He has a Comprehensive knowledge in supply chain management, information technology, e-commerce, branding, CRM and multichannel retailing. He also has a strong leadership skills and cultural awareness.

He started his career at Fortis Bank in 1995 as Junior Manager. In March 1997, he joined PriceWaterhouseCoopers as Financial Services Manager. In April 2000, he joined Galeria-INNO; a Belgian Department Store company (100% subsidiary of METRO Group) as CFO - Member of Executive Board of Directors. In February 2004, He was appointed as CFO and Logistic Director - Member of Executive Board of Directors at METRO Vietnam. In February 2008, he was appointed as CFO - Member of Executive Board of Directors at METRO Netherland and from 2010-2013, he served as Marketing and Sales Director - Member of Executive Board of Directors, also at Metro Netherland.

(*) He was appointed as Director of the Company based on resolutions of the shareholders of the Company in the EGMS conducted on 10th January 2014.



Lasma Simbolon*
Direktur Hukum
Legal Director

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 33 tahun. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai *Group Counsel* pada akhir bulan November 2013.

Sebelum bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk, beliau bekerja sebagai advokat di kantor konsultan hukum Soewito Suhardiman Eddymurthy Kardono (SSEK) selama 11 tahun. SSEK merupakan salah satu kantor konsultan hukum independen terbesar di Indonesia. Posisi terakhirnya di SSEK adalah sebagai Partner, dimana pengangkatan tersebut dilakukan pada 1 Januari 2013.

Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2002, dengan program kekhususan Hukum Perdata. Setelah itu, beliau memperoleh gelar *Master of Laws* (LL.M) dari Northwestern University di Chicago, Illinois, Amerika Serikat pada tahun 2010, dengan fokus pada merger dan akuisisi, ril estat dan *project finance*.

Beliau memiliki berbagai pengalaman dalam hal bidang hukum komersial, perseroan dan segala hal yang berhubungan dengan ketentuan peraturan, dan beliau telah memberikan nasehat hukum dan bisnis kepada berbagai perusahaan lokal dan multinasional di sektor bisnis yang berbeda.

Beliau adalah advokat berlisensi, dan merupakan anggota dari Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi). Selama tahun 2013, beliau mengikuti *Forum Economic Outlook 2014* yang diselenggarakan oleh Perseroan pada 9 Desember 2013.

(*) Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan persetujuan para pemegang saham Perseroan pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 3 Maret 2014.

Lasmaroha Simbolon is a 33 year old Indonesian citizen. She joined Hero as Group Counsel at the end of November 2013.

Prior to joining PT Hero Supermarket Tbk, she served as a practicing attorney at the law office of Soewito Suhardiman Eddymurthy Kardono (SSEK) for 11 years. SSEK is one of the largest independent law offices in Indonesia. Her last position at SSEK was Partner, the appointment of which was made as of January 1, 2013.

She graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia in 2002, specializing in Civil Law. After that, she obtained a Master of Laws degree (LL.M) from Northwestern University in Chicago, Illinois, United States in 2010, with a focus on mergers and acquisitions, real estate and project finance.

She has a wide range of experience in the field of commercial law, corporate law and all matters relating to regulatory requirements, and she has provided legal and business advice to a variety of local and multinational companies in different business sectors.

She is a licensed advocate, and a member of the Indonesian Advocates Association (Peradi). During 2013, she attended the Economic Outlook 2014 Forum, organized by the Company on 9 December 2013.

(*) She was appointed as Director of the Company based on resolutions of the shareholders of the Company in the EGMS conducted on 3rd March 2014.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Kaniya Undriyani*
Direktur *Landlord Relation*
Landlord Relation Director

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 48 tahun. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2012. Gelar sarjana Teknologi Pangan diperolehnya dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1987 dan diploma *Retail and Wholesale Management* dari Monash University pada tahun 1998. Pengalaman kerjanya di industri usaha ritel mencapai lebih dari 20 tahun, dimulai saat beliau bekerja sebagai Asisten Manajer Toko se usai menyelesaikan pelatihan manajemen ritel yang pertama tahun 1988. Pada tahun 1990, beliau kemudian pindah ke PT Rajawali Inti Retail untuk menduduki jabatan Manajer MIS di Guardian Pharmacy Indonesia. Beliau kembali bekerja di Perseroan sebagai Manajer Toko pada tahun 1992, dan dipromosikan menjadi Area Manajer Hero Supermarket pada tahun 1998. Pada tahun 2002 beliau ditunjuk menjadi *General Manager* Guardian dan berhasil menambah gerai Guardian dari 60 menjadi 220 lokasi. Sejak Oktober 2011 hingga sekarang beliau dipercaya untuk memegang jabatan *Landlord Relation Director* Perseroan. Selama tahun 2013, beliau berpartisipasi dalam Forum Economic Outlook 2014 yang diselenggarakan oleh Perseroan pada 9 Desember 2013.

She is 48 years old Indonesian citizen. She was appointed as Director of the Company in June 2012. She holds a Bachelor's from Bogor Agriculture Institute, Indonesia majoring Food Technology in 1987 and diploma of Retail and Wholesale Management from Monash University in 1998. She has built up more than 20 years of experience in retail business industry. She began her career as an Assistant Store Manager, after completing the initial Retail Management Training course in the Company in 1988. In 1990 she moved to PT Rajawali Inti Retail as MIS Manager for Guardian Pharmacy Indonesia. She returned to the Company as Store Manager in 1992 and in 1998 was promoted as Area Manager of Hero Supermarket. In 2002, she was appointed as General Manager Guardian and expanded the Guardian business from 60 to 220 stores. Since October 2011 she has served as Landlord Relations Director for the Company. During 2013, she attended the Economic Outlook 2014 Forum, organized by the Company on 9 December 2013.

(*) Pada 28 April 2014, Kaniya Undriyani mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur Perseroan efektif per 30 Juni 2014; pengunduran diri tersebut akan dimintakan persetujuan pada RUPS Tahunan yang akan datang di bulan Mei 2014.

(*) On 28 April 2014, Kaniya Undriyani has tendered her resignation as Director of the Company with effect from 30 June 2014. Her resignation is subject to the approval at the upcoming AGMS in May 2014.



Percy Marimba*
Direktur *Business Development*
Business Development Director

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 49 tahun. Diangkat menjadi Direktur Perseroan pada Juni 2013. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil (BSCE) di tahun 1987 dan gelar *Master Sains Teknik Sipil* (MSCE) di bidang yang sama di tahun 1989, keduanya dari Universitas Washington, Seattle, USA dan memegang gelar *Master Business Administration* (MBA) dari *National University* di Singapura pada tahun 1993.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada Maret 2012 sebagai *Business Development Director*, setelah sebelumnya bekerja di PT Kepland Investama sebagai Direktur Utama (2010-2011), PT Keppel Land sebagai Direktur (2000-2011), *Vice President-Corporate Finance* di PT Surya Semesta Internusa Tbk (1995-2000), *Senior Investment Officer* (1993) dan *Investment Manager* (1993-1995) di PT Seavi Indonesia Venture, *Project Engineer* di Fugro-McClelland Singapore, Pte Ltd (1989-1991) dan sebagai Asisten Dosen dan Peneliti di Universitas Washington (1987-1989).

Saat ini beliau juga adalah Dosen senior (paruh waktu) di Institut Teknologi Bandung (ITB). Selama tahun 2013, beliau mengikuti *Forum Economic Outlook 2014* yang diselenggarakan oleh Perseroan pada 9 Desember 2013.

(*) Pada 14 April 2014, Percy Marimba mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur Perseroan efektif per 14 Mei 2014. Pengunduran dirinya akan dimintakan persetujuan pada RUPS Tahunan yang akan datang di bulan Mei 2014.

He is 49 years old Indonesian citizen. He was appointed as a Director of the Company in June 2013. He holds a Bachelor of Science in Civil Engineering (BSCE) in 1987 and Master of Science in Civil Engineering (MSCE) in 1989, both at the University of Washington, Seattle, USA and holds a Master of Business Administration (MBA) from National University of Singapore in 1993.

He joined the Company in March 2012 as Business Development Director, having previously worked at PT Kepland Investama as President Director (2010-2011), Director at PT Keppel Land (2000-2011), Vice President-Corporate Finance at PT Surya Semesta Internusa Tbk (1995-2000), Senior Investment Officer (1993) and the Investment Manager (1993-1995) at PT Seavi Indonesia Venture, Project Engineer at Fugro-McClelland Singapore, Pte Ltd. (1989-1991) and as Teaching and Research Assistant at the University of Washington (1987-1989).

Currently, he is also a Senior Lecturer (Part time) at Institut Teknologi Bandung (ITB). During 2013, he attended the Economic Outlook 2014 Forum, organized by the Company on 9 December 2013.

(*) On 14 April 2014, Percy Marimba has tendered his resignation as Director of the Company with effect from 14 May 2014. His resignation is subject to the approval at the upcoming AGMS in May 2014.

Profil Singkat Perusahaan

Brief Company Profile

Profil Perseroan		Company Profile
Nama Perseroan	PT Hero Supermarket Tbk	Name of Company
Tanggal Berdiri	05 Oktober 1971	Date of Establishment
Berkedudukan di	Jakarta Selatan - Indonesia	Incorporated in
Tanggal Pencatatan Di Bursa Efek Indonesia	21 Agustus 1989	Listing Date at the Indonesia Stock Exchange
Bidang Usaha	Supermarket, Hipermarket, Minimarket, dan perdagangan retail lainnya	Line of Business
Alamat	Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7, Tangerang Selatan 15224 - Indonesia	Address
Nomor Telepon	+62 21 8378 8388	Phone Number
Pusat Informasi	0-800-1-998877	Call Centre
	http://www.hero.co.id	Website
		Website
Sekretaris Perusahaan	Vivien Goh	Corporate Secretary
Akuntan Publik	Tanudiredja, Wibisana & Rekan A member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL) Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940 Biaya Tahunan Annual Fee 2013: Rp 2,3 miliar billion	Public Accountant
Biro Administrasi Efek	PT EDI Indonesia Wisma SMR 10th Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350, Indonesia Biaya Tahunan Annual Fee 2013: Rp 17,9 juta million	Share Administration Bureau
Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Berdasarkan Rapat Umum Pemegang yang diselenggarakan pada 3 Maret 2014		Composition of the member of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of General Meeting of Shareholders held on 3 March 2014
Komisaris		Commissioner
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia	President Commissioner
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Edy Sugito	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Lindawati Gani	Independent Commissioner
Komisaris	Budi Setiadarma	Commissioner
Komisaris	Jonathan Chang	Commissioner
Komisaris	Anton Lukmanto	Commissioner
Komisaris	Graham Allan	Commissioner
Direksi		Directors
Presiden Direktur	Philippe Broianigo	President Director
Direktur	Xavier Thiry	Director
Direktur	Arief Istanto	Director
Direktur	Kaniya Undriyani	Director
Direktur	Percy Marimba	Director
Direktur	Lasmaroha Simbolon	Director

Penghargaan 2013

2013 Awards



Fortune Most Admired Companies 2013, the Second Winner in Trading and Services Industry
PT Hero Supermarket Tbk



Selected as one of the 2013 Retail Asia-Pacific Top 500
PT Hero Supermarket Tbk

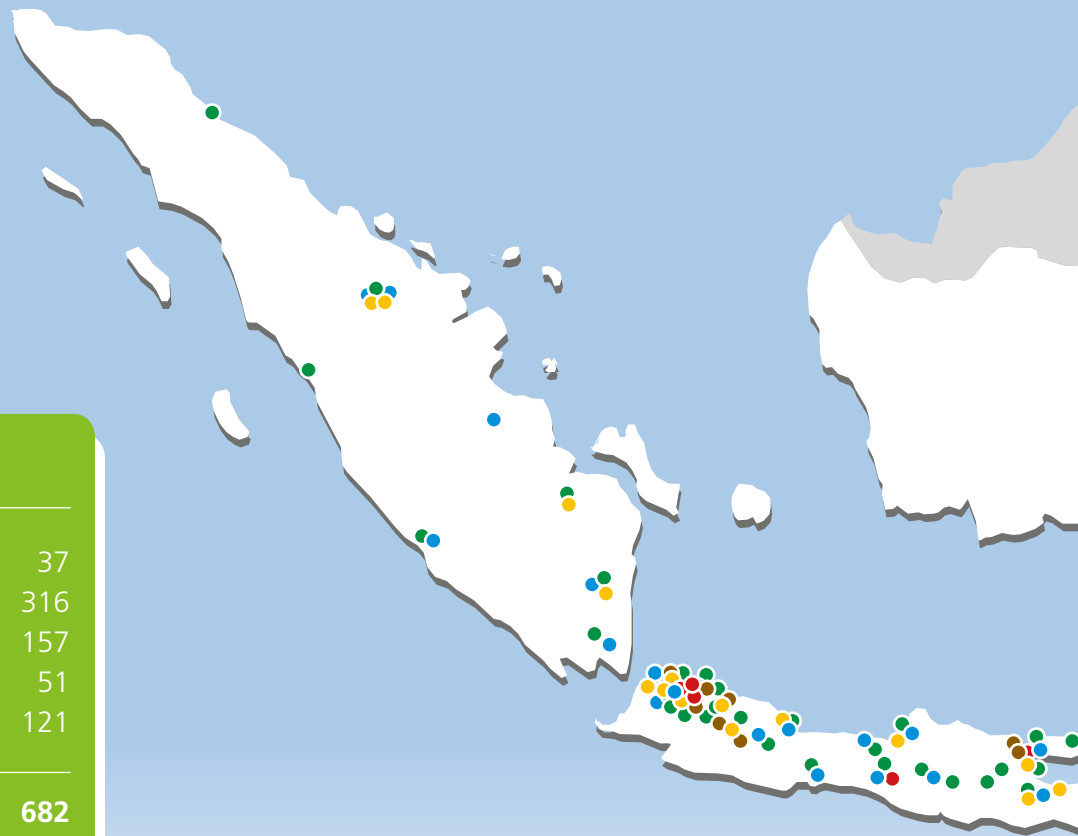


Social Media Award 2013, Great Performing Brand in Social Media, Category: Hypermarket
GIANT

Lokasi

Gerai per 31 Desember 2013

Store Locations as of 31 December 2013



National	
HERO Supermarket	37
Guardian	316
Starmart	157
GIANT Ekstra	51
GIANT Ekspres	121
Total	682

Jabodetabek/ Greater Area

HERO Supermarket	19
Guardian	155
Starmart	141
GIANT Ekstra	27
GIANT Ekspres	52

West Java

HERO Supermarket	1
Guardian	28
Starmart	14
GIANT Ekstra	8
GIANT Ekspres	18

East Java

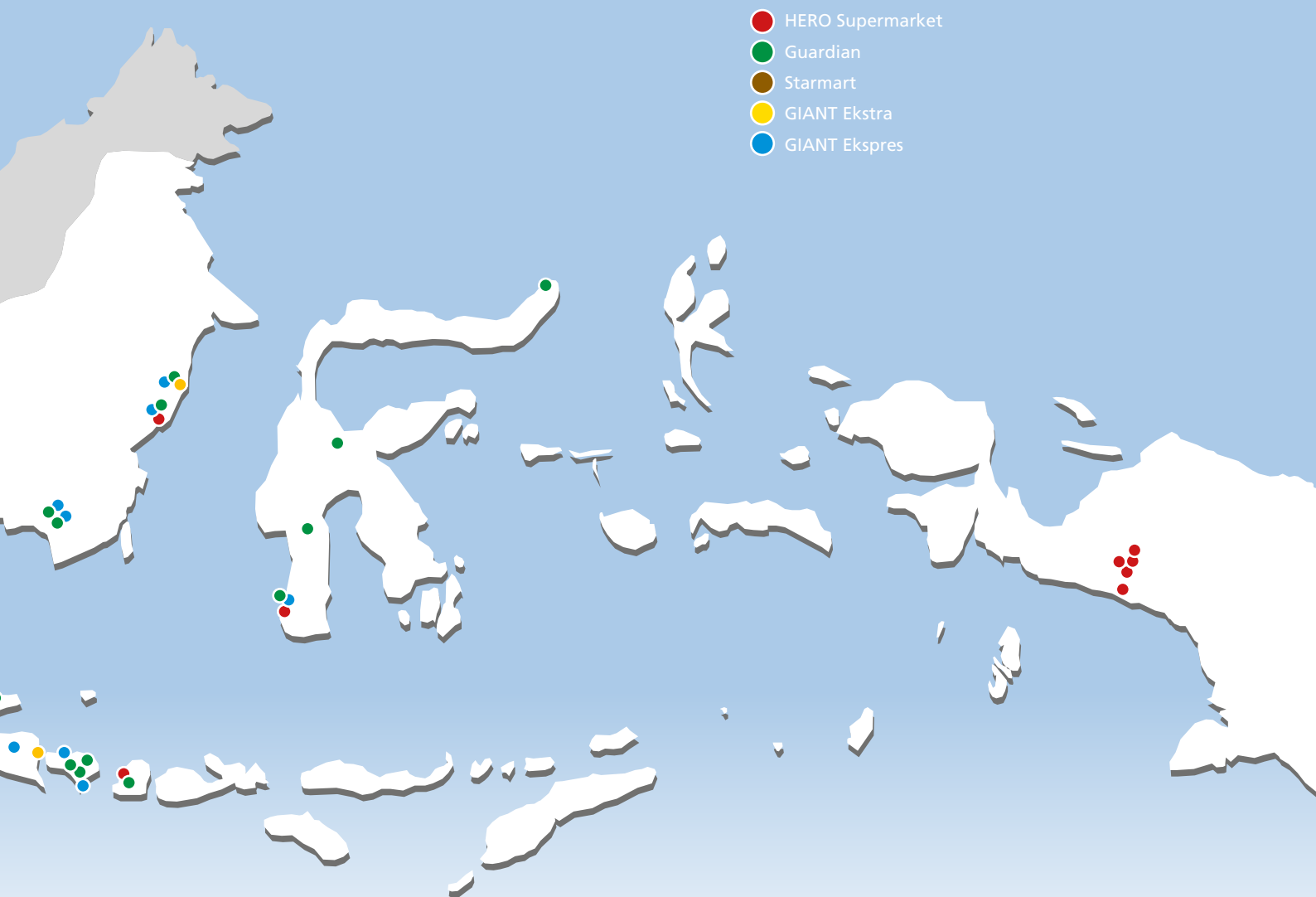
HERO Supermarket	4
Guardian	33
Starmart	2
GIANT Ekstra	9
GIANT Ekspres	19

Central Java & Yogyakarta

HERO Supermarket	1
Guardian	17
GIANT Ekstra	2
GIANT Ekspres	11

Bali & Lombok

HERO Supermarket	1
Guardian	31
GIANT Ekspres	3



- HERO Supermarket
- Guardian
- Starmart
- GIANT Ekstra
- GIANT Ekspres



Kalimantan

HERO Supermarket	1
Guardian	12
GIANT Ekstra	1
GIANT Ekspres	5



Papua

HERO Supermarket	9
Guardian	2



Sumatera

Guardian	31
GIANT Ekstra	4
GIANT Ekspres	11



Sulawesi

HERO Supermarket	1
Guardian	7
GIANT Ekspres	2

Lokasi Gerai

Store Locations

JABODETABEK/GREATER JAKARTA

SUPERMARKET

Hero KEMANG PRATAMA
 Hero KOTA WISATA
 Hero KEMANG VILLA
 Hero TAROGONG
 Hero PD.INDAH MALL
 Hero PLAZA SENAYAN
 Hero PURI INDAH MALL
 Hero TAMAN ANGGREK
 Hero GONDANGDIA
 Hero COKROAMINOTO
 Hero SARINAH THAMRIN
 Hero MAL CIPUTRA
 Hero PERMATA HIJAU
 Hero GATOT SUBROTO
 Hero LIVING WORLD
 Hero BINTARO PLAZA
 Hero EMERALD BINTARO
 Jasons SENOPATI
 Jasons AMPERA
 Giant Ekspres CEREWED BEKASI
 Giant Ekspres PEKAYON
 Giant Ekspres SETIA MEKAR
 Giant Ekspres BOSIH CIBITUNG
 Giant Ekspres BEKASI BOROBUKUR
 Giant Ekspres MUTIARA GADING TIMUR
 Giant Ekspres JATIBENING
 Giant Ekspres BINTARA
 Giant Ekspres PONDOK TIMUR
 Giant Ekspres TAMBUN PS.MTRPOLITAN
 Giant Ekspres JATIWARNA
 Giant Ekspres CIKARANG FESTIVAL
 Giant Ekspres CILEGON
 Giant Ekspres BOJONGSARI
 Giant Ekspres CILANDAK KKO
 Giant Ekspres PONDOK CABE
 Giant Ekspres LEBAK BULLUS
 Giant Ekspres FATMAWATI
 Giant Ekspres PONDOK KOPI
 Giant Ekspres KALIMALANG

Giant Ekspres SUNTER
 Giant Ekspres PONDOK BAMBU
 Giant Ekspres MANGGARAI
 Giant Ekspres GUNUNG SAHARI
 Giant Ekspres SUNTER MALL
 Giant Ekspres CIPINANG
 Giant Ekspres MENTENG HUIS
 Giant Ekspres SLIPI JAYA
 Giant Ekspres RAWAMANGUN ARTOMORO
 Giant Ekspres MEDITERANIA KEMAYORAN
 Giant Ekspres BUARAN
 Giant Ekspres GRAND ORCHARD K.GADING
 Giant Ekspres JATI RAHAYU
 Giant Ekspres KRANGGAN
 Giant Ekspres AMANYAK PLUIT
 Giant Ekspres GRAHA RAYA
 Giant Ekspres PORIS PARADISE
 Giant Ekspres TAMAN ALPHA
 Giant Ekspres CIBINONG SQUARE
 Giant Ekspres BINTARO VETERAN
 Giant Ekspres PONDOK BETUNG
 Giant Ekspres MEDITERANIA TANJ.DUREN
 Giant Ekspres CITRA GARDEN
 Giant Ekspres BINTARO JAYA
 Giant Ekspres CINERE MALL
 Giant Ekspres BLOK M PLAZA
 Giant Ekspres CIPUTAT
 Giant Ekspres MAMPANG
 Giant Ekspres RANGKAS BITUNG
 Giant Ekspres REMPOA
 Giant Ekspres PINANG TANGERANG
 Giant Ekspres KUTA BUMI

HIPERMARKET

Giant Ekstra CBD BINTARO
 Giant Ekstra BSD TANGERANG
 Giant Ekstra PARAMOUNT
 Giant Ekstra ALAM SUTERA
 Giant Ekstra DEPOK MARGO CITY
 Giant Ekstra CIMANGGIS
 Giant Ekstra TOLE ISKANDAR
 Giant Ekstra VILLA MELATI

Giant Ekstra CILEDUG
 Giant Ekstra LEBAK BULLUS
 Giant Ekstra PAMULANG
 Giant Ekstra TANGERANG CITY MALL
 Giant Ekstra CITRA RAYA
 Giant Ekstra TGR GATSU CIMONE
 Giant Ekstra SERANG
 Giant Ekstra PALEM SEMI
 Giant Ekstra CIBUBUR
 Giant Ekstra PONDOK GEDE
 Giant Ekstra HARAPAN INDAH
 Giant Ekstra WISMA ASRI
 Giant Ekstra PLAZA SEMANGGI
 Giant Ekstra KALIBATA
 Giant Ekstra UJUNG MENTENG
 Giant Ekstra TAMBUN
 Giant Ekstra JATI ASIH
 Giant Ekstra JABABEKA
 Giant Ekstra BEKASI

GUARDIAN

Guardian Plaza Indonesia Mall
 Guardian Grand Indonesia
 Guardian Hero Cokroaminoto
 Guardian Hero Sarinah Thamrin
 Guardian Giant IPB Bogor
 Guardian Giant Ekspres Bogor Pajajaran
 Guardian Cibubur Plaza 2
 Guardian Cibubur Jungtion
 Guardian Giant Margocity Depok
 Guardian Giant Cimanggis
 Guardian Giant Lindeteves
 Guardian Giant Bogor Taman Yasmin
 Guardian Giant Ekstra Mitra 10 Cibubur
 Guardian Menara Thamrin
 Guardian Giant Ekspres Pondok Cabe
 Guardian Giant Ciledug
 Guardian Puri Bintaro
 Guardian Plaza Bintaro
 Guardian RS International Bintaro
 Guardian Hero Plaza Senayan
 Guardian Senayan City

Guardian Apartment Pakuwono	Guardian Giant Superstore Jati Asih	Guardian Summarecon Mall Serpong 2
Guardian Giant Villa Melati Mas	Guardian Hero Slipi Jaya	Guardian Emporium Pluit Mall
Guardian Lippo Karawaci Mall	Guardian Hero Mall Ciputra	Guardian Oasis Apartment
Guardian Giant Ekspres Cinere Mall	Guardian Puri Daan Mogot	Guardian Giant Ekstra Harapan Indah
Guardian Giant Ekspres Ciputat	Guardian Hero Puri Indah Mall	Guardian Giant Ekstra Tole Iskandar
Guardian Giant Ekspres Lebak Bulus	Guardian Giant Taman Alfa	Guardian Hero Emerald Bintaro
Guardian Sudirman Place	Guardian Grand ITC Permata Hijau	Guardian Giant Ekspres Jatiwarna
Guardian Giant Ekstra Pamulang	Guardian Hero Pasaraya Grande	Guardian Kota Kasablanka
Guardian Giant Ekspres Pinang Tanggerang	Guardian Hero Blok M plaza	Guardian Giant Paramount Serpong
Guardian Giant City Mall Tanggerang	Guardian Wolter Monginsidi	Guardian Mall Bale Kota
Guardian Giant Ekspres Pondok Betung	Guardian Giant Ekspres Mampang	Guardian Gajah Mada Plaza
Guardian Giant Ekspres Graha Bintaro	Guardian Hero Gatot Subroto	Guardian Giant Ekstra Alam Sutera
Guardian Giant Ekstra CBD Bintaro	Guardian Menara Bank Mega	Guardian Mall Alam Sutera
Guardian Mall Kelapa Gading	Guardian Taman Anggrek Mall 2	Guardian Hero Kota Wisata
Guardian Artha Gading Mall	Guardian Hero Taman Anggrek Mall	Guardian Giant Ekspres Kranggan
Guardian Hero Golden Trully	Guardian Hero Mediterania Tanjung Duren	Guardian Kramat Jati Indah Plaza
Guardian Hero Kemang Pratama	Guardian Mid Plaza	Guardian Giant Ekspres Cikeas
Guardian Giant Mega Bekasi	Guardian Mayapada	Guardian Giant Ekspres Sawangan
Guardian Metropolitan mall 2	Guardian BRI 2	Guardian Green Central City
Guardian Giant Kalibata	Guardian Sudirman Park	Guardian Giant Ekspres Rempoa
Guardian Giant Ekspres Tambun	Guardian Setiabudi Building	Guardian Lotte Bekasi Junction
Guardian Giant Ekspres Rawamangun Square	Guardian Apartement Taman Rasuna	Guardian WTC 2
Guardian Giant Ujung Menteng	Guardian Apartment Aston	Guardian One Park Residence
Guardian Giant Ekspres Sunter Mall	Guardian Belagio	Guardian Lotte Taman Surya
Guardian Mall Pluit	Guardian Giant Ekspres Rangkas Bitung	Guardian Giant Ekspres Cikarang Festival
Guardian Giant Ekspres Med Kemayoran	Guardian Giant Ekspres Poris Indah	Guardian Menara Merdeka
Guardian Mall of Indonesia	Guardian Giant Ekspres Bintara	Guardian Mangga Dua Mall
Guardian Giant Super Store Wisma Asri	Guardian Giant BSD Tangerang	Guardian Pluit Sakti
Guardian Hero Pondok Indah Mall	Guardian Giant Ekspres Pekayon	Guardian Tebet Green
Guardian Giant Points Square	Guardian Giant Tangerang Citra Raya	Guardian Giant Ekspres Villa Nusa Indah 2
Guardian Hero Kemang Villa	Guardian Mall Central Park	Guardian Summarecon Bekasi
Guardian Hero Tarogong	Guardian Giant Ekspres Cibinong	Guardian Ekstra Gatsu Tangerang
Guardian Kemang Raya	Guardian Hero Living Word	Guardian Cipinang Indah Mall
Guardian Giant Plaza Semanggi	Guardian Giant Jababeka	Guardian Giant Ekspres Setia Mekar
Guardian Menara Jamsostek	Guardian Kalibata City	Guardian Bekasi Grand Metropolitan
Guardian Wisma Mulia	Guardian Giant Ekstra Metland Jonggol	Guardian Giant Ekspres Boshi
Guardian Giant Ekspres Kalimalang	Guardian UOB Plaza	Guardian Mall Artha Gading 2
Guardian Giant Pondok Gede	Guardian The 18th Residence	Guardian The Breeze
Guardian Hero Cipinang	Guardian Lotte Mart Bintaro	Guardian Cibinong City Mall
Guardian Giant Ekspres Pondok Bambu	Guardian Giant Ekspres Buaran	Guardian Bekasi Grand Galaxy Mall
Guardian Giant Ekspres Pondok Kopi	Guardian Gandaria City	Guardian Lotte Shopping Avenue
Guardian Buaran Plaza	Guardian Sudirman Office Tower	Guardian Kalibata Plaza

Lokasi Gerai

Store Locations

Guardian Giant Ekspres Palembang
 Guardian Pluit Green Bay
 Guardian Bogor Plaza Jembatan Merah
 Guardian Plaza Pondok Gede 2
 Guardian Bintaro Life Style (X-Change)
 Guardian Giant Ekstra Sentul City
 Guardian Giant Ekspres Mutiara Gading
 Guardian Tamani Cideng

STARMART

Starmart Mutiara Gading Timur
 Starmart Jababeka
 Starmart Persada Golf
 Starmart CENTER POINT
 Starmart MTH SQUARE
 Starmart Bukit Golf Housing Estate
 Starmart Aston Rasuna
 Starmart Casablanca
 Starmart Citra Regency
 Starmart Menara Prima
 Starmart Pasar Festival
 Starmart Taman Rasuna
 Starmart Taman Rasuna 2
 Starmart The East
 Starmart The Peak Sudirman
 Starmart Menara Merdeka
 Starmart Taman Kemayoran
 Starmart The Boutique
 Starmart Hayam Wuruk
 Starmart Bakrie Tower
 Starmart Four Seasons
 Starmart Menara Satrio
 Starmart Setiabudi Residence
 Starmart Wisma Bakrie 2
 Starmart Allianz Tower
 Starmart Formule-1 Cikini
 Starmart Formule-1 Menteng
 Starmart BNI 46
 Starmart Intercontinental Mid Plaza
 Starmart Sudirman Office Tower
 Starmart Sudirman Park
 Starmart Sudirman Park 2

Starmart Kyoei Prince
 Starmart Menara Thamrin
 Starmart Pavillion
 Starmart Sahid
 Starmart The Jakarta Residence
 Starmart Landmark
 Starmart Bursa Efek Jakarta
 Starmart Menteng
 Starmart Ascott
 Starmart Barkley's House
 Starmart Batavia
 Starmart The City Tower
 Starmart Menara Batavia
 Starmart WTC 2
 Starmart BRI II
 Starmart Oasis Apartemen
 Starmart Summitmas
 Starmart IBII
 Starmart MGR 1 Azalea
 Starmart MGR 1 Dahlia
 Starmart MGR 2 Edelweis
 Starmart Sliipi
 Starmart Universitas Tarumanegara 2
 Starmart Citicon
 Starmart Latumenten City
 Starmart CIMB Niaga Plaza
 Starmart Graha Niaga
 Starmart The Capital Residence
 Starmart Hilton
 Starmart Tempo Scan Tower
 Starmart Thamrin Residence
 Starmart Menteng Square
 Starmart Tendean
 Starmart The 18th Residence
 Starmart Menara Mulia
 Starmart Bidakara
 Starmart Semanggi
 Starmart Wisma Mulia
 Starmart Cawang Housing
 Starmart Rest Area KM 21.4
 Starmart Bidakara 2
 Starmart ANZ Tower

Starmart Menara Karya
 Starmart Menara Palma
 Starmart Plaza 89
 Starmart Mustika Ratu
 Starmart Patra Jasa
 Starmart Pearl Garden
 Starmart KLINK
 Starmart Pakubuwono
 Starmart Pakubuwono View
 Starmart Essence
 Starmart Marbella Kemang
 Starmart Bukit Golf Apartemen
 Starmart Jasons Express
 Starmart Margonda Residence
 Starmart Margonda 2
 Starmart Apt.Kemang Jaya
 Starmart Bellezza
 Starmart Executive Paradise
 Starmart Kintamani
 Starmart Nuansa Hijau
 Starmart Permata Hijau
 Starmart Talavera
 Starmart TMT Trakindo
 Starmart Permata Berlian
 Starmart Menara Duta
 Starmart Menara Imperium
 Starmart Graha Activa
 Starmart Golf Pondok Indah
 Starmart APARTEMEN MENARA K.JERUK
 Starmart PERKANTORAN HIJAU ARKADIA
 Starmart SOVERIGN PLAZA
 Starmart Feeder Kali Deres
 Starmart Kedoya Elok
 Starmart Beltway Office Park
 Starmart Ratu Prabu 2
 Starmart GREEN PARK VIEW
 Starmart JAKARTA EYE CENTER
 Starmart Condominium CBD Pluit
 Starmart Mediterania Marina
 Starmart Green Pramuka
 Starmart French Walk
 Starmart Gading Mediterania

Starmart Gading Nias Alamanda
 Starmart Gading Nias Chrisan
 Starmart Gading Nias Dahlia
 Starmart Kelapa Gading Square
 Starmart Mediterania Boulevard Residence
 Starmart Mediterania Kelapa Gading
 Starmart Mediterania Lagoon
 Starmart Metro Sunter
 Starmart Palladian Park
 Starmart Pangeran Jayakarta
 Starmart The Summit Kelapa Gading
 Starmart GADING NIAS EMERALD
 Starmart City Home
 Starmart ROBINSON APARTMENT
 Starmart Sentra Timur
 Starmart Puri Bintaro
 Starmart Rest Area KM.42 Jakarta-Merak
 Starmart CIPUTRA HOSPITAL
 Starmart Emerald Bintaro
 Starmart Griya Niaga 2 Bintaro
 Starmart Prasetya Mulya
 Starmart RS. Medika
 Starmart GERMAN CENTRE
 Starmart ASTON PARAMOUNT
 Starmart Fame Hotel

JAWA BARAT

SUPERMARKET

Hero TRANS STUDIO BANDUNG
 Giant Ekspres SUCI BANDUNG
 Giant Ekspres BDG ISTANA PLAZA
 Giant Ekspres BDG FLAMBOYAN
 Giant Ekspres BDG SETRASARI
 Giant Ekspres KOTA BR PARAHYANGAN
 Giant Ekspres LOJI SINDANG BARANG BGR
 Giant Ekspres PAJAJARAN BOGOR
 Giant Ekspres VILLA NUSA INDAH 2
 Giant Ekspres LAMPUNG KARTINI MAL
 Giant Ekspres CIKEAS
 Giant Ekspres CIAMIS
 Giant Ekspres CIKAMPEK

Giant Ekspres CIMAHI MALL
 Giant Ekspres CIETOS CIREBON
 Giant Ekspres KARAWANG CENTRAL PLAZA
 Giant Ekspres SUKABUMI INDAH PLZ
 Giant Ekspres KOSASIH SUKABUMI INDAH PLZ
 Giant Ekspres MAYASARI TASIKMALAYA

HIPERMARKET

Giant Ekstra TAMAN YASMIN
 Giant Ekstra BOTANI BOGOR
 Giant Ekstra SENTUL
 Giant Ekstra HYPERPOINT BANDUNG
 Giant Ekstra PURWAKARTA
 Giant Ekstra CIREBON
 Giant Ekstra GUNUNG JATI
 Giant Ekstra JONGGOL METLAND

GUARDIAN

Guardian Bandung Istana Plaza
 Guardian Giant Bandung Hyperpoint
 Guardian Bandung Riau Junction
 Guardian Bandung Paris Van Java
 Guardian Giant Ekspres Bandung Istana Plaza
 Guardian Jatinangor Town Square
 Guardian Giant Purwakarta
 Guardian Giant Ekspres Sukabumi Indah Plaza
 Guardian Giant Ekspres Tasikmalaya Mayasari plaza
 Guardian Giant Ekspres Cimahi Mall
 Guardian Giant Cirebon Superstore
 Guardian Cirebon Grage Mall
 Guardian Giant Ekspres Cilegon
 Guardian Mall Karawang
 Guardian Giant Ekspres Sukabumi Kosasih
 Guardian Giant Ekspres Kota Baru Parahiyangan
 Guardian Hero Bandung Supermal
 Guardian Cirebon Superblock
 Guardian Giant Ekstra Serang
 Guardian Giant Ekspres Central Karawang
 Guardian Giant Cirebon Town Square
 Guardian Bandung Cihampelas Walk
 Guardian Tasik Plaza Asia
 Guardian Giant Ekstra Cirebon Gunung Jati

Guardian Jatinangor Town Square 2
 Guardian Bandung Yogya Kepatihan
 Guardian Bandung Trans Studio Mall
 Guardian Bandung Braga City Walk

STARMART

Starmart Apt.Ciumbuleuit
 Starmart Braga City Walk
 Starmart Setiabudi
 Starmart The Majesty
 Starmart ASTON PRIMERA PASTEUR
 Starmart V HOTEL
 Starmart ZODIAK HOTEL BANDUNG
 Starmart THE SUITE AT METRO BANDUNG
 Starmart REST AREA KM 88 CIPULARANG
 Starmart Permata Puri
 Starmart Yasmin
 Starmart Apt. Delonix
 Starmart REST AREA KM72 CIPULARANG
 Starmart PINEWOOD RESIDENCE

JAWA TIMUR

SUPERMARKET

Hero SIDOARJO TMN.PINANG
 Hero SBY TUNJUNGAN PLAZA
 Hero SBY GRAND CITY
 Hero LENMARC MALL SURABAYA
 Giant Ekspres GRESIK KOTA BARU
 Giant Ekspres KH.SIDDIQ JEMBER
 Giant Ekspres MLG PULO SARI
 Giant Ekspres MLG SAWOJAJAR
 Giant Ekspres MALANG DINOYO
 Giant Ekspres MALANG PLAZA ARAYA
 Giant Ekspres MALANG SINGOSARI
 Giant Ekspres PASURUAN PS.PONCOL
 Giant Ekspres HR.MUHAMMAD SBY
 Giant Ekspres MULYOSARI
 Giant Ekspres SBY KEDUNGSARI
 Giant Ekspres SBY KLAMPIS
 Giant Ekspres WIYUNG SURABAYA
 Giant Ekspres AR.HAKIM SBY

Lokasi Gerai

Store Locations

Giant Ekspres MANUKAN LONTAR SBY
 Giant Ekspres BOJONEGORO
 Giant Ekspres RUNGKUT SURABAYA
 Giant Ekspres KEBRAON SURABAYA
 Giant Ekspres KAPAS KRAMPUNG SBY

HIPERMARKET

Giant Ekstra MASPION
 Giant Ekstra RAJAWALI
 Giant Ekstra BANYUWANGI
 Giant Ekstra PROBOLINGGO
 Giant Ekstra GAJAYANA MALANG
 Giant Ekstra SUNCITY SIDOARJO
 Giant Ekstra PONDOK CHANDRA
 Giant Ekstra WARU
 Giant Ekstra DIPONEGORO

GUARDIAN

Shop In Surabaya Galaxy Mall
 Guardian Surabaya Galaxy Mall 2 Ext.
 Guardian Giant Surabaya Maspion
 Guardian Giant Sby Pondok Chandra
 Guardian Giant Ekspres Surabaya Wiyung
 Guardian Giant Ekspres Mulyosari Surabaya
 Guardian Giant Ekstra Diponegoro
 Guardian Giant Ekstra Surabaya Rajawali
 Guardian Giant Ekspres Manukan Surabaya
 Guardian Giant Ekspres Surabaya AR Hakim
 Guardian Surabaya Tunjungan plaza
 Guardian Hero Surabaya Tunjungan Plaza II
 Guardian Surabaya Plaza
 Guardian Surabaya Pakuwon Indah Supermall
 Guardian Giant Ekspres Surabaya Kedungsari
 Guardian Giant Ekstra Waru Sidoarjo
 Guardian Hero Sidoarjo Taman Pinang
 Guardian Sidoarjo Giant Sun City
 Guardian Giant Ekspres Poncol Pasuruan
 Guardian Giant Malang Gajayana
 Guardian Giant Ekspres Malang Pulo sari
 Guardian Giant Ekstra Probolinggo
 Guardian Giant Ekspres Gresik Kota Baru
 Guardian Giant Ekspres Malang Sawo Jajar

Guardian Hero Surabaya Grand City
 Guardian Surabaya Ciputra World
 Guardian Giant Ekspres Dinoyo Malang
 Guardian Hero Surabaya Lenmarc Mall
 Guardian Sidoarjo Town Square
 Guardian Batu Town Square
 Guardian Royal Square Surabaya
 Guardian Kediri Town Square
 Guardian Ponorogo City Centre

STARMART

Starmart Surabaya Metropolis
 Starmart Surabaya WTC

JAWA TENGAH - YOGYAKARTA

SUPERMARKET

Hero YOGYAKARTA MALIOBORO MAL
 Giant Ekspres CILACAP
 Giant Ekspres YOGYAKARTA GODEAN
 Giant Ekspres YOGYAKARTA URIP SUMOHARDJO
 Giant Ekspres YOGYAKARTA CONDONG CATUR
 Giant Ekspres MAGELANG
 Giant Ekspres MAGELANG PAKELAN
 Giant Ekspres PEKALONGAN
 Giant Ekspres SEMARANG PURI ANJASMORO
 Giant Ekspres SEMARANG CANDI
 Giant Ekspres TLOGOSARI SEMARANG
 Giant Ekspres PALUR SOLO

HIPERMARKET

Giant Ekstra SUPERDOME SEMARANG
 Giant Ekstra SEMARANG CENTRAL

GUARDIAN

Guardian Hero Jogja Mall Malioboro
 Guardian Giant Ekspres Jogja Mall Godean
 Guardian Jogja Ambarukmo Mall
 Guardian Giant Ekspres Jogja Urip Sumoharjo
 Guardian Giant Ekspres Semarang Candi
 Guardian Giant Ekspres Semarang Puri Anjasmoro
 Guardian Semarang Ciputra Mall

Guardian Giant Ekstra Semarang Central
 Guardian Giant Ekspres Magelang
 Guardian Tegal Pasifik Mall
 Guardian Semarang Paragon Mall
 Guardian Giant Ekspres Solo Palur Plaza
 Guardian Giant Ekspres Cilacap
 Guardian Artos Mall Magelang
 Guardian Solo Paragon
 Guardian Hartono Mall Solo
 Guardian Solo The Park

SUMATERA

SUPERMARKET

Giant Ekspres BENGKULU MEGA MALL
 Giant Ekspres M TAHER JAMBI
 Giant Ekspres PAGAR ALAM LAMPUNG
 Giant Ekspres KEDAMAIAN LAMPUNG
 Giant Ekspres KEMILING LAMPUNG
 Giant Ekspres ARENGKA PEKANBARU
 Giant Ekspres HM JONI
 Giant Ekspres WILLEM MEDAN
 Giant Ekspres LETDA SUJONO MEDAN
 Giant Ekspres MEDAN BINJAY
 Giant Ekspres MEDAN NASUTION

HIPERMARKET

Giant Ekstra LAMPUNG P. ANTASARI
 Giant Ekstra PEKANBARU
 Giant Ekstra PEKANBARU NANGKA
 Giant Ekstra PALEMBANG KENTEN

GUARDIAN

Guardian Medan Sun Plaza
 Guardian Medan Thamrin Plaza
 Guardian Medan Cambridge
 Guardian Riau Mall SKA
 Guardian Pekanbaru Mall Ciputra Seraya
 Guardian Giant Pekan Baru City Mall
 Guardian Lampung Chandra Superstore
 Guardian Giant Ekspres Mega Mall Bengkulu
 Guardian Giant Ekspres Lampung Kartini

Guardian Ramayana Andalas Padang
 Guardian Basko Grand Mall Padang
 Guardian Medan Hermes Place
 Guardian Pekanbaru Bandara Syarif Kasim 2
 Guardian Giant Ekspres Lampung Pagar Alam
 Guardian Giant Lampung P. Antasari
 Guardian Giant Ekspres HM Joni
 Guardian Giant Ekstra Nangka
 Guardian Giant Ekspres Lampung Kedamaian
 Guardian Giant Ekspres Medan Willem Iskandar
 Guardian Giant Ekspres Tahir
 Guardian Giant Ekspres Kemiling
 Guardian Giant Ekspres Sujono
 Guardian Giant Palembang Kenten
 Guardian Medan Fair
 Guardian Medan Centre Point
 Guardian Giant Ekspres Nasution Medan
 Guardian Giant Ekspres Medan Binjai
 Guardian Bengkulu Bencoolen Mall
 Guardian Jambi Town Square
 Guardian Palembang Icon
 Guardian Palembang Indah Mall

BALI-LOMBOK

SUPERMARKET

Hero LOMBOK MATARAM
 Giant Ekspres BALI NIKITA PLZ
 Giant Ekspres CENTRAL PARK KUTA BALI
 Giant Ekspres BALI LIBI

GUARDIAN

Guardian Hero Bali Libi
 Guardian Bali Legian Ground Zero
 Guardian Bali Discovery Mall
 Guardian Bali Poppies II
 Guardian Bali Sanur
 Guardian Bali Kuta Side Walk
 Guardian Bali Galeria Mall
 Guardian Hero Bali Nikita Plaza
 Guardian Giant Ekspres Bali Istana Kuta
 Guardian Bali Collection Nusa Dua

Guardian Purigading Uluwatu Bali
 Guardian Hero Lombok Mataram Mall
 Guardian Kutabex Bali
 Guardian Minimart Kuta Beach
 Guardian Basangkase Seminyak
 Guardian Bali Deli
 Guardian Minimart Danau Poso
 Guardian Tanjung Benoa Bali
 Guardian Bali Puri Astina Arcade
 Guardian Bali Pepito Bypass Nusa Dua
 Guardian Bali Ida Bagus Ubud
 Guardian Bali Beachwalk
 Guardian Bali Pantai Kuta 39
 Guardian Bali Monkey Forest
 Guardian Bali Lovina Singaraja
 Guardian Bali Legian Lawalon
 Guardian Lombok Plaza Hotel
 Guardian Lombok Sriwijaya
 Guardian Bali Mall Kuta Icon
 Guardian Bali Ubud
 Guardian Giant Ekspres Bali A. Yani

SULAWESI

SUPERMARKET

Hero RATU INDAH MAKASSAR
 Giant Ekspres MAKASSAR ALAUDIN
 Giant Ekspres TAMALANREA

GUARDIAN

Guardian Menado Town Square
 Guardian Hero Makasar Ratu Indah Mall
 Guardian Giant Ekspres Alaudin Makasar
 Guardian Makasar Trans Studio Mall
 Guardian Makasar Mall Panakukang
 Guardian Giant Ekspres Makasar Tamalanrea
 Guardian Menado Multimart

KALIMANTAN

SUPERMARKET

Hero BALIKPAPAN MALL FANTASI
 Giant Ekspres BANJARBARU SIMPANG 4
 Giant Ekspres BANJARMASIN A.YANI KM 5.5
 Giant Ekspres BLPAPAN KEBUN SAYUR
 Giant Ekspres SAMARINDA MESRA MAL
 Giant Ekspres SAMARINDA CENTRAL PLZ

HIPERMARKET

Guardian Ekstra ALAYA SAMARINDA

GUARDIAN

Guardian Hero Balikpapan Plaza Fantasi
 Guardian Plaza Mulia Samarinda
 Guardian Hero Samarinda Mesra
 Guardian Hero Samarinda Central Plaza
 Guardian Banjarmasin Duta Mall
 Guardian Hero Banjarbaru plaza Simpang Empat
 Guardian Palangkaraya Mall
 Guardian Samarinda Square
 Guardian Balcony City Balikpapan
 Guardian E-walk Balikpapan Superblock
 Guardian Giant Ekspres Banjarmasin
 Guardian Banjarbaru Q Mall

PAPUA

SUPERMARKET

Hero SS PORT SITE
 Hero DS TEMBAGA PURA
 Hero SPM TEMBAGA PURA
 Hero SS RIDGE CAMP
 Hero SPM KUALA KENCANA
 Hero DS KUALA KENCANA
 Hero SS MILE 68
 Hero SS HIDDEN VALLEY
 Hero SS MILE 38

GUARDIAN

Guardian Hero Kuala Kencana
 Guardian Hero Tembaga Pura

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013 PT HERO SUPERMARKET TBK

STATEMENT OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
REGARDING THE RESPONSIBILITY OF 2013 ANNUAL REPORT OF PT HERO SUPERMARKET TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran atas isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2013 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Tangerang Selatan, 24 April 2014

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Ipung Kurnia
Presiden Komisaris
President Commissioner



Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Edy Sugito
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lindawati Gani
Komisaris Independen
Independent Commissioner



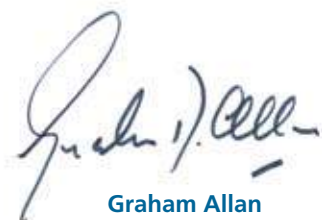
Budi Setiadharna
Komisaris
Commissioner



Jonathan Chang
Komisaris
Commissioner



Anton Lukmanto
Komisaris
Commissioner



Graham Allan
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013 PT HERO SUPERMARKET TBK

STATEMENT OF THE MEMBERS OF THE DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY OF 2013 ANNUAL REPORT OF PT HERO SUPERMARKET TBK

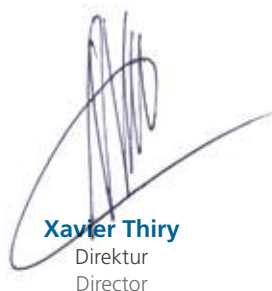
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran atas isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

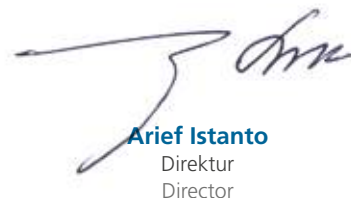
We, the undersigned, declare that the information contained in the 2013 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

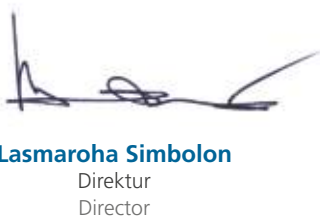
Tangerang Selatan, 24 April 2014

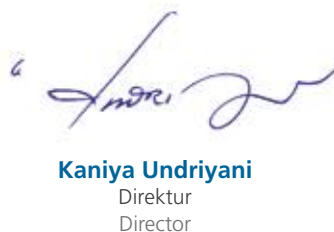
Direksi
Directors


Philippe Broianigo
Presiden Direktur
President Director


Xavier Thiry
Direktur
Director


Arief Istanto
Direktur
Director


Lasmaroha Simbolon
Direktur
Director


Kaniya Undriyani
Direktur
Director


Percy Marimba
Direktur
Director

Laporan Keuangan

Financial Statements



PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2013 DAN 2012/
*31 DECEMBER 2013 AND 2012***

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT HERO SUPERMARKET TBK
("PERSEROAN")**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR TWELVE MONTHS PERIOD
ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
PT HERO SUPERMARKET TBK
("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----------|--|---|--|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : | Philippe Broianigo |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : | Jl. Pelita Dalam No. 8A, Cilandak Barat, Jakarta Selatan |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Presiden Direktur
President Director |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : | Xavier Thiry |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : | Jl. Benda Gg. Langgar No. 15, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Direktur
Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----------|---|----------|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements;</i> |
| 2 | Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3 | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar | 3 | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i> |

- b.** Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4** Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts.*

- 4** *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang Selatan, 21 Februari 2014

Untuk dan atas nama Direksi Perseroan
For and on behalf of the Directors of the Company



Philippe Brofanigo
Presiden Direktur
President/Director

Xavier Thiry
Direktur
Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HERO SUPERMARKET TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Hero Supermarket Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2013, and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hero Supermarket Tbk tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hero Supermarket Tbk as at 31 December 2013, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
21 Februari / February 2014

Lucas Kurniawan, SE, CPA.

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0441

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,327,191	4	247,877	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	253,269	5	234,960	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	39,418		22,710	Other receivables - third parties
Persediaan	1,829,050	6	1,549,632	Inventories
Pajak dibayar dimuka	38,954	19a	75,221	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	147,026	7a	140,170	Prepaid expenses
Uang muka	16,608	7b	6,669	Advances
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>3,488</u>	8	<u>-</u>	Non-current asset classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>3,655,004</u>		<u>2,277,239</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5,795		7,938	Other receivables - third parties
Biaya dibayar dimuka	75,344	7a	56,905	Prepaid expenses
Uang muka	128,510	7b	117,496	Advances
Aset tetap	3,726,429	8	2,591,877	Property and equipments
Aset takberwujud lainnya	83,903	9	98,093	Other intangible asset
Goodwill	9,869	2o	9,869	Goodwill
Aset pajak tangguhan-bersih	21,608	19d	71,644	Deferred tax assets-net
Properti investasi	6,445	10	6,762	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	<u>45,396</u>		<u>38,913</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,103,299</u>		<u>2,999,497</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>7,758,303</u>		<u>5,276,736</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank dan cerukan	-	16	530,000	Bank borrowings and overdraft
Pinjaman dari pihak berelasi	-	17	573,550	Loan from related party
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,397,780	11	1,517,320	Third parties -
- Pihak berelasi	4,338	31b	2,706	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	524,625	12	344,671	Third parties -
- Pihak berelasi	1,001	31b	11,865	Related parties -
Utang pajak:		19b		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	984		35,457	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	15,707		9,743	Other taxes -
Akrual	229,192	13	211,243	Accrued expenses
Provisi	5,113	14	5,933	Provisions
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40,943	15	71,601	Short-term employee benefit liabilities
Penghasilan tangguhan	<u>24,254</u>	20a	<u>24,473</u>	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,243,937</u>		<u>3,338,562</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	10,122	20b	10,071	Deferred income
Provisi	8,803	14	7,880	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	<u>139,872</u>	18	<u>262,494</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>158,797</u>		<u>280,445</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar 9.000.000.000 saham				Authorised 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham (2012: 3.294.200.000 saham) dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	209,182	21	164,710	Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares (2012: 3,294,200,000 shares) with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	2,988,060	22	71,225	Additional paid in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	35,000	23	35,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>2,123,327</u>		<u>1,386,794</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>5,355,569</u>		<u>1,657,729</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>7,758,303</u>		<u>5,276,736</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
Pendapatan bersih	11,900,354	25	10,510,422	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(9,053,464)</u>	26a	<u>(8,073,259)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>2,846,890</u>		<u>2,437,163</u>	Gross profit
Beban penjualan	(308,607)	26b	(225,413)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,114,667)	26c	(1,770,976)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan lainnya - bersih	<u>358,855</u>	28	<u>458</u>	<i>Other gains - net</i>
Laba usaha	<u>782,471</u>		<u>441,232</u>	Operating income
Beban keuangan	(46,083)	27	(42,054)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	<u>53,805</u>		<u>2,389</u>	<i>Finance income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	790,193		401,567	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(119,055)</u>	19c	<u>(98,839)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>671,138</u>		<u>302,728</u>	Profit for the year
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income/(losses):
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas kewajiban imbalan kerja :				<i>Actuarial gains/(losses) on employee benefit obligations:</i>
- Saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012	-	2v,18	(59,113)	<i>Balance of unrecognised - actuarial losses as of 1 January 2012</i>
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	87,193	18	(30,468)	<i>Actuarial gains/(losses) - for the year</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(21,798)</u>	19d	<u>22,396</u>	<i>Related income tax</i>
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>65,395</u>		<u>(67,185)</u>	<i>Other comprehensive income/(losses) for the year, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u>736,533</u>		<u>235,543</u>	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)¹⁾	<u>176</u>	24	<u>89</u>	Basic earnings per share (full Rupiah)¹⁾

¹⁾ Laba per saham dasar tahun sebelumnya telah disajikan kembali karena Penawaran Umum Terbatas IV Tahun 2013 kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Juni 2013.

¹⁾ The prior year's basic earnings per share have been restated to reflect Limited Public Offering IV Year 2013 with preemptive rights to the shareholders as resolved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 5 June 2013.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor / <i>Additional paid in capital</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Saldo laba/Retained earnings Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2012	164,710	71,225	35,000	1,151,251	1,422,186	Balance as at 1 January 2012
Laba tahun berjalan	-	-	-	302,728	302,728	<i>Profit for the year</i>
Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	(67,185)	(67,185)	<i>Actuarial losses on employee benefits obligations, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	235,543	235,543	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2012	164,710	71,225	35,000	1,386,794	1,657,729	Balance as at 31 December 2012
Transaksi dengan pemegang saham dalam kapasitasnya sebagai pemegang saham:						<i>Transaction with shareholders in their capacity as shareholders:</i>
Penerbitan modal saham	44,472	2,916,835	-	-	2,961,307	<i>Issuance of share capital</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	671,138	671,138	<i>Profit for the year</i>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	65,395	65,395	<i>Actuarial gains on employee benefits obligations, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	736,533	736,533	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2013	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>35,000</u>	<u>2,123,327</u>	<u>5,355,569</u>	Balance as at 31 December 2013

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	11,882,223		10,474,525	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(9,467,317)		(8,058,320)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	<u>(2,186,111)</u>		<u>(1,751,744)</u>	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>228,795</u>		<u>664,461</u>	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	53,313		5,796	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(58,404)		(30,259)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(123,123)</u>		<u>(80,287)</u>	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>100,581</u>		<u>559,711</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	438,577	8	3,419	Proceeds from sale of property and equipments
Perolehan aset tetap	(1,317,327)		(1,123,528)	Acquisition of property and equipments
Perolehan aset takberwujud	<u>(4,224)</u>		<u>(15,413)</u>	Acquisition of intangible asset
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(882,974)</u>		<u>(1,135,522)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	2,295,000		4,460,000	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dari pinjaman dari pihak berelasi	-		573,550	Proceeds from loan from related party
Pembayaran pinjaman bank	(2,825,000)		(4,230,000)	Repayments of bank borrowings
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(573,550)		-	Repayments of loan from related party
Penerimaan dari penerbitan saham	2,979,603		-	Proceeds from share issuance
Pembayaran biaya penerbitan saham	<u>(18,296)</u>		<u>-</u>	Payments of share issuance cost
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>1,857,757</u>		<u>803,550</u>	Net cash provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,075,364		227,739	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	247,877		19,805	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>3,950</u>		<u>333</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>1,327,191</u></u>		<u><u>247,877</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah SH. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Tanda Daftar Perusahaan Nomor AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan Nomor 20338.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan bentuk usaha retail lainnya seperti *specialty store* (apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan *specialty store*. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus dan minimarket.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Pada 31 Desember 2013, kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta. Pada 20 Januari 2014, Perseroan memindahkan kantor pusatnya ke Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatima SH dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket, and any other forms of retail business such as specialty store (pharmacy, drugs, health and beauty store, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 December 2013, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket and specialty store. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty retail operations and minimarket.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

As at 31 December 2013, the Company's head office was located in Jakarta. On 20 January 2014, the Company moved its head office to Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember/December 2013

31 Desember/December 2012

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	(*) Edy Sugito
Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris	Jonathan Chang
Komisaris	(*) Anton Lukmanto
Komisaris	(*) Arief Istanto
Komisaris	(*) Graham Allan

Ipung Kurnia	Board of Commissioners President Commissioner
Erry Riyana Hardjapamekas	Independent Commissioner
Lindawati Gani	Independent Commissioner
Ali Darwin (**)	Independent Commissioner
Budi Setiadharna	Commissioner
Jonathan Chang	Commissioner
Dato John Coyle (**)	Commissioner
Anthony Lee (**)	Commissioner
-	Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Philippe Broianigo
Direktur	Kaniya Undriyani
Direktur	Edison Manalu
Direktur	(*) Percy Marimba
Direktur	-
Direktur	-

Philippe Broianigo	Board of Directors President Director
Kaniya Undriyani	Director
Edison Manalu	Director
Lai Saye Chuan (***)	Director
Mabel Thela Iskandar (**)	Director
Anton Lukmanto (**)	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Komite Audit

Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Gede Harja Wasistha
Anggota	Edy Sugito

Erry Riyana Hardjapamekas	Audit Committee Chairman
Gede Harja Wasistha	Member
Sidharta Utama	Member

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

(*) Pengangkatan telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 5 Juni 2013.

(**) Pengunduran diri mereka telah disetujui pada RUPS yang diselenggarakan pada 5 Juni 2013.

(***) Mengundurkan diri efektif pada 31 Desember 2013.

Induk perusahaan langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation BV. Induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited yang mengendalikan Mulgrave Corporation BV.

Pada 31 Desember 2013, Perseroan mempunyai 16.507 karyawan (31 Desember 2012: 15.094 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah Rp 827.462 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012: Rp 667.295).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 21 Februari 2014.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

(*) The appointments were approved in the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS) held on 5 June 2013.

(**) Their resignations were approved in the AGMS held on 5 June 2013.

(***) Resigned effectively on 31 December 2013.

The parent company is Mulgrave Corporation BV. The ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited which has control on Mulgrave Corporation BV.

As at 31 December 2013, the Company had a total of 16,507 employees (31 December 2012: 15,094 employees) with total employee costs for the year ended 31 December 2013 amounting to Rp 827,462 (for the year ended 31 December 2012: Rp 667,295).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 21 February 2014.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Standar akuntansi baru

Revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Sebagai tambahan, terdapat beberapa standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 sebagai berikut:

- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 27 "Peralihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

New accounting standards

The revisions to Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure", and withdrawal of PSAK 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date on 1 January 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

In addition, there are new standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 as follows:

- Interpretation to Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") 27 "Transfer of assets from customer"
- ISAK 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument"
- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PS
- PS
- PS "Measurement"

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Standar akuntansi baru (lanjutan)

- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja"

ISAK 27 dan 28 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini revisi dan standar baru diatas tidak diijinkan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika mereka:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

New accounting standards (continued)

- PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (Revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (Revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (Revised 2013) "Employee benefits"

ISAK 27 and 28 will become effective for annual period beginning 1 January 2014 while the other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015. Early adoption of these new and revised standards is not permitted.

As at the authorisation date of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations to the Company's financial statements.

b. Transactions with related parties

The Company has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related with the Company if it:

- i. Has control or joint control of the Company;
- ii. Has significant influence over the Company; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transactions with related parties (continued)

Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut :

An entity is related to the Company if any of the following conditions applies :

- i. Entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas rekanan terkait dengan entitas lain);
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang memenuhi definisi pihak berelasi di atas; atau
- vi. Orang yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan, yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. The entity is controlled or jointly controlled by a person who meets the definition of related party as defined above; or*
- vi. A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

1) Mata uang pelaporan

1) Reporting currency

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transaksi dan saldo

2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai berikut:

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as follows:

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	2013	2012	
1 Dolar Amerika Serikat (AS)	12,189	9,670	1 United States (US) Dollar
1 Euro	16,821	12,810	1 Euro
1 Dolar Hongkong	1,572	1,247	1 Hongkong Dollar
1 Dolar Singapura	9,628	7,907	1 Singapore Dollar

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan lainnya – bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other gains – net".

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

e. Klasifikasi aset keuangan

e. Classification of financial assets

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" (Catatan 5), "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Classification of financial assets (continued)

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting year, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada tahun selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

The amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the credit rating of the issuer), the amount of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

k. Property and equipments and depreciation

Property and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20 - 40
Peralatan kantor dan toko	3 - 7
Kendaraan	5
Mesin dan peralatan	3 - 7

<i>Buildings</i>
<i>Office and store equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Ketika penggunaan sebuah properti berubah sehingga properti tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap, harga perolehan dan akumulasi penyusutan properti tersebut pada tanggal reklasifikasi dipindahkan ke akun aset tetap. Properti investasi disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and equipments and depreciation (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other gains - net' in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

l. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. When the use of a property changes such that it is reclassified as property and equipment, its cost and the related accumulated depreciation at the date of reclassification are transferred to property and equipments. Investment property is depreciated over its estimated useful life of 22 years.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Sewa operasi

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Sewa pembiayaan

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

m. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

Operating leases

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Finance leases

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan (lanjutan)

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

p. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

q. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada penyisihan untuk kerugian operasi masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Finance leases (continued)

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

p. Deferred income

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions (continued)

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

r. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Penjualan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

u. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

t. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat salinghapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui, dan dalam hal kewajiban imbalan pensiun per 31 Desember 2011, termasuk penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui (lihat paragraf berikut). Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs, and in the case of the pension benefit obligation as at 31 December 2011, including adjustments for unrecognised actuarial gains or losses (see next paragraph). The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" dan merubah metode akuntansi untuk keuntungan atau kerugian aktuarial secara prospektif. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial yang terjadi sejak 1 Januari 2012 dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya. Sebelumnya, Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti di laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut. Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012 sejumlah Rp 59.113 dibebankan pada kerugian komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

On 1 January 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" and changed its method of accounting for actuarial gains or losses on a prospective basis. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions incurred from 1 January 2012 are charged or credited to other comprehensive income. Previously, the Company recognised actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations in the profit or loss over the employees expected average remaining working lives. In accordance with the transitional provision of PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", the balance of unrecognised actuarial losses as of 1 January 2012 amounting to Rp 59,113 was charged to other comprehensive losses for the year ended 31 December 2012.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the *vesting period*. Current service cost is expensed in the prevailing year.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

w. Laba per saham dasar

Perseroan menyajikan data laba per saham dasar untuk saham biasa. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

x. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the *projected unit credit method*.

w. Basic earnings per share

The Company presents basic earnings per share data for its ordinary shares. Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

x. Expenses related to share issues

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

Imbalan kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Employee benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Jika tingkat diskonto yang digunakan naik 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih rendah sebesar Rp 34.692. Namun jika tingkat diskonto yang digunakan turun 1% maka nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih tinggi Rp 39.842.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perseroan membuat provisi untuk penurunan nilai persediaan sebesar Rp 57.330 (31 Desember 2012: Rp 84.282) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan.

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Employee benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Should the discount rate used increase by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be Rp 34,692 lower. On the other hand, should the discount rate used decrease by 1%, the carrying amount of pension obligations would be Rp 39,842 higher.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18 to the financial statements.

Provision for impairment of inventory

The Company has established provision for impairment of inventory amounting to Rp 57,330 (31 December 2012: Rp 84,282) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimate for property and equipments

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipments. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different than those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	67,952	155,175	Rupiah
Dolar AS	<u>43</u>	<u>68</u>	US Dollar
	<u>67,995</u>	<u>155,243</u>	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	861	7,238	PT Bank Permata Tbk
Citibank, N.A.	100,250	26,558	Citibank, N.A.
PT Bank Central Asia Tbk	33,649	39,239	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	26,935	1,701	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,847	3,679	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7,675	7,934	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	7	6	Others (below Rp 2,000 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	21,850	6,182	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>122</u>	<u>97</u>	Citibank, N.A.
	<u>199,196</u>	<u>92,634</u>	
Deposito			Deposit
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	510,000	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Sumitomo Trust and Banking Co.Ltd	350,000	-	Sumitomo Trust and Banking Co.Ltd
Citibank, N.A.	<u>200,000</u>	<u>-</u>	Citibank, N.A.
	<u>1,060,000</u>	<u>-</u>	
	<u>1,327,191</u>	<u>247,877</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 berkisar sekitar 3,25% - 9,35% (31 Desember 2012: 2,47% - 4,10%).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the year ended 31 December 2013 is around 3.25% - 9.35% (31 December 2012: 2.47% - 4.10%).

PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 31).

PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 31).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Promosi	233,368	215,884	<i>Promotions</i>
Kartu kredit dan lain-lain	<u>23,515</u>	<u>21,134</u>	<i>Credit cards and others</i>
	256,883	237,018	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(3,614)</u>	<u>(2,058)</u>	<i>Allowance for impairment - of trade receivables</i>
	<u><u>253,269</u></u>	<u><u>234,960</u></u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

All trade receivables are denominated in Rupiah. There is no trade receivables pledged as collateral.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Lancar	184,208	175,452	<i>Current</i>
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	45,213	54,462	<i>Overdue by less than 30 days</i>
Jatuh tempo 30 - 90 hari	19,946	4,534	<i>Overdue 30 - 90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>7,516</u>	<u>2,570</u>	<i>Overdue by more than 90 days</i>
	256,883	237,018	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(3,614)</u>	<u>(2,058)</u>	<i>Allowance for impairment - of trade receivables</i>
	<u><u>253,269</u></u>	<u><u>234,960</u></u>	

Pada 31 Desember 2013, piutang usaha sebesar Rp 3.614 (31 Desember 2012: Rp 2.058) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 31 December 2013, trade receivables of Rp 3,614 (31 December 2012: Rp 2,058) were impaired and an allowance was provided for the whole amount.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	2,058	1,432	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	3,559	2,556	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan piutang	<u>(2,003)</u>	<u>(1,930)</u>	<i>Receivables written off</i>
Saldo akhir	<u><u>3,614</u></u>	<u><u>2,058</u></u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believe amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Persediaan untuk dijual*)	1,917,030	1,655,794	<i>Merchandise for sale*)</i>
Perlengkapan	<u>2,561</u>	<u>677</u>	<i>Supplies</i>
	1,919,591	1,656,471	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Provisi kehilangan persediaan	(33,211)	(22,557)	<i>Provision for inventory loss -</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(57,330)</u>	<u>(84,282)</u>	<i>Provision for impairment - of inventory</i>
	<u><u>1,829,050</u></u>	<u><u>1,549,632</u></u>	

*) Termasuk barang dalam perjalanan.

*) *Include goods in transit*

Jumlah tercatat dari persediaan yang dicatat dengan nilai realisasi bersih pada 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 1.859.700 (31 Desember 2012: Rp 1.572.189).

The carrying amount of inventories which are recorded at net realisable value as of 31 December 2013 amounted to Rp 1,859,700 (31 December 2012: Rp 1,572,189).

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	106,839	97,651	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	18,176	32,784	<i>Addition</i>
Pembalikan	(22,478)	(18,712)	<i>Reversal</i>
Realisasi	<u>(11,996)</u>	<u>(4,884)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u><u>90,541</u></u>	<u><u>106,839</u></u>	<i>Ending balance</i>

Realisasi provisi atas persediaan merupakan realisasi atas penjualan dari persediaan yang telah diturunkan nilainya.

Realisation of provision for inventory represents sales realisation of the inventories which were written down to its net realisable value.

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management beli amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 31 Desember 2013, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengerusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2013 sebesar US\$ 180,5 juta atau setara dengan Rp 2.200.115 (31 Desember 2012: US\$ 197,3 juta atau setara dengan Rp 1.907.729) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

As at 31 December 2013, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2013 amounting to US\$ 180.5 million or equivalent to Rp 2,200,115 (31 December 2012: US\$ 197.3 million or equivalent to Rp 1,907,729) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. Biaya dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Sewa bangunan - pihak ketiga	205,150	189,464	<i>Building rental - third parties</i>
Iklan dan promosi	6,008	2,037	<i>Advertising and promotion</i>
Asuransi	1,339	698	<i>Insurance</i>
Lain-lain	9,873	4,876	<i>Others</i>
	<u>222,370</u>	<u>197,075</u>	
Bagian lancar	<u>147,026</u>	<u>140,170</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>75,344</u>	<u>56,905</u>	<i>Non-current portion</i>

b. Uang muka

b. Advances

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Uang muka perolehan aset tetap	128,510	117,496	<i>Advances for acquisition of property and equipments</i>
Uang muka kepada pemasok	16,608	6,669	<i>Advances to suppliers</i>
	<u>145,118</u>	<u>124,165</u>	
Bagian lancar	<u>16,608</u>	<u>6,669</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>128,510</u>	<u>117,496</u>	<i>Non-current portion</i>

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS

	<u>2013</u>					<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction</u>	<u>Pemindahan dari/(ke) aset lainnya/ Transfer from/(to) other assets</u>	<u>(Pengurangan)/ Disposals</u>		
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	903,238	170,881	-	(3,488) ¹⁾	(14,585)	1,056,046	<i>Land</i>
Bangunan	517,188	3,234	221,988	-	(44,462)	697,948	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	1,814,911	38,003	344,212	-	(52,059)	2,145,067	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	37,973	2,666	323	-	(4,056)	36,906	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	55,155	211	16,656	-	(2,555)	69,467	<i>Machinery and equipment</i>
Aset dalam pembangunan	219,085	1,251,496	(805,491)	-	-	665,090	<i>Assets under construction</i>
Sub-jumlah	3,547,550	1,466,491	(222,312)	(3,488)	(117,717)	4,670,524	<i>Sub-total</i>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	377,732	-	222,312	-	-	600,044	<i>Buildings</i>
Jumlah harga perolehan	<u>3,925,282</u>	<u>1,466,491</u>	<u>-</u>	<u>(3,488)</u>	<u>(117,717)</u>	<u>5,270,568</u>	<i>Total cost</i>

¹⁾ Dipindahkan ke aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

¹⁾ Transferred to non-current asset classified as held for sale.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

2013							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lainnya/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	Saldo akhir/ Ending balance		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	(77,101)	(18,064)	-	-	25,801	(69,364)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,135,790)	(226,244)	-	-	40,406	(1,321,628)	Office and store equipment
Kendaraan	(20,583)	(5,890)	-	-	2,551	(23,922)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(34,796)	(9,131)	-	-	2,421	(41,506)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,268,270)	(259,329)	-	-	71,179	(1,456,420)	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Finance leased assets
Bangunan	(61,056)	(26,663)	-	-	-	(87,719)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,329,326)	(285,992)	-	-	71,179	(1,544,139)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(4,079)	-	-	-	4,079	-	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	2,591,877					3,726,429	Net book value
2012							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lainnya/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	322,768	580,470	-	-	-	903,238	Land
Bangunan	306,889	47,397	162,902	-	-	517,188	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,577,955	48,842	238,748	3,215	(53,849)	1,814,911	Office and store equipment
Kendaraan	32,493	8,460	1,379	-	(4,359)	37,973	Vehicles
Mesin dan peralatan	45,074	126	10,082	-	(127)	55,155	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	93,280	538,916	(413,111)	-	-	219,085	Assets under construction
Sub-jumlah	2,378,459	1,224,211	-	3,215	(58,335)	3,547,550	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Finance leased assets
Bangunan	281,730	96,002	-	-	-	377,732	Buildings
Jumlah harga perolehan	2,660,189	1,320,213	-	3,215	(58,335)	3,925,282	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	(64,216)	(12,885)	-	-	-	(77,101)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(978,458)	(202,700)	-	(3,003)	48,371	(1,135,790)	Office and store equipment
Kendaraan	(17,816)	(5,577)	-	-	2,810	(20,583)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(27,400)	(7,523)	-	-	127	(34,796)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,087,890)	(228,685)	-	(3,003)	51,308	(1,268,270)	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Finance leased assets
Bangunan	(42,523)	(18,533)	-	-	-	(61,056)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,130,413)	(247,218)	-	(3,003)	51,308	(1,329,326)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(5,079)	(558)	-	-	1,558	(4,079)	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	1,524,697					2,591,877	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan sejumlah Rp 285.992 (31 Desember 2012: Rp 247.218) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Pada 31 Desember 2013, Perseroan mempunyai 20 lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 1 tahun sampai dengan 39 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2013 sebesar US\$ 673,9 juta atau setara dengan Rp 8.214.223 (31 Desember 2012: US\$ 586,7 juta atau setara dengan Rp 5.673.575) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan yang belum dalam kondisi siap pakai.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 1%-99% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 31 Desember 2013 diperkirakan akan selesai pada tahun 2014.

Pada 31 Desember 2013, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang signifikan. Pada 31 Desember 2013, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 716.392 (31 Desember 2012: Rp 561.503).

Pada 31 Desember 2013, jumlah nilai wajar untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 2.259.545 (31 Desember 2012: Rp 1.617.433).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

Depreciation of Rp 285,992 (31 December 2012: Rp 247,218) was charged to general and administrative expenses.

As at 31 December 2012, provision for impairment of property and equipments is attributable to office and store equipment.

As at 31 December 2013, the Company had 20 locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 1 to 39 years. The Company's management believes that HGB titles can be renewed when they expire.

The Company's property and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2013 amounting to US\$ 673.9 million or equivalent to Rp 8,214,223 (31 December 2012: US\$ 586.7 million or equivalent to Rp 5,673,575) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipments through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 31 December 2013 and 2012, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 1%-99% of total value of contract. Assets under construction as at 31 December 2013 are estimated to be completed by 2014.

As at 31 December 2013, the Company does not have significant idle property and equipments. As at 31 December 2013, the Company has fully depreciated property and equipments which are still being used with the cost of Rp 716,392 (31 December 2012: Rp 561,503).

As at 31 December 2013, the fair value of the Company's land and building amounted to Rp 2,259,545 (31 December 2012: Rp 1,617,433).

Based on management review, the net book value of property and equipments after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipments pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

Perhitungan (keuntungan)/kerugian dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the (gain)/loss on disposal of property and equipments is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Harga perolehan	117,717	58,336	Cost
Akumulasi penyusutan	(71,179)	(51,307)	Accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	<u>(4,079)</u>	<u>(1,599)</u>	Provision for impairment of property and equipment
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	42,459	5,430	Carrying value of property and equipments sold
Hasil penjualan aset tetap	(438,577)	(3,419)	Proceeds from sale of property and equipments
Biaya penjualan aset tetap	<u>36,070</u>	-	Expenses from sale of property and equipments
(Keuntungan)/kerugian penjualan aset tetap	<u><u>(360,048)</u></u>	<u><u>2,011</u></u>	(Gain)/loss on sale of property and equipments

Pada bulan Desember 2013, Perseroan menjual sebidang tanah dan bangunan yang sebelumnya digunakan sebagai kantor pusat Perseroan kepada PT Sintesis Kreasi Utama ("Sintesis"). Pada tanggal penjualan, nilai tercatat bersih dari tanah dan bangunan tersebut adalah sebesar Rp 33.246 dan hasil dari penjualan tanah dan bangunan tersebut serta biaya untuk menjual adalah masing-masing sebesar Rp 432.134 dan Rp 36.070 sehingga Perseroan mengakui keuntungan penjualan atas aset tetap tersebut sebesar Rp 362.818.

In December 2013, the Company sold a parcel of land and buildings which were previously used as the Company's head office to PT Sintesis Kreasi Utama ("Sintesis"). At the date of disposal, the net carrying amount of these land and buildings amounted to Rp 33,246 and the proceeds from this sale and the related cost to sell amounted to Rp 432,134 and Rp 36,070, respectively. The Company has recognised gain on sale of this property amounted to Rp 362,818.

9. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

9. OTHER INTANGIBLE ASSET

	<u>2012</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>2013</u>	
Harga perolehan	121,036	3,561	124,597	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(22,943)</u>	<u>(17,751)</u>	<u>(40,694)</u>	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u><u>98,093</u></u>		<u><u>83,903</u></u>	Net book value
	<u>2011</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>2012</u>	
Harga perolehan	110,941	10,095	121,036	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(6,186)</u>	<u>(16,757)</u>	<u>(22,943)</u>	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u><u>104,755</u></u>		<u><u>98,093</u></u>	Net book value

Aset takberwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak, dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi Perseroan.

Intangible asset represents computer software cost, and consultation fee and other directly attributable costs related to the upgrade the Company's information technology system.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (lanjutan)

Aset takberwujud diamortisasi selama 7 tahun dengan metode garis lurus. Perseroan mulai melakukan amortisasi atas harga perolehan piranti lunak pada saat piranti lunak telah selesai dipasang dan siap digunakan.

Amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 sebesar Rp 17.751 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012: Rp 16.757) dibebankan sebagai "beban umum dan administrasi".

9. OTHER INTANGIBLE ASSET (continued)

Intangible asset are amortised over 7 years using the straight-line method. The Company started to amortise the computer software cost when the computer software had been installed and ready for use.

Amortisation for the year ended 31 December 2013 Rp 17,751 (for the year ended 31 December 2012 : Rp 16,757) was charged to "general and ad

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>2011</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>2012</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>2013</u>	
Harga perolehan Bangunan	7,000	-	7,000	-	7,000	<u>Cost Building</u>
Akumulasi penyusutan Bangunan	-	(238)	(238)	(317)	(555)	<u>Accumulated depreciation Building</u>
Nilai buku bersih	<u>7,000</u>	<u>(238)</u>	<u>6,762</u>	<u>(317)</u>	<u>6,445</u>	Net book value

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2013 adalah Rp 9.400. Pengukuran terhadap nilai wajar dari properti investasi dilakukan oleh Wilson dan Rekan, penilai independen, dengan laporannya tertanggal 2 September 2013. Metode yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tersebut adalah metode pendekatan nilai pasar sehingga penentuan nilai wajar ditentukan menggunakan data-data pasar yang relevan.

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 31 December 2013 was Rp 9,400. The measurement of the fair value of investment property was performed by Wilson dan Rekan, an independent appraiser, with its report dated 2 September 2013. The method to determine the fair value is the market value approach and therefore, the determination of fair value is supported by relevant market data.

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga. Semua utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This balance represents payables for inventory purchases from third parties. All trade payables are denominated in Rupiah.

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	433,888	274,373	Acquisition of property and equipments and other intangible assets
Uang jaminan penyewa	29,887	25,289	Refundable tenant deposits
Kupon belanja Hero	21,922	14,185	Hero coupon certificates
Utilitas	12,704	11,572	Utilities
Uang muka dari penyewa	11,044	11,575	Tenant advances
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>15,180</u>	<u>7,677</u>	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>524,625</u>	<u>344,671</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA (lanjutan)	2013	2012	
Rupiah	496,665	326,088	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	27,960	18,583	<i>Foreign currencies</i>
	<u>524,625</u>	<u>344,671</u>	

13. AKRUAL	2013	2012	
Sewa	54,520	54,712	<i>Rent</i>
Utilitas	35,959	46,714	<i>Utilities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	35,069	32,131	<i>Repairs and maintenance</i>
Distribusi	31,168	13,749	<i>Distribution</i>
Pemasaran	28,816	21,576	<i>Marketing</i>
Keamanan	10,404	7,560	<i>Security</i>
Asuransi	7,930	6,437	<i>Insurance</i>
Pajak reklame	5,740	7,742	<i>Billboard tax</i>
Jasa profesional	3,736	2,208	<i>Professional fee</i>
Pengobatan	2,723	6,622	<i>Medical</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	13,127	11,792	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>229,192</u>	<u>211,243</u>	

14. PROVISI	2013		2012		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Biaya pemulihan toko	-	8,803	-	7,880	<i>Reinstatement cost</i>
Penutupan toko	-	-	820	-	<i>Store closures</i>
Lain-lain	5,113	-	5,113	-	<i>Others</i>
	<u>5,113</u>	<u>8,803</u>	<u>5,933</u>	<u>7,880</u>	

a) Provisi biaya pemulihan toko diakui untuk biaya yang akan terjadi atas pembongkaran, pemindahan atau restorasi ruangan yang disewa ke kondisi awal pada akhir periode sewa.

b) Provisi penutupan toko diakui untuk beban yang akan terjadi pada saat Perseroan menghentikan operasional toko.

a) A provision of reinstatement cost is recognised for cost to be incurred for dismantlement, removal or restoration of the space rented to the initial condition at the end of lease period.

b) A provision for store closure is recognised for expense to be incurred at the time the Company close-down the stores.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROVISI (lanjutan)

14. PROVISIONS (continued)

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	13,813	14,460	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pembalikan)	330	(238)	<i>Addition/(reversal)</i>
Realisasi	<u>(227)</u>	<u>(409)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u><u>13.916</u></u>	<u><u>13.813</u></u>	<i>Ending balance</i>

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Saldo ini merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus.

This balance represents liabilities to employees for salary and bonuses.

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

	<u>2013</u>					
	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>		<u>Jumlah saldo/ Outstanding balance</u>	<u>Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility</u>		<u>Pinjaman/ Loan</u>
	<u>Terikat/ Committed</u>	<u>Tidak terikat/ Uncommitted</u>		<u>Terikat/ Committed</u>	<u>Tidak terikat/ Uncommitted</u>	
<u>Pinjaman/Credit - Rp</u>						
Standard Chartered Bank	-	200,000	-	-	12 April/ April 2014	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	-	23 Oktober/ October 2015	30 September/ September 2014	-
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	-	25 Juni 2015/ June 2015	-	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	31 Oktober/ October 2014	-
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	-	23 November/ November 2015	-	-
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	-	6 April/ April 2014	-
	<u>800,000</u>	<u>600,000</u>	<u>-</u>			<u>-</u>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT
(continued)

	2012					
	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility		Pinjaman/ Loan
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	
<u>Pinjaman/Credit - Rp</u>						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	-	30 April/ April 2013	12 April/ April 2013	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	400,000	100,000	200,000	23 Oktober/ October 2015	30 September/ September 2013	3 Januari/ January 2013
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Jakarta	200,000	-	80,000	25 Juni 2015/ June 2015	-	28 Januari/ January 2013
	-	-	50,000	-	-	18 Januari/ January 2013
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	30 Juli/ July 2013	-
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	200,000	23 November/ November 2015	-	18 Januari/ January 2013
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A.	-	150,000	-	-	6 April/ April 2013	-
	<u>1,000,000</u>	<u>550,000</u>	<u>530,000</u>			

Suku bunga per tahun pinjaman bank dan cerukan dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 berkisar antara 6,65% - 7,25% (31 Desember 2012: 6,74% - 7,90%).

Annual interest rates of bank borrowings and overdraft denominated in Rupiah for the year ended 31 December 2013 ranged from 6.65% - 7.25% (31 December 2012: 6.74% - 7.90%).

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perseroan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	600,000	650,000	<i>Expiring within one year-</i>
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	<u>800,000</u>	<u>370,000</u>	<i>Expiring beyond one year -</i>
	<u>1,400,000</u>	<u>1,020,000</u>	

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin. Perseroan diharuskan untuk memenuhi persyaratan administratif tertentu antara lain memberikan notifikasi kepada bank apabila kepemilikan saham Perseroan oleh Dairy Farm International Holdings Limited turun menjadi dibawah 51%, menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit dan menyampaikan informasi kepada bank apabila diminta.

The above loan facilities are not secured. The Company is required to comply with certain administrative requirements which include notifying the bank if the share ownership of the Company by Dairy Farm International Holdings Limited reduced to below 51%, submitting audited financial statements and submitting additional information if requested by the banks.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

Pada 18 Juni 2012 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman tidak terikat yang akan berakhir pada 18 Juni 2015 dari DFI Treasury Limited, pihak berelasi, sebesar nilai Rupiah yang setara dengan US\$ 60 juta dengan suku bunga 6 bulan JIBOR + 1% per tahun. Pada 31 Desember 2012, Perseroan telah menggunakan Rp 573.550 dari fasilitas tersebut. Bunga dan pembayaran pinjaman adalah berdasarkan jumlah pinjaman Rupiah yang diterima Perseroan sehingga Perseroan tidak terkena dampak risiko kurs.

Di Juli 2013, Perseroan telah melunasi seluruh pinjaman ini.

17. LOAN FROM RELATED PARTY

On 18 June 2012 the Company obtained an uncommitted loan facility which will expire on 18 June 2015 from DFI Treasury Limited, a related party, amounting to Rupiah equivalent of US\$ 60 million which bears interest at annual rate of 6 month JIBOR + 1%. As at 31 December 2012, the Company has utilised Rp 573,550 from this facility. The interest and the repayment of the loan will be based on the actual Rupiah amount received and thus the Company is not subject to foreign exchange risk.

In July 2013, the Company has paid this loan in full.

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:		
- Imbalan pensiun	92,471	212,150
- Imbalan jangka panjang lainnya	47,401	50,344
	<u>139,872</u>	<u>262,494</u>

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	(89,581)	-
Saldo kerugian aktuarial yang belum diakui yang dibebankan di tahun berjalan (Catatan 2v)	-	(59,113)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	87,193	(30,468)
Saldo akhir	<u>(2,388)</u>	<u>(89,581)</u>

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:

Pension benefits -
Other long-term benefits -

Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive income/(losses), are as follows:

Beginning balance
Balance of unrecognised actuarial losses charged in the current year (Note 2v)
Actuarial gains/(losses) for the year
Ending balance

	Imbalan pensiun / Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total	
	2013	2012	2013	2012	2013	2012
Nilai kini kewajiban	97,552	215,028	47,401	50,344	144,953	265,372
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(5,081)	(2,878)	-	-	(5,081)	(2,878)
	<u>92,471</u>	<u>212,150</u>	<u>47,401</u>	<u>50,344</u>	<u>139,872</u>	<u>262,494</u>

Present value of obligation
Unrecognised past service costs

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (beban umum dan administrasi) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss (general and administrative expenses) are as follows:

	Imbalan pensiun / Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total	
	2013	2012	2013	2012	2013	2012
Biaya jasa kini	15,207	23,062	13,474	8,803	28,681	31,865
Biaya bunga	28,251	25,877	3,259	2,760	31,510	28,637
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	1,530	1,201	-	-	1,530	1,201
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(13,125)</u>	<u>4,493</u>	<u>(13,125)</u>	<u>4,493</u>
	<u>44,988</u>	<u>50,140</u>	<u>3,608</u>	<u>16,056</u>	<u>48,596</u>	<u>66,196</u>

Current service costs
Interest cost
Amortisation of unrecognised past service cost
Recognition of actuarial (gains)/losses

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefit obligations is as follows:

	Imbalan pensiun / Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	2013	2012	2013	2012	2013	2012	
Saldo awal	212,150	139,765	50,344	39,064	262,494	178,829	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/ (kerugian) komprehensif lainnya	44,988	50,140	3,608	16,056	48,596	66,19	Current year expense
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan luran yang dibayarkan	(87,193)	89,581	-	-	(87,193)	89,581	Actuarial (gains)/losses in other comprehensive income/(losses)
	(3,074)	2,998	(6,551)	(4,776)	(9,625)	(1,778)	Amounts paid during the year
	(74,400)	(70,334)	-	-	(74,400)	(70,334)	Contributions paid
	<u>92,471</u>	<u>212,150</u>	<u>47,401</u>	<u>50,344</u>	<u>139,872</u>	<u>262,494</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	2013	2012	
Tingkat diskonto	8.80%	5.85%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	8.00%	Salary increment rate

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2v). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 74.400 di tahun 2013 (2012: Rp 70.334) kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2v). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 74,400 in 2013 (2012: Rp 70,334) to the DPLK.

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liability for the year ended 31 December 2013 and previous four annual periods are as follows:

	31 Desember/ December					
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	144,953	265,372	242,020	211,375	229,174	Present value of obligation
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	81,157	(8,514)	(15,296)	(11,490)	(9,651)	Experience adjustment on plan liabilities

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak pertambahan nilai	<u>38,954</u>	<u>75,221</u>	Value-added tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
- Pasal 25	-	1,705	Article 25 -
- Pasal 29	<u>984</u>	<u>33,752</u>	Article 29 -
	<u>984</u>	<u>35,457</u>	
Lain-lain:			Others:
- Pasal 21	3,446	2,601	Article 21 -
- Pasal 23, 26 dan Final	7,588	5,833	Articles 23, 26 and Final tax -
- Pajak Pembangunan I dan Undian	<u>4,673</u>	<u>1,309</u>	Development and Lottery Taxes
	<u>15,707</u>	<u>9,743</u>	
	<u>16,691</u>	<u>45,200</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kini:			Current:
- Non-final	43,802	84,413	Non-final -
- Final	47,015	16,283	Final -
Tangguhan	<u>28,238</u>	<u>(1,857)</u>	Deferred
	<u>119,055</u>	<u>98,839</u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the year ended 31 December 2013 and 2012 is as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	790,193	401,567	<i>The Company's profit before income tax</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(557,238)	(124,250)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>55,206</u>	<u>52,906</u>	<i>Benefits in kind and non-deductible expense</i>
	<u>(502,032)</u>	<u>(71,344)</u>	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan untuk persediaan	(13,377)	32,075	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	(35,428)	(5,915)	<i>Employee benefit obligations</i>
Provisi lain-lain	(35,207)	17,788	<i>Other provisions</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud	<u>(28,941)</u>	<u>(36,519)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization of fixed assets and intangible assets</i>
	(112,953)	7,429	
Penghasilan kena pajak Perseroan tahun berjalan	<u>175,208</u>	<u>337,652</u>	<i>Taxable income of the Company for the current year</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	43,802	84,413	<i>Income tax expense of the Company</i>
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	<u>(42,818)</u>	<u>(50,661)</u>	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>984</u>	<u>33,752</u>	<i>Corporate income taxes payable</i>

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) *The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on t's profit before income tax is as follows:*

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	790,193	401,567	<i>The Company's profit before income tax</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	197,548	100,392	<i>Tax expense at tax rate of 25%</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(139,309)	(31,062)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	13,801	13,226	<i>Benefits in kind and non-deductible expenses</i>
Pajak kini dan tangguhan	72,040	82,556	<i>Current and deferred tax</i>
Pajak final	47,015	16,283	<i>Final tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>119,055</u>	<u>98,839</u>	<i>Current and deferred tax</i>

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	<u>2012</u>	Dibebankan ke laporan laba rugi/ <i>Charged to profit or loss</i>	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	<u>2013</u>	
Provisi untuk persediaan	38,364	(3,344)	-	35,020	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	65,623	(8,857)	(21,798)	34,968	<i>Employee benefit obligations</i>
Provisi lain-lain	36,852	(8,802)	-	28,050	<i>Other provisions</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(69,195)	(7,235)	-	(76,430)	<i>Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments</i>
	<u>71,644</u>	<u>(28,238)</u>	<u>(21,798)</u>	<u>21,608</u>	
	<u>2011</u>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke kerugian komprehensif lainnya/ <i>Credited to other comprehensive losses</i>	<u>2012</u>	
Provisi untuk persediaan	30,345	8,019	-	38,364	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	44,707	(1,480)	22,396	65,623	<i>Employee benefit obligations</i>
Provisi lain-lain	32,404	4,448	-	36,852	<i>Other provisions</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(60,065)	(9,130)	-	(69,195)	<i>Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments</i>
	<u>47,391</u>	<u>1,857</u>	<u>22,396</u>	<u>71,644</u>	

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

20. PENGHASILAN TANGGUHAN

20. DEFERRED INCOME

a. Bagian lancar

a. Current portion

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Sewa	20,482	18,734	Rental
Promosi dan pameran	3,762	5,723	Promotion and exhibition
Lain-lain	<u>10</u>	<u>16</u>	Others
	<u>24,254</u>	<u>24,473</u>	

b. Bagian tidak lancar

b. Non-current portion

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Sewa	<u>10,122</u>	<u>10,071</u>	Rental

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2013 and 2012 was as follows:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>		<u>Nilai/ Value</u>		<u>%</u>	
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT.Hero Pusaka Sejati	112,123,931	88,286,560	5,606	4,414	2.68%	2.68%
Mulgrave Corporation BV*) The Dairy Farm Company, Limited*)	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.58%	80.75%
Lain-lain/Others	719,103,919	-	35,955	-	17.19%	-
	<u>692,211,190</u>	<u>545,718,480</u>	<u>34,611</u>	<u>27,286</u>	<u>16.55%</u>	<u>16.57%</u>
	<u>4,183,634,000</u>	<u>3,294,200,000</u>	<u>209,182</u>	<u>164,710</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

*) untuk tahun 2013, jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui CLSA Ltd.

*) for 2013, number of shares include shares owned by the shareholders through CLSA Ltd.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada 5 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta No. 17 tertanggal 5 Juni 2013 dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV Tahun 2013 ("PUT IV") kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam PUT IV ini, Perseroan menerbitkan 889.434.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham HMETD"). Dengan terlaksananya PUT IV, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 3.294.200.000 saham menjadi 4.183.634.000 saham.

Dana bersih yang dihasilkan dari PUT IV ditujukan untuk keperluan penambahan gerai, pelunasan pinjaman bank (Catatan 16), pelunasan pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 17), pembangunan gerai pertama IKEA dan membiayai modal kerja Perseroan.

21. SHARE CAPITAL (continued)

On 5 June 2013, the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, the minutes of which were notarised by deed No. 17 dated 5 June 2013 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., resolved the Limited Public Offering Year 2013 ("Rights Issue IV") to the shareholders by way of issuance of Preemptive Rights ("Rights"). In the Rights Issue IV, the Company issued 889,434,000 new shares from its portfolio ("Rights Shares"). With the implementation of Rights Issue IV, total issued and paid up capital of the Company increased from 3,294,200,000 shares to 4,183,634,000 shares.

The net proceeds from Rights Issue IV are used for the purpose of stores expansion, repayments of bank loans (Note 16), repayment of loan from related party (Note 17), construction of the Company's first store for IKEA and financing of working capital of the Company.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	31 Desember/ December		
	2013	2012	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>-</u>	Rights Issue year 2013 -
	<u>3,066,780</u>	<u>131,649</u>	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	Bonus shares year 1993 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	Rights Issue costs year 2001 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>-</u>	Rights Issue costs year 2013 -
	<u>(78,720)</u>	<u>(60,424)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>71,225</u>	

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue year 2013 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors and the share register.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 35.000.

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2013 and 2012 is Rp 35,000.

24. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>671,138</u>	<u>302,728</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>3,824,279,000</u>	<u>3,412,077,000</u>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>176</u>	<u>89</u>

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Profit for the year attributable to shareholders

Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)

Basic earnings per share (full Rupiah)

Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.

The Company does not have any dilutive potential instruments. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.

Sehubungan dengan PUT IV yang dijabarkan pada Catatan 21, jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar tahun lalu dan laba per saham dasar tahun lalu telah disajikan kembali untuk mencerminkan unsur bonus dalam penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu tersebut.

In connection with Rights Issue IV discussed in N of shares outstanding and basic earnings per share amount have been restated to reflect the effect of bonus element in the rights issue.

25. PENDAPATAN BERSIH

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pendapatan kotor	13,306,665	11,630,341
Potongan rabat	<u>(1,406,311)</u>	<u>(1,119,919)</u>
	<u>11,900,354</u>	<u>10,510,422</u>

25. NET REVENUE

*Gross revenue
Sales rebates*

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012.

There were no sales made to related party for the year ended 31 December 2013 and 2012.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

26. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Persediaan untuk dijual – awal	1,655,794	1,306,736	<i>Merchandise for sale - beginning</i>
Pembelian – bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>9,314,700</u>	<u>8,422,317</u>	<i>Purchases – net and other inventory cost</i>
	10,970,494	9,729,053	
Persediaan untuk dijual – akhir	<u>(1,917,030)</u>	<u>(1,655,794)</u>	<i>Merchandise for sale - ending</i>
Beban pokok pendapatan	<u><u>9,053,464</u></u>	<u><u>8,073,259</u></u>	<i>Cost of revenue</i>

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian. *There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.*

b. BEBAN PENJUALAN

b. SELLING EXPENSES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Iklan dan promosi	136,708	102,982	<i>Advertising and promotion</i>
Beban pengiriman	100,689	66,785	<i>Transportation costs</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	<u>71,210</u>	<u>55,646</u>	<i>Packaging and price labelling</i>
	<u><u>308,607</u></u>	<u><u>225,413</u></u>	

c. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

c. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Gaji dan tunjangan	827,462	667,295	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan dan amortisasi	304,060	264,213	<i>Depreciation and amortisation</i>
Utilitas	300,668	256,848	<i>Utilities</i>
Sewa	249,004	248,105	<i>Rent</i>
Administrasi kantor	105,013	75,381	<i>Office administration</i>
Keamanan	63,942	46,826	<i>Security</i>
Administrasi kartu kredit bank	51,665	46,282	<i>Bank charges credit cards</i>
Asuransi	40,976	32,397	<i>Insurance</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	36,878	41,799	<i>Repair and maintenance</i>
Telekomunikasi	30,644	29,068	<i>Telecommunications</i>
Jasa profesional	27,630	12,421	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas	23,020	11,914	<i>Travelling</i>
Transportasi	21,799	17,543	<i>Transportation</i>
Ijin usaha	11,457	6,567	<i>Business licenses</i>
Pelatihan dan seminar	5,142	3,723	<i>Training and seminar</i>
Lain-lain	<u>15,307</u>	<u>10,594</u>	<i>Others</i>
	<u><u>2,114,667</u></u>	<u><u>1,770,976</u></u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COST

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban bunga:			<i>Interest expense:</i>
- Pinjaman bank	27,827	30,596	<i>Bank borrowings -</i>
- Pinjaman dari pihak berelasi (lihat Catatan 17)	<u>18,256</u>	<u>11,458</u>	<i>Loan from related party -</i> <i>(see Note 17)</i>
	<u><u>46,083</u></u>	<u><u>42,054</u></u>	

**28. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAINNYA –
BERSIH**

28. OTHER GAINS/(LOSSES) – NET

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap (Kerugian)/keuntungan selisih kurs	360,048 (1,459)	(2,011) 1,687	<i>Gain/(loss) on sale of property and equipments</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>266</u>	<u>782</u>	<i>(Loss)/Gain on foreign exchange</i> <i>Others (below Rp 2,000)</i>
	<u><u>358,855</u></u>	<u><u>458</u></u>	

29. LIABILITAS KONTINJENSI

29. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 December 2013 and 2012, the Company had no significant contingent liabilities.

30. KOMITMEN

30. COMMITMENTS

a. Pada 31 Desember 2013, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 1.355.265 (31 Desember 2012: Rp 1.311.884).

a. As at 31 December 2013, the Company had commitments to purchase property and equipment of Rp 1,355,265 (31 December 2012: Rp 1,311,884).

b. Ikatan sewa operasi:

b. Commitments under operating leases:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	417,768	371,263	<i>Payable less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	391,981	346,865	<i>Payable between one and two years</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	974,166	908,498	<i>Payable between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>1,622,020</u>	<u>1,630,750</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa operasi	<u><u>3,405,935</u></u>	<u><u>3,257,376</u></u>	<i>Total operating lease commitments</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI 31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemilik saham/Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Perusahaan asosiasi dari induk utama/Associate of ultimate parent	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/Placement of cash in banks
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Serasi Autoraya Tbk	Jasa logistik dan distribusi/Logistic and distribution services
Entitas sepengendali/Entity under common control	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/Uncommitted loan facility
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchase of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi b. Balances and transactions with related parties

	2013		2012		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
PT Mitra Sarana Purnama	3,259	0.14%	2,102	0.06%	PT Mitra Sarana Purnama
Lain-lain	1,079	0.04%	604	0.02%	Others
	<u>4,338</u>	<u>0.18%</u>	<u>2,706</u>	<u>0.08%</u>	
Utang lain-lain					Other payables
DFI Treasury Limited	-	-	11,458	0.31%	DFI Treasury Limited
The Dairy Farm Company, Limited	1,001	0.04%	295	0.01%	The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	-	-	112	0.00%	Others
	<u>1,001</u>	<u>0.04%</u>	<u>11,865</u>	<u>0.32%</u>	
Akrual					Accrued expenses
PT Serasi Autoraya Tbk	3,365	0.14%	-	-	PT Serasi Autoraya Tbk
Pinjaman dari pihak berelasi					Loan from related parties
DFI Treasury Limited	-	-	573,550	15.85%	DFI Treasury Limited

*) % terhadap jumlah liabilitas

*) % of total liabilities

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	2013		2012		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Pembelian					Purchases
PT Mitra Sarana Purnama The Dairy Farm Company, Limited	59,883	0.64%	42,300	0.50%	PT Mitra Sarana Purnama The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	2,798	0.03%	2,404	0.03%	Others
	<u>2,321</u>	<u>0.03%</u>	<u>1,314</u>	<u>0.02%</u>	
	<u>65,002</u>	<u>0.70%</u>	<u>46,018</u>	<u>0.55%</u>	

^{*)} % terhadap jumlah pembelian
-bersih dan biaya persediaan lainnya

^{*)} % of total purchases
-net and other inventory cost

	2013		2012		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
The Dairy Farm Company, Limited	5,363	0.25%	2,302	0.13%	The Dairy Farm Company, Limited
PT Serasi Autoraya Tbk Cold Storage Singapore, Pte Ltd.	12,575	0.59%	-	-	PT Serasi Autoraya Tbk Cold Storage Singapore, Pte Ltd.
Lain-lain	2,030	0.10%	3,632	0.21%	Others
	<u>1,867</u>	<u>0.09%</u>	<u>1,603</u>	<u>0.09%</u>	
	<u>21,835</u>	<u>1.03%</u>	<u>7,537</u>	<u>0.43%</u>	

^{*)} % terhadap jumlah beban umum dan administrasi

^{*)} % of total general and administrative expenses

	2013		2012		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	18,836	2.27%	16,404	2.46%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun jangka panjang lainnya	791	0.10%	1,235	0.19%	Pension benefit
	934	0.11%	791	0.12%	Other long-term benefits
	<u>20,561</u>	<u>2.48%</u>	<u>18,430</u>	<u>2.77%</u>	
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	2,448	0.30%	1,930	0.29%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun jangka panjang lainnya	285	0.03%	130	0.02%	Pension benefit
	6	0.00%	4	0.00%	Other long-term benefits
	<u>2,739</u>	<u>0.33%</u>	<u>2,064</u>	<u>0.31%</u>	

^{*)} % terhadap jumlah beban imbalan kerja

^{*)} % of total employee benefits expenses

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

32. SEGMENT INFORMATION

	2013			2012			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	10,919,788	980,566	<u>11,900,354</u>	9,724,541	785,881	<u>10,510,422</u>	Net revenue
Hasil segmen	395,633	74,677	470,310	392,261	72,661	464,922	Segment result
Penghasilan/(beban) Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>312,161</u>			<u>(23,690)</u>	Unallocated corporate income/(expenses)
Laba usaha			<u>782,471</u>			<u>441,232</u>	Operating income
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih			7,722			(39,665)	Other income/(expenses) - net
Beban pajak penghasilan			<u>(119,055)</u>			<u>(98,839)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan			<u><u>671,138</u></u>			<u><u>302,728</u></u>	Profit for the year
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	6,022,460	624,314	6,646,774	4,098,335	359,163	4,457,498	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>1,111,529</u>			<u>819,238</u>	Unallocated corporate assets
Jumlah aset			<u><u>7,758,303</u></u>			<u><u>5,276,736</u></u>	Total assets
Liabilitas segmen	1,777,375	174,804	1,952,179	1,607,487	132,368	1,739,855	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>450,555</u>			<u>1,879,152</u>	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas			<u><u>2,402,734</u></u>			<u><u>3,619,007</u></u>	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	989,922	67,900	1,057,822	904,965	42,916	947,881	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>263,729</u>			<u>191,060</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			<u><u>1,321,551</u></u>			<u><u>1,138,941</u></u>	Total capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	273,265	27,476	300,741	240,285	21,137	261,422	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>3,319</u>			<u>2,791</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u><u>304,060</u></u>			<u><u>264,213</u></u>	Total depreciation and amortisation

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2013 and 2012 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	2013				
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,806,187	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	298,025	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	2,104,212	-	-	-	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(2,258,773)	(23,850)	-	(2,760)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(637,019)	-	Related parties -
Akrual	(148,437)	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(2,407,210)	(23,850)	(637,019)	(2,760)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(302,998)	(23,850)	(637,019)	(2,760)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(3,693)	(401)	(1,001)	(27)	Rupiah equivalent
	2012				
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	656,447	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	252,387	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	908,834	-	-	-	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(1,776,904)	(100,816)	-	(13,800)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(236,926)	(14,103)	Related parties -
Akrual	(14,528)	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(1,791,432)	(100,816)	(236,926)	(27,903)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(882,598)	(100,816)	(236,926)	(27,903)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(8,535)	(1,291)	(295)	(221)	Rupiah equivalent

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 31 Desember 2013 dan 2012, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba tahun berjalan setelah pajak dan ekuitas tidak berdampak signifikan.

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga deposito yang mendapatkan bunga di tahun 2013 dan pinjaman bank dan cerukan serta pinjaman dari pihak berelasi (bersama-sama, "Pinjaman") yang dikenakan bunga di tahun 2012. Suku bunga atas deposito dan Pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode deposito dan Pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba tahun berjalan adalah tidak signifikan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 31 December 2013 and 2012, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year and equity would not be significantly impacted.

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on time deposit which earned interest in 2013 and interest-bearing bank borrowings and overdraft as well as loan from related party (collectively, "Borrowing") in 2012. Interest rate for time deposit and Borrowing can fluctuate over the time deposit and Borrowing period.

As at 31 December 2013 and 2012, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, the impact to the profit for the year would not be significant.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen Risiko Modal

(ii) Capital Risk Management

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure, and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio kas/(utang) terhadap ekuitas.

The Company monitors capital on the basis of the cash/(debt) to equity ratio.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah kas/(utang) neto dengan jumlah modal. Kas/(utang) neto dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

This ratio is calculated as net cash/(debt) divided by total capital. Net cash/(debt) is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Rasio kas/(utang) terhadap ekuitas pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The cash/(debt) to equity ratios as at 31 December 2013 and 2012 were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Jumlah pinjaman	-	(1,103,550)	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>1,327,191</u>	<u>247,877</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas/(utang) bersih	1,327,191	(855,673)	<i>Net cash/(debt)</i>
Jumlah ekuitas	5,355,569	1,657,729	<i>Total equity</i>
Rasio kas/(utang) terhadap ekuitas	25%	(52%)	<i>Cash/(debt) to equity ratio</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follow:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Pefindo			Pefindo
- AAA	350,002	1	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	866,837	42,478	P-1 -
- Baa3	<u>42,356</u>	<u>50,155</u>	Baa3 -
	<u>1,259,195</u>	<u>92,634</u>	

Profil piutang usaha tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The profile of trade receivables as at 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Debitur dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	249,367	234,448	<i>Debtors with balances overdue by less than 90 days</i>
Debitur tanpa riwayat gagal bayar (lebih dari 90 hari)	<u>3,902</u>	<u>512</u>	<i>Existing debtors with no defaults in the past (more than 90 days)</i>
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>253,269</u>	<u>234,960</u>	<i>Total unimpaired trade receivables</i>

Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas dan setara kas	1,259,196	92,634	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	253,269	234,960	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain dan uang jaminan	<u>90,130</u>	<u>69,506</u>	<i>Other receivables and refundable deposits</i>
	<u>1,602,595</u>	<u>397,100</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 3 dan 5 tahun/ <i>Between 3 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
31 Desember 2013					31 December 2013
Utang usaha	1,402,118	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	525,626	-	-	-	Other payables
Akrual	229,192	-	-	-	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40,943	-	-	-	Short-term employee benefits
	<u>2,197,879</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
31 Desember 2012					31 December 2012
Pinjaman bank dan cerukan	531,382	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Pinjaman dari pihak berelasi	582,898	-	-	-	Loan from related party
Utang usaha	1,519,528	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	356,685	-	-	-	Other payables
Akrual	211,243	-	-	-	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	71,601	-	-	-	Short-term employee benefits
	<u>3,273,337</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

Nilai tercatat uang jaminan yang dicatat dalam aset tidak lancar lainnya berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

	2013		2012		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset					Assets
Uang jaminan	44,917	37,860	38,858	33,919	Refundable deposits

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yaitu 5,88% dan 3,39% per tahun masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, loan from related party, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

The carrying value of refundable deposits which are included in other non-current assets differs from their fair value with details as follows.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 5.88% and 3.39% per annum as of 31 December 2013 and 31 December 2012, respectively.

34. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket.

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

- 1. Pembayaran Sewa Tetap**
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
- 2. Basis Bagi Pendapatan**
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has several Joint Operation ("JO") Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

- 1. Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
- 2. Revenue Share Basis**
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/53 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	2013	2012	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya melalui utang	433,888	274,373	<i>Acquisition of fixed assets and other intangible assets through incurrence of payables</i>

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Pada 10 Januari 2014, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa Perseroan menyetujui pengangkatan Xavier Thiry sebagai Direktur Perseroan efektif dimulai dari tanggal RUPS Luar Biasa serta menyetujui pengunduran diri Lai Saye Chuan selaku Direktur Perseroan efektif tanggal 31 Desember 2013.

On 10 January 2014, the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of the Company approved the appointment of Xavier Thiry as the Company's Director effective from the date of the EGMS and the resignation of Lai Saye Chuan as the Company's Director effective from 31 December 2013.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah RUPS Luar Biasa yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors upon the EGMS mentioned above are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Ipung Kurnia
Erry Riyana Hardjapamekas
Lindawati Gani
Edy Sugito
Budi Setiadharna
Jonathan Chang
Anton Lukmanto
Arief Istanto
Graham Allan

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner*

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Philippe Broianigo
Xavier Thiry
Edison Manalu
Kaniya Undriyani
Percy Marimba

Board of Directors

*President Director
Director
Director
Director
Director*

Laporan Tahunan 2013 Annual Report



PT Hero Supermarket Tbk
Graha Hero
CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7
Pondok Jaya, Pondok Aren
Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone : +6221 8378 8388
Call Centre : 0-800-1-998877
Website : www.hero.co.id